



**Pengaruh Penerapan Metode *Scramble* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5
Tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN Sumberpinang 02 Jember**

SKRIPSI

Oleh :

Eva Silvia

NIM 160210204012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**



**Pengaruh Penerapan Metode *Scramble* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5
Tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN Sumberpinang 02 Jember**

SKRIPSI

Disusun guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Oleh :

Eva Silvia

NIM 160210204012

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. H. M. Sulthon, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar, Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada jalan yang terang benderang di muka bumi ini. Kupersembahkan karyaku dengan segala ketulusan hati ini kepada.

1. Kedua orang tuaku, Bapak Hasyim dan Ibu Harini serta kakakku tercinta Deni Krisdianto dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberi semangat dan mendo'akanku;
2. Guru-guruku sejak dari TK, SD, SMP, SMA sampai dengan Perguruan Tinggi, almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan yang selalu mendidik dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat;
3. Bapak dan Ibu dosen PGSD Universitas Jember, khususnya Bapak Prof. Dr. H. M. Sulthon, M.Pd dan Ibu Zetti Finali, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.”

(Q.S Al- Baqarah ayat 286)¹



¹ Departemen Agama RI.1998. *AL-Quran dan Terjemahan*. Jakarta: PT. Karya Toha Putra

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Silvia

NIM : 160210204012

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Scramble* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN Sumberpinang 02 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dikutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan merupakan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kebenaran isinya sesuai dengan sikap yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Tanpa adanya tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Januari 2020

Yang menyatakan,

Eva Silvia

NIM.160210204012

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN METODE *SCRAMBLE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5
TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN
DI SDN SUMBERPINANG 02 JEMBER**

Oleh :

Eva Silvia

NIM 160210204012

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. H. M. Sulthon, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENERAPAN METODE *SCRAMBLE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5
TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN
DI SDN SUMBERPINANG 02 JEMBER**

SKRIPSI

Disusun guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Oleh :

Nama : Eva Silvia
NIM : 160210204012
Angkatan Tahun : 2016
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 25 April 1998
Jurusan / Program Studi : Ilmu Pendidikan / PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Prof. Dr. H. M. Sulthon, M.Pd.

NIP. 195909041981031005

Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198610232015042001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Scramble* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN Sumberpinang 02 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Kamis, 22 Januari 2020

Tempat : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. M. Sulthon, M.Pd.

NIP. 195909041981031005

Zetti Finali, S.Pd., M.Pd

NIP. 198610232015042001

Anggota I

Anggota II

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

NIP 197709152005012001

Dyah Ayu Puspitaningrum SE., M.Si.

NIP. 760017083

Mengesahkan
Dekan FKIP Universitas jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D

NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Pengaruh Penerapan Metode *Scramble* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN Sumberpinang 02 Jember; Eva Silvia, 160210204012; 2020; 225 halaman; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 saat ini lebih menekankan pada karakteristik pembelajaran yang mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat. Hal ini tentu berdampak bagi guru untuk memilih dan menentukan metode pembelajaran yang tepat. Guru kelas V di SDN Sumberpinang 02 Jember jarang menggunakan metode yang menarik dalam proses pembelajaran hal ini membuat siswa cepat bosan dan jenuh saat belajar. Peneliti mencoba untuk menerapkan metode pembelajaran *scramble* dalam pembelajaran tema Peristiwa dalam Kehidupan untuk mengatasi masalah tersebut.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “adakah pengaruh penerapan metode *scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas 5 tema “Peristiwa dalam Kehidupan” di SDN Sumberpinang 02 Jember”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode *scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas 5 tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN Sumberpinang 02 Jember.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumberpinang 02 Jember. jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimental* dengan pola *pretest-post test control group design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA (20 siswa) dan VB (20 siswa). Sebelum diberikan perlakuan, dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan data nilai UTS. Hasil uji homogenitas menggunakan SPSS diperoleh hasil t_0 0,206 dan diketahui koefisien $F = 1,657$, koefisien F menunjukkan lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat dinyatakan bahwa keadaan tidak ada perbedaan varians diantara kedua kelompok yang dijadikan penelitian dan dapat dikatakan bahwa kedua kelompok adalah homogen. Dilakukan undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas

kontrol, diperoleh hasil bahwa kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan data yang dianalisis yaitu beda nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan teknik analisis uji-t. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 0,95 dengan $db = 38$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 0,312. Hasil perhitungan uji-t dengan menggunakan program SPSS *Statistic* versi 20, diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,856. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan t_{tabel} dengan hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,856 > 0,312$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Dilakukan perhitungan uji keefektifan relatif (ER) untuk mengetahui efektifitas dari penerapan metode pembelajaran *scramble*. Hasil perhitungan ER untuk hasil belajar ranah kognitif siswa adalah sebesar 46,3 % dengan kategori sedang.

Hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas eksperimen VA pada saat pembelajaran menerapkan metode pembelajaran *scramble* lebih besar 46.3% dibandingkan kelas kontrol VB yang tidak menerapkan metode pembelajaran *scramble* sehingga ada pengaruh metode *scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas V tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN Sumberpinang 02 Jember.

Saran dalam penelitian ini, yaitu bagi pihak sekolah metode pembelajaran *scramble* dapat menjadi masukan memperbaiki kualitas dan mutu pembelajaran, bagi guru diharapkan menjadi metode pembelajaran yang inovatif dan bagi peneliti lain dapat menambah wawasan dan memberikan hasil yang lebih baik.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Scramble* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN Sumberpinang 02 Jember”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak berikut.

1. Prof. Dr. H. M. Sulthon, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Utama;
2. Zetti Finali, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Anggota;
3. Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji Utama;
4. Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si., selaku Dosen Penguji Anggota;
5. Kepala sekolah dan Guru kelas 5 SDN Sumberpinang 02 Jember yang telah memberi izin melaksanakan penelitian.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini, mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Jember, 22 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSEMBAHAN	i
MOTTO.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
HAL PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
RINGKASAN.....	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar.....	8
2.2 Tematik Integratif.....	9
2.3 Metode Pembelajaran.....	10
2.3.1 Pengertian Metode Pembelajaran	10
2.4 Metode <i>Scramble</i>	11
2.4.1 Pengertian Metode <i>Scramble</i>	11
2.4.2 Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Metode <i>Scramble</i>	12
2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Scramble</i>	13
2.5 Metode Pembelajaran Diskusi	14
2.5.1 Pengertian Metode Pembelajaran Diskusi.....	14
2.5.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi.....	15

2.6 Skenario Penerapan Metode Pembelajaran <i>Scrambel</i> dalam Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan	16
2.7 Hasil Belajar	19
2.7.1 Pengertian Hasil Belajar	19
2.7.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	21
2.8 Penelitian yang Relevan	22
2.9 Kerangka Berpikir.....	24
2.10 Hipotesis.....	28
BAB 3. METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
3.3 Subjek Penelitian	30
3.4 Variabel Penelitian.....	34
3.5 Definisi Operasional	34
3.6 Langkah-Langkah Penelitian	35
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	37
3.7.1 Observasi	37
3.7.2 Wawancara	38
3.7.3 Tes	38
3.7.4 Dokumen	38
3.8 Pengemabangan Kualitas Instrumen	39
3.8.1 Uji Validitas Instrumen	39
3.8.2 Uji Reliabilitas	43
3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen	44
3.9 Teknik Analisis Data.....	49
BAB 4. HASIL dan PEMBAHASAN.....	51
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian	51
4.2 Paparan Data Penelitian.....	52
4.3 Analisis Data	53
4.4 Pengujian Hipotesis	54
4.5 Uji Keefektifan Relatif	55
4.6 Pembahasan	57

4.7 Temuan-Temuan Penelitian.....	61
BAB 5. PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Metode <i>Scramble</i> dengan Metode Ceramah	16
Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas	33
Tabel 3.2 Kriteria Hasil Validasi Instrumen Oleh Validator	40
Tabel 3.3 Analisis Validitas Instrumen	39
Tabel 3.4 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen	41
Tabel 3.5 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 3.6 Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes	44
Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes	46
Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Kesulitan Tes	47
Tabel 3.9 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes	47
Tabel 3.10 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif	49
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan penelitian	51
Tabel 4.2 Data Nilai Pretest dan Posttest Ranah Kognitif di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	52
Tabel 4.3 Hasil Analisis Data Untuk Ranah Kognitif	52
Tabel 4.4 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	27
Gambar 3.1 Desain Penelitian <i>pretest-post test control group design</i>	29
Gambar 3.2 Sketsa Perlakuan Silang Penelitian Eksperimen.....	32
Gambar 3.3 Bagan Langkah-Langkah Penelitian.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matrik Penelitian.....	67
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data.....	69
Lampiran C. Lembar Hasil Wawancara Sebelum Penelitian.....	70
Lampiran D. Hasil Wawancara Siswa.....	72
Lampiran E. Hasil Observasi.....	76
Lampiran F. Daftar Nama Siswa.....	80
Lampiran G. Data Nilai Siswa.....	82
Lampiran H. Silabus Pembelajaran.....	86
Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	94
Lampiran J. Materi Pembelajaran.....	117
Lampiran K. Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen.....	134
Lampiran L. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol.....	138
Lampiran M. Penilaian.....	140
Lampiran N. Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest.....	144
Lampiran O. Soal Pretest dan Posttest.....	147
Lampiran P. Kunci Jawaban Pretest dan Posttest.....	156
Lampiran Q. Tabel Uji Validitas.....	158
Lampiran R. Hasil Uji Validitas.....	160
Lampiran S. Lembar Validasi.....	163
Lampiran T. Hasil Uji Reliabilitas.....	169
Lampiran U. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Pandai dan Lemah.....	170
Lampiran V. Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen Tes.....	174
Lampiran W. Daftar Nilai Pretest-Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	170
Lampiran X. Foto Kegiatan.....	178
Lampiran Y. Hasil Pekerjaan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	185
Lampiran Z. Hasil Pretest-Posttest.....	194
Lampiran AA. Surat Ijin Penelitian.....	206
Lampiran AB. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	207
Lampiran AC. Biodata Mahasiswa.....	208

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan penjelasan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) pembatasan masalah; (4) tujuan penelitian; dan (5) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang sangat mendasar dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Perkembangan kualitas sumber daya manusia tentu tidak lepas dari kualitas sebuah sistem pendidikan. Aspek pendukung utama dalam suatu proses pendidikan meliputi tenaga pendidik, sarana dan prasarana, serta pembiayaan. Peran guru, sarana dan prasarana, serta kurikulum sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan yang tentu saja melalui proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran merupakan terjemahan dari *instruction*, seperti pendapat Gagne (dalam Sanjaya, 2013:27) bahwa mengajar atau *teaching* merupakan bagian dari pembelajaran (*instruction*), peran guru lebih diarahkan pada bagaimana guru merancang berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan peserta didik dalam mempelajari sesuatu. Sanjaya (2013: 26) bahwa pembelajaran adalah proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi yang dimiliki siswa baik dari dalam diri (minat, bakat, dan lain-lain) maupun dari luar diri siswa (lingkungan, sarana, dan lain-lain) untuk mencapai tujuan belajar, sedangkan pengajaran merupakan praktik menularkan informasi untuk proses pembelajaran (Huda, 2014: 6).

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis karakter yang disiapkan untuk mencetak generasi siap dalam menghadapi masa depan. Kurikulum ini disusun bertujuan untuk mendorong siswa mampu lebih baik dalam melakukan kegiatan observasi, bertanya, menalar dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh serta ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Praktik kurikulum 2013 harus diterapkan melalui pembelajaran berbasis aktivitas pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik integratif dan berpusat pada peserta didik (*students center*). Hal ini diharapkan peserta didik memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Selain itu juga diharapkan lebih kreatif, inovatif dan

lebih produktif sehingga siswa mampu menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan di zamannya serta memasuki masa depan yang lebih baik.

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dalam penerapan kurikulum 2013 dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya yaitu kreativitas guru, karena guru merupakan faktor terpenting dalam suatu pembelajaran dan besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pembelajaran juga dipengaruhi kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didik. Penyampaian materi pembelajaran atau proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi artinya terjadi proses penyampaian pesan atau pikiran dari seseorang kepada orang lain.

Guru harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan, penuh semangat, dan terbuka sehingga peserta didik mampu secara efektif menyerap segala materi yang diberikan. Menurut Mulyasa (2014:43) agar penerapan kurikulum 2013 berhasil, guru perlu menggunakan metode yang bervariasi serta mengusahakan keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Seorang guru harus memiliki strategi dalam suatu proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2016: 32), mengatakan bahwa strategi belajar mengajar pada dasarnya adalah tindakan nyata dari guru atau praktek guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai efektif dan efisien. Dapat diartikan bahwa strategi pembelajaran merupakan pola interaksi atau aktivitas yang dilakukan oleh guru untuk peserta didik.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 saat ini lebih menekankan pada karakteristik pembelajaran yang mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat. Hal ini tentu berdampak bagi guru untuk memilih dan menentukan model pembelajaran yang tepat. Sesuai dengan masa perkembangan usia anak sekolah dasar minat anak untuk bermain masih sangat tinggi, sehingga guru sangat perlu memilih metode pembelajaran yang didalamnya memasukkan unsur permainan.

Permainan yang dimaksud tentu bukanlah permainan yang hanya sekedar bermain namun juga anak sambil belajar. Seto (dalam Djuanda, 2006:86)

mengungkapkan bahwa bermain dapat dikembangkan menjadi alat untuk mengaktualisasikan potensi kritis yang ada dalam diri anak, dapat mempersiapkan fungsi intelektual anak, serta aspek emosi dan sosial anak. Oleh sebab itu, guru diharapkan dapat mengemas suatu pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, serta menyenangkan. Melalui kegiatan bermain diharapkan tidak hanya dapat dinikmati dan menyenangkan saja tetapi dapat bersifat mendidik anak supaya menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas.

Hasil observasi proses pembelajaran di kelas 5 SDN Sumberpinang 02 Jember terlihat bahwa proses pembelajaran yang berlangsung terkesan membosankan bagi siswa sehingga siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan kurang aktif saat proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas 5 SDN Sumberpinang 02, siswa siswa senang dengan pembelajaran tematik tetapi karena guru jarang menggunakan metode yang menarik dalam proses pembelajaran hal ini membuat siswa cepat bosan dan jenuh saat belajar. Kegiatan belajar yang monoton membuat peserta didik menjadi jenuh, malas dan cepat bosan. Hal ini dibuktikan dengan perilaku siswa yang berbicara dengan teman ataupun asik sendiri dengan kegiatan yang dilakukan, terlihat peserta didik tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013 adalah metode *scramble*.

Alasan pemilihan metode *scramble* yang dijadikan untuk penelitian adalah guru kelas VA dan VB di SDN Sumberpinang 02 Jember belum pernah menerapkan metode *scramble* dalam proses pembelajaran karena guru saat mengajar di kelas menggunakan metode diskusi. Metode diskusi yang sering digunakan guru disesuaikan dengan kondisi siswa saat proses pembelajaran, tak jarang guru menggunakan metode lain seperti ceramah karena melihat kondisi siswa yang seringkali bosan dan tidak memperhatikan kegiatan belajar di kelas.

Scramble merupakan sejenis permainan, sehingga sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Menurut Shoimin, (2016: 160) metode pembelajaran *scramble* merupakan metode pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar kartu soaldan jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Menurut Komalasari, (2010: 84) mengemukakan

bahwa *scramble* merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengajak peserta didik mencari jawaban terhadap suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban atau pasangan konsep. Metode *scramble* merupakan suatu permainan berupa kegiatan menyusun kembali atau mengurutkan suatu struktur bahasa yang sebelumnya sudah dikacaukan untuk disusun kembali.

Menurut Soeparno (1988: 76-79) macam-macam *scramble* yang kita kenal diantaranya: *scramble* kata, *scramble* kalimat, *scramble* paragraf dan *scramble* wacana. Metode *scramble* mengajak peserta didik berlatih menerka jalan pikiran penulisan aslinya, juga mengajak anak untuk berkreasi dengan susunan baru yang mungkin lebih baik dari susunan semula.

Penerapan metode *scramble* sebagai salah satu metode yang tepat dalam proses pembelajaran hal ini didasarkan dari beberapa kelebihan metode *scramble* menurut Huda (2014:304) yaitu dengan metode ini dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir peserta didik, melatih keaktifan, mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dengan bantuan teman sejawat, serta memungkinkan siswa belajar sambil bermain. Tujuan penerapan metode *scramble* dalam pembelajaran adalah untuk membantu peserta didik mengatasi kejenuhan dalam belajar sehingga siswa tetap akan menerima materi pelajaran dengan baik.

Hasil penelitian lain yang digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode *scramble* oleh Marpungah dkk (2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan di Sekolah Dasar”. Hasil analisis data hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis pekerjaan di kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa menggunakan model kooperatif tipe *scramble* memperoleh nilai rata-rata *pretest* 63,75, nilai rata-rata *posttest* 79,27 dan rata-rata normal gain 0,42 dengan interval kategori kurang efektif, sedangkan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* memperoleh nilai rata-rata *pretest* 64,46, nilai rata-rata *posttest* 85,71 dan nilai rata-rata normal gain 0,60 dengan interval kategori cukup efektif. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis pekerjaan di sekolah dasar. Peneliti lain oleh Ristiani (2017) dengan judul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Scramble* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 6 Subtema1 Pembelajaran 3 Kelas V SDN 1 Metro Utara”. Hasil penelitian menunjukkan, nilai *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 0,43 dan nilai *N-Gain* kelas kontrol sebesar 0,33. Berdasarkan hasil uji hipotesis $t\text{-hitung} = 2,692 > t_{\text{tabel}} = 2,005$ ($\alpha=0,05$), maka H_a diterima dengan kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian lain oleh Khairunnisa (2017) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media Video terhadap Hasil Belajar IPS Siswa”. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas III yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* berbantuan media video lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu $90,21 > 74,79$.

Uraian latar belakang di atas, untuk mengetahui adanya pengaruh metode *scramble* dalam pembelajaran tema peristiwa dalam kehidupan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 5 SDN Sumberpinang 02 Jember Peneliti melakukan penelitian eksperimental yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Metode *Scramble* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN Sumberpinang 02 Jember**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diidentifikasi peneliti sebagai berikut: adakah pengaruh penerapan metode *scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas 5 tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN Sumberpinang 02 Jember?

1.3 Pembatasan Masalah

Permasalahan yang diidentifikasi di atas memiliki ruang lingkup yang cukup luas dan keterbatasan waktu, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut.

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *scramble*.
2. Materi yang dipilih pada tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan sub tema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.
3. Populasi yang dipilih yaitu siswa kelas 5 SDN Sumberpinang 02 Jember.
4. Hasil belajar yang dianalisis adalah ranah kognitif.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode *scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas 5 tema Peristiwa dalam kehidupan di SDN Sumberpinang 02 Jember.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Siswa.

Penerapan metode *scramble* dapat mengurangi kejenuhan siswa pada saat pembelajaran berlangsung sehingga siswa dapat berkonsentrasi secara penuh terhadap materi yang diajarkan sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih optimal.

2. Manfaat bagi Guru.

Manfaat yang dapat diperoleh guru adalah guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran saat mengajar di kelas, menambah pengetahuan mengenai metode pembelajaran yang inovatif, serta sebagai bahan masukan dan informasi kepada guru mengenai penerapan metode *scramble* dalam pembelajaran.

3. Manfaat bagi Kepala Sekolah.

Hasil penelitian ini dapat dicobakan pada mata pelajaran atau tema lain yang memiliki tujuan sama, dapat dijadikan alat evaluasi terutama dalam melaksanakan perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

4. Manfaat bagi Pengawas Sekolah.

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah dan pertimbangan untuk penerapan metode pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran.

5. Manfaat bagi Peneliti.

Menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat dijadikan bekal untuk mengajar sebelum terjun langsung sebagai guru yang profesional.

6. Manfaat bagi Peneliti Lain.

Hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka merupakan bab yang memberikan penjelasan teori penunjang yang berkaitan dengan penelitian. Pada bab ini akan dipaparkan tentang (1) kurikulum 2013 pada sekolah dasar; (2) tematik integratif; (3) metode pembelajaran; (4) metode pembelajaran *scramble*; (5) metode pembelajaran ceramah; (6) skenario penerapan metode pembelajaran *scramble* dalam tema peristiwa dalam kehidupan; (7) hasil belajar siswa; (8) penelitian yang relevan; (9) kerangka berfikir; dan (10) hipotesis.

2.1 Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar

Menurut Sanjaya (2013:9-10) kurikulum adalah sebuah dokumen perencanaan berisi tujuan yang harus dicapai, isi materi, dan pengalaman belajar yang harus dilakukan oleh peserta didik, strategi yang dapat dikembangkan, evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan serta implementasi dari dokumen yang dirancang dalam bentuk nyata. Sedangkan menurut UUD Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, tujuan, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Batasan menurut UUD menjelaskan bahwa kurikulum memiliki dua aspek yaitu pertama sebagai rencana (*as plan*) yang harus dijadikan pedoman dalam pelaksanaan rencana itu. Kedua, pengaturan isi dan cara pelaksanaan rencana itu yang keduanya sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional (Sanjaya, 2013:8).

Kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan berpikir reflektif dalam penyelesaian masalah sosial di masyarakat demokratis yang lebih baik (Permendikbud Nomor 67, 2013). Ranah pendidikan yang dikembangkan dalam pelaksanaan pendidikan kurikulum 2013 yaitu sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum 2013 di sekolah dasar berbasis pembelajaran tematik integratif dari kelas 1 hingga kelas 6, menggunakan pendekatan *saintific* (ilmiah). Pendekatan pembelajaran ilmiah

menekankan pada pentingnya kolaborasi dan kerja sama di antara peserta didik dalam menyelesaikan setiap permasalahan saat pembelajaran. Pendekatan *saintific* (ilmiah) mengedepankan kondisi peserta didik yang berperilaku ilmiah dengan bersama-sama diajak dalam proses pembelajaran (mengamati), menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan (menciptakan) semua mata pelajaran (Mulyasa, 2014:85).

2.2 Tematik Integratif

Pembelajaran yang direkomendasikan kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik integratif. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012: 14) pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran. Menurut Surtijo dan Sri Instuti Manik (dalam Ahmadi dan Amri, 2014: 90) tematik integratif adalah satu usaha untuk mengintegrasikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pembelajaran serta pemikiran yang kreatif menggunakan tema. Menurut Sutirjo dan Mamik (dalam Mulyoto, 2013: 118) pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembahasan. Integrasi tersebut dilakukan dalam dua hal yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan, serta integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan.

Menurut Mulyoto (2013: 119) pembelajaran tematik integratif sangat baik diterapkan dalam pembelajaran, karena beberapa hal sebagai berikut.

- a. Siswa akan terpacu kreativitasnya, karena dalam pembelajaran siswa mendapatkan ruang untuk mengeksplorasi pengetahuan yang telah dimilikinya dan ruang untuk memunculkan persepsi-persepsibaru. Pembelajaran tidak akan membosankan karena pembelajaran sangat aktual (nyata).
- b. Suasana demokratis akan terbangun karena siswa memiliki kesempatan untuk mengemukakan pendapat. Komunikasi berlangsung dua arah yaitu dari siswa ke guru dan dari guru ke siswa.
- c. Pembelajaran ini sangat sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yaitu internet.

- d. Pembelajaran tematik sangat membutuhkan guru yang kreatif. Kreatif menemukan subtema-subtema yang aktual, kreatif mengintegrasikan materi mata pelajaran ke dalamnya, kreatif menemukan media dari lingkungan, dan kreatif dalam memunculkan pesan moral dalam pembelajaran.
- e. Sistem penilaian yang digunakan dalam pembelajaran harus menyeluruh. Tidak hanya mengukur pencapaian kemampuan siswa dalam ranah kognitif, tetapi juga pencapaian kemampuan siswa dalam ranah psikomotor dan ranah afektif. Penilaian untuk mengukur kemampuan kognitif bisa menggunakan soal tertulis, penilaian untuk mengukur kemampuan psikomotor bisa berdasarkan penilaian terhadap produk pembelajaran, dan penilaian untuk mengukur kemampuan afektif bisa menggunakan tes wawancara atau pengamatan selama proses pembelajaran.

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tematik integratif adalah pembelajaran yang dirancang menggunakan tema-tema dalam mengaitkan beberapa materi ajar yang didalamnya mengembangkan 3 ranah pendidikan yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran tematik integratif di SD masing-masing kelas akan disediakan banyak tema. Tema dalam pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 adalah tema tentang berbagai konsep dasar, sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara terpisah (Kemendikbud, 2013:137). Umumnya terdapat delapan tema berbeda setiap tingkatan kelasnya. Tema yang dipilih berkenaan dengan alam dan kehidupan manusia dengan demikian pembelajaran memberikan makna nyata kepada peserta didik.

2.3 Metode Pembelajaran

2.3.1 Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Sanjaya (dalam Mulyono, 2012:16), metode adalah *away in achieving something* (cara dalam mencapai sesuatu). Pengertian metode pembelajaran sendiri menurut Mulyono (2012:16) adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Ginting (2008:42) metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan

sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar. Selanjutnya menurut Dajamarah (dalam Susanto, 2013:153), metode adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Serta menurut Purwoto (dalam Endahwari 2010:35) mendefinisikan metode mengajar dalam beberapa arti sebagai berikut.

- a. Metode pembelajaran adalah suatu cara mengajarkan topik tertentu agar proses dari pengajaran tersebut berhasil dengan baik.
- b. Metode pembelajaran adalah cara-cara yang tepat dan serasi dengan sebaik-baiknya, agar guru berhasil dalam pengajarannya, agar mengajar mencapai tujuannya atau mengenai sarannya.
- c. Metode pembelajaran adalah cara yang umum yang dapat diterapkan atau dipakai untuk semua bidang studi.

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara praktis atau mudah yang diambil oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

2.4 Metode *Scramble*

2.4.1 Pengertian Metode *Scramble*

Scramble berasal dari bahasa Inggris yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia memiliki arti perebutan, pertarungan, perjuangan. Menurut Komalasari. (2010: 84) mengemukakan bahwa *scramble* merupakan metode pembelajaran yang mengajak peserta didik mencari jawaban terhadap suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban atau pasangan konsep, dengan demikian peserta didik dapat terpacu untuk berpikir logis dan kreatif. Suyatno (2009: 72) berpendapat bahwa *scramble* adalah suatu metode belajar yang menggunakan kartu soal dan kartu jawaban yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Metode *scramble* menjadi alternatif proses pembelajaran yang menggunakan prinsip “belajar sambil bermain”, peserta didik melakukan penyusunan atau pengurutan suatu struktur bahasa yang sebelumnya dengan sengaja telah diacak susunannya.

Robert B. Taylor dalam Huda (2014: 303) menyatakan bahwa *scramble* merupakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan

kecepatan berpikir dari peserta didik. Metode ini secara tidak langsung menggabungkan otak kanan dan otak kiri. Dalam metode ini mereka tidak hanya menjawab soal, namun juga menerka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia dan masih dalam kondisi acak. Ketepatan dan kecepatan berpikir dalam menjawab soal menjadi kunci permainan metode pembelajaran *scramble*.

Sesuai dengan sifat jawabannya *scramble* terdiri atas bermacam-macam bentuk (Soeparno, 1988: 76-79) sebagai berikut.

a. *Scramble* Kata

Scramble kata merupakan sebuah permainan dengan menyusun huruf-huruf yang telah diacak susunannya sehingga membentuk suatu kata yang bermakna, misalnya:

A-l-p-j-e-r-a= Pelajar, t-u-k-i-l = kulit.

b. *Scramble* Kalimat

Scramble kalimat merupakan sebuah permainan dengan menyusun kalimat dari kata-kata yang telah diacak. Bentuk kalimat hendaknya logis, bermakna, tepat, dan benar. Contoh *scramble* kalimat adalah sebagai berikut.

1) pergi-Rina-sekolah-ke

Menjadi : Rina pergi ke sekolah.

2) sekolah-ilmu-di-banyak-belajar-baru

Menjadi : Di sekolah banyak belajar ilmu baru

c. *Scramble* Paragraf

Scramble paragraf merupakan sebuah permainan menyusun suatu paragraf berdasarkan kalimat - kalimat acak. Hasil susunan paragraf hendaknya logis, bermakna. Contoh *scramble* paragraf adalah sebagai berikut.

1) Paginya aku ikut pergi ke pasar membeli sayuran bersama ibu.

2) Kemudian aku sarapan bersama ibu dan ayah.

3) Tidak lupa setelah makan aku membantu ibu mencuci piring.

4) Setiap hari minggu aku membantu ibu.

5) Setelah dari pasar, aku membantu ibu memasak di dapur.

Kalimat acak tersebut disusun menjadi kalimat runtut:

Setiap hari minggu aku membantu ibu. Paginya aku ikut pergi ke pasar membeli sayuran bersama ibu. Setelah dari pasar, aku membantu ibu memasak di

dapur. Kemudian aku sarapan bersama ibu dan ayah. Tidak lupa setelah makan aku membantu ibu mencuci piring.

d. *Scramble* Wacana

Scramble wacana merupakan permainan menyusun wacana logis berdasarkan paragraf yang diacak. Hasil susunan wacana dalam permainan *scramble* wacana hendaknya logis dan bermakna.

Aris (2014: 167) mengungkapkan bahwa melalui metode *scramble* siswa dapat berlatih menyusun kata, kalimat maupun wacana yang acak susunannya menjadi susunan yang bermakna dan mungkin lebih baik dari susunan aslinya. Aris (2014: 166) menyebutkan sesuai dengan sifat jawabannya *scramble* terdiri atas 3 macam bentuk, yaitu: 1) *scramble* kata, yakni sebuah permainan menyusun kata-kata dan huruf-huruf yang telah dikacaukan letaknya sehingga membentuk suatu kata tertentu yang bermakna; 2) *scramble* kalimat, yakni sebuah permainan menyusun kalimat dari kata-kata acak; 3) *scramble* wacana, yakni sebuah permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat-kalimat acak. Begitu pula menurut Budinuryanto, dkk (1997:11-12) bahwa berdasarkan sifat jawabannya, *scramble* terdiri dari 3 macam bentuk yaitu *scramble* kata, *scramble* kalimat, dan *scramble* wacana.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *scramble* berbentuk permainan acak kata, kalimat, dan paragraf. Melalui pembelajaran metode *scramble*, siswa dapat dilatih berkreasi menyusun kata, kalimat, atau paragraf yang acak susunannya dengan susunan yang bermakna dan mungkin lebih baik dari susunan aslinya. Metode permainan ini diharapkan dapat memacu minat belajar siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajarnya pun meningkat. *Scramble* yang digunakan dalam penelitian adalah *scramble* kata dan kalimat.

2.4.2 Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Metode *Scramble*

Sintaks pembelajaran *scramble* menurut Huda (2014: 304) adalah sebagai berikut.

- a. Menjelaskan materi sesuai topik pembelajaran.
- b. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.
- c. Membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya (*scramble*).

- d. Memberikan waktu tertentu untuk mengerjakan soal.
- e. Mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan.
- f. Mengecek waktu dan memeriksa pekerjaan.
- g. Jika waktu mengerjakan soal sudah habis, semua lembar kerja wajib dikumpulkan. Dalam hal ini, baik yang sudah maupun belum selesai harus mengumpulkan jawaban.
- h. Melakukan penilaian yang dilakukan berdasarkan seberapa cepat mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang dikerjakan dengan benar.
- i. Memberikan apresiasi kepada kelompok yang berhasil dan memberi semangat kepada yang belum cukup berhasil menjawab dengan cepat dan benar.

Menurut Aris (2014: 167), secara umum pembelajaran *scramble* terdiri dari 3 kegiatan, yaitu persiapan, kegiatan inti, dan kegiatan tindak lanjut. Kegiatannya tidak jauh berbeda dengan yang diungkapkan oleh Huda. Kegiatan persiapan meliputi menyiapkan bahan dan media. Kegiatan Inti meliputi diskusi kelompok untuk mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok, kemudian diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendengar pertanggungjawaban dari setiap kelompok kecil atas hasil kerjanya. Kegiatan tindak lanjut meliputi kegiatan pengayaan dan kegiatan mengoreksi.

2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode *Scramble*

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan dari metode pembelajaran *scramble*.

- a. Kelebihan metode pembelajaran *scramble*, sebagai berikut.
 - 1) Melatih siswa untuk berpikir cepat dan tepat.
 - 2) Mendorong siswa untuk belajar mengerjakan soal dengan jawaban acak.
 - 3) Melatih kedisiplinan dan kekompakan siswa.
 - 4) Semua siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran.
 - 5) Kegiatan pembelajaran ini mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dengan bantuan teman sebaya.
 - 6) Belajar bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.

- 7) Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain.
- b. Kekurangan dari metode pembelajaran *scramble* adalah sebagai berikut.
- 1) Dengan materi yang telah disiapkan, membuat siswa kurang berfikir kritis.
 - 2) Siswa bisa saja mencontek jawaban temannya.
 - 3) Siswa tidak dilatih untuk berpikir kreatif.
 - 4) Siswa menerima bahan mentah yang hanya perlu diolah dengan baik.
 - 5) Terkadang dalam implementasinya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang ada.
 - 6) Metode permainan seperti ini dapat menimbulkan suara gaduh, sehingga akan mengganggu pembelajaran kelas yang berdekatan.
- c. Upaya Mengatasi Kekurangan Metode *Scramble*

Upaya untuk mengatasi kekurangan metode pembelajaran *scramble* agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, mengharuskan guru perlu merencanakan pembelajaran secara baik, terstruktur, dan direncanakan secara matang. Hal ini karena dalam menggunakan pembelajaran *scramble* pemahaman guru sangat penting, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Upaya lain yang dapat digunakan untuk mengatasi kekurangan metode *scramble* adalah diperlukan adanya kerja sama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompoknya agar dapat berpikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal.

2.5 Metode Pembelajaran Diskusi

2.5.1 Pengertian Metode Pembelajaran Diskusi

Kata diskusi pada awalnya adalah berasal dari bahasa latin yaitu “*discusium*” atau “*discutio*” yang memiliki arti bertukar pikiran. Menurut Menurut Subroto (2002:176) mengemukakan metode diskusi adalah cara penyajian bahan pengajaran dengan guru memberikan kesempatan siswa atau kelompok-kelompok untuk melakukan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan berbagai pendapat serta membuat kesimpulanke berbagai alternatif pemecahan suatu masalah. Sejalan dengan pendapat di atas Sanjaya (2013:154) berpendapat metode diskusi adalah metode yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Dapat disimpulkan bahwa metode diskusi adalah cara pengajaran

dimana guru memberikan suatu permasalahan kepada siswa, dan siswa diberi kesempatan secara kelompok untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.

2.5.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi

a. Kelebihan Metode Diskusi.

Menurut Subroto (2002: 185), ada lima kelebihan dalam penggunaan metode diskusi diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Metode diskusi melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.
- 2) Mendidik siswa untuk belajar mengemukakan pendapat atau pikiran mereka.
- 3) Siswa dapat menguji pengetahuan dan penguasaan bahan pelajarannya masing-masing.
- 4) Metode diskusi dapat mengembangkan cara berpikir dan sikap ilmiah siswa.
- 5) Siswa dapat memperoleh kepercayaan akan (kemampuan) diri sendiri dan mengembangkan sikap sosial para siswa.

b. Kekurangan Metode Diskusi.

- 1) Tidak semua topik dapat dijadikan metode diskusi hanya hal-hal yang bersifat problematik saja yang dapat didiskusikan.
- 2) Jalannya diskusi dapat didominasi oleh beberapa siswa yang menonjol atau siswa yang berani dan telah biasa berbicara. Siswa pemalu dan pendiam tidak akan menggunakan kesempatan untuk berbicara.
- 3) Diskusi yang mendalam memerlukan waktu yang banyak.
- 4) Memungkinkan timbulnya rasa permusuhan antarkelompok atau menganggap kelompoknya sendiri lebih pandai dan serba tahu daripada kelompok lain.
- 5) Jumlah siswa di dalam kelas yang terlalu banyak akan mempengaruhi setiap siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

2.6 Skenario Penerapan Metode Pembelajaran *Scramble* dalam Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan

Implementasi metode *scramble* dalam tema peristiwa dalam kehidupan pada siswa kelas V SDN Sumberpinang 02 Jember dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Perbandingan langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Metode *Scramble* dengan Metode Ceramah

Pembelajaran Kelas Eksperimen	Pembelajaran Kelas Kontrol
A. Kegiatan Awal	
1. Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	1. Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran.	2. Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran.
3. Siswa melakukan apersepsi dengan "Tepuk Jari"	3. Siswa melakukan apersepsi dengan "Tepuk Jari"
4. Siswa mendengarkan guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dilakukan.	4. Siswa diminta mendengarkan guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dilakukan.
B. Kegiatan Inti	
1. Siswa diarahkan oleh guru untuk membaca teks "Peristiwa Kedatangan Bangsa barat".	1. Siswa diarahkan oleh guru untuk membaca teks "Peristiwa Kedatangan Bangsa barat".
2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen.	2. Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai informasi yang terdapat dalam teks "Peristiwa Kedatangan Bangsa barat"
3. Siswa bersama kelompoknya untuk melakukan studi pustaka dengan mencari materi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia.	3. Siswa diminta menyebutkan informasi yang terdapat dalam teks dengan menjawab pertanyaan pada buku siswa.
4. Siswa dibagikan lembar kerja oleh guru, berupa kartu soal dan kartu jawaban (<i>scramble</i>)	4. Jawaban siswa disajikan secara kronologis sesuai dengan kolom pada buku siswa.
5. Siswa diberikan waktu durasi untuk pengerjaan soal (20 menit).	5. Siswa berdiskusi dengan teman sebangku tentang ulasan teks yang berjudul "Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat".
6. Siswa mengerjakan soal secara berkelompok berdasarkan waktu yang sudah ditentukan.	6. Siswa diminta untuk menjelaskan isi dan informasi dalam teks "Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat".
7. Guru mengecek durasi waktu sambil berkeliling memeriksa pekerjaan siswa. Jika waktu sudah habis semua pekerjaan harus dikumpulkan baik yang sudah selesai maupun belum selesai.	7. Siswa bersama teman sebangkunya melakukan studi pustaka dengan mencari informasi mengenai kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia
8. Siswa dan guru melakukan penilaian terhadap pekerjaan siswa.	8. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
9. Siswa dan guru secara bersama-sama	9. Siswa diminta mendengarkan

Pembelajaran Kelas Eksperimen	Pembelajaran Kelas Kontrol
membuat kesimpulan.	penjelasan dari guru.
10. Siswa secara sukarela menceritakan hasil kerjanya.	10. Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
11. Siswa diarahkan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan mengenai informasi yang terdapat dalam teks "Peristiwa Kedatangan Bangsa barat".	11. Setelah berdiskusi, perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka.
12. Siswa diminta menyebutkan informasi yang terdapat dalam teks dengan menjawab pertanyaan pada buku siswa.	12. Siswa dan guru secara bersama-sama membuat kesimpulan.
13. Jawaban siswa disajikan secara kronologis sesuai dengan kolom pada buku siswa	13. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai proses pengeringan rempah-rempah yang memanfaatkan radiasi panas sinar matahari.
14. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai proses pengeringan rempah-rempah yang memanfaatkan radiasi panas sinar matahari.	14. Siswa diminta membaca teks berjudul "Sifat-Sifat Benda".
15. Siswa bersama kelompoknya untuk melakukan studi pustaka dengan mencari materi "Sifat-Sifat Benda"	15. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi sifat-sifat wujud benda.
16. Siswa dibagikan lembar kerja oleh guru, berupa kartu soal dan kartu jawaban (<i>scramble</i>)	16. Siswa berdiskusi tentang sifat-sifat wujud benda sesuai dengan teks "Sifat-Sifat Benda".
17. Siswa diberikan waktu durasi untuk pengerjaan soal (20 menit).	17. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah percobaan sifat benda padat.
18. Siswa mengerjakan soal secara berkelompok berdasarkan waktu yang sudah ditentukan.	18. Siswa melakukan kegiatan percobaan bersama kelompok diskusi untuk menunjukkan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.
19. Guru mengecek durasi waktu sambil berkeliling memeriksa pekerjaan siswa. Jika waktu sudah habis semua pekerjaan harus dikumpulkan baik yang sudah selesai maupun belum selesai.	19. Siswa menunjukkan perbedaan sifat wujud benda sesuai dengan hasil percobaan.
20. Siswa bersama guru melakukan penilaian terhadap pekerjaan siswa serta membuat kesimpulan bersama-sama.	20. Siswa bersama guru memeriksa hasil percobaan yang sudah dilakukan.
C. Kegiatan Penutup	
1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung

Pembelajaran Kelas Eksperimen	Pembelajaran Kelas Kontrol
2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.	2. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.
3. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.	3. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.
4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.

(Diadaptasi dari : Buku Guru Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan, 2018:5)

2.7 Hasil Belajar

2.7.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan cara melakukan penilaian atau evaluasi hasil belajar. Menurut Jihad dan Haris, (2012:14) hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dilakukan dalam waktu tertentu. Menurut Susanto (2013:5) hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi terhadap siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar yang telah dilaksanakan yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan Usman (dalam Jihad dan Haris, 2012: 16) menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa berkaitan dengan rumusan tujuan intruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Seperti halnya yang telah dikemukakan oleh Bloom (dalam Jihad dan Haris, 2013:14) tiga ranah (domain) hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kesimpulan bahwa hasil belajar siswa diperoleh setelah siswa melakukan kegiatan belajar yang dapat dilihat dari adanya perubahan-perubahan perilaku siswa yang dilihat dari keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran yang menyangkut tiga ranah yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik. Namun pada penelitian ini fokus ranah yang dianalisis hanya ranah kognitif (penilaian KD 3 yaitu pengetahuan) terdiri dari mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4) sesuai dengan kompetensi dasar, sedangkan untuk ranah afektif dan psikomotorik digunakan sebagai data pendukung hasil belajar siswa.

Menurut Bloom seperti yang dikutip Susanto (2013: 6) hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), sikap siswa (aspek afektif), dan keterampilan proses (aspek psikomotor). Di bawah ini akan diuraikan tentang hasil belajar pemahaman konsep (aspek kognitif).

a. Pemahaman Konsep (Aspek Kognitif)

Menurut Bloom (dalam Susanto, 2013: 6) pemahaman konsep diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca, dilihat, dialami, dirasakan dari hasil penelitian atau observasi yang dilakukannya.

Menurut Kunandar (2013: 165) penilaian kompetensi pengetahuan atau kognitif adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian siswa dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kompetensi pengetahuan dalam kurikulum 2013 menjadi kompetensi inti 3 (KI3).

Taksonomi ranah kognitif menurut Bloom mendapat perbaikan oleh salah satu muridnya yang bernama Lorin Anderson (dalam Rusman, 2012: 126). Hasil revisian taksonomi Bloom menurut Anderson (dalam Rusman, 2012: 126) beserta kata kerja operasional yang digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Mengingat (*remembering*) / C1, kata kerja operasional yang digunakan adalah mengurutkan, menjelaskan, mengidentifikasi, menamai, menempatkan, mengulangi, menemukan kembali, dan sebagainya.
- 2) Memahami (*understanding*) / C2, kata kerja operasional yang digunakan adalah menafsirkan, meringkas, mengklasifikasikan, membandingkan, menjelaskan, memaparkan, dan sebagainya.
- 3) Menerapkan (*applying*) / C3, kata kerja operasional yang digunakan adalah melaksanakan, menjalankan, menggunakan, melakukan, mempraktikkan, memilih, menyusun, memulai, menyelesaikan, mendeteksi, dan sebagainya.
- 4) Menganalisis (*analyzing*) / C4, kata kerja operasional yang digunakan adalah menguraikan, membandingkan, mengorganisasikan, menyusun ulang, mengubah struktur, menyusun *outline*, mengintegrasikan, membedakan,

menyamakan, membandingkan, mengintegrasikan, menyimpulkan, dan sebagainya.

- 5) Mengevaluasi (*evaluating*) / C5, kata kerja operasional yang digunakan adalah menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, menilai, menguji, membenarkan, menyalahkan, dan sebagainya.
- 6) Mencipta (*creating*) / C6, kata kerja operasional yang digunakan adalah merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, membaharui, menyempurnakan, memperkuat, memperindah, dan lain sebagainya.

2.7.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan pengajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa, tetapi juga prosesnya sehingga optimal atau tidaknya hasil belajar siswa bergantung pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru. Menurut Walisman (dalam Susanto, 2013: 12-13) hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi anatar berbagai faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal (dalam diri siswa) dan eksternal (dari luar diri siswa). Menurut Susanto (2013: 12) faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa dan mempengaruhi belajarnya. Faktor internal ini dibagi menjadi dua yaitu.

- 1) Faktor Fisiologis, meliputi kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, dan tidak dalam keadaan cacat jasmani.
- 2) Faktor psikologis, meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motifator, kognitif, dan daya nalar.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa dan mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor eksternal dibagi menjadi dua yaitu.

- 1) Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar, meliputi faktor lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Faktor lingkungan fisik dapat berupa lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Suasana kelas yang panas karena kurangnya ventilasi udara dapat menyebabkan siswa tidak

fokus dalam belajar. Faktor lingkungan sosial dapat berupa kondisi yang ada didalam kelas maupun di masyarakat.

- 2) Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan oleh guru yang berupa kurikulum, sarana, dan guru.

2.8 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *scramble* adalah penelitian oleh Marpungah dkk (2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan di Sekolah Dasar” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis pekerjaan di kelas III SDN Sambongpermai Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya yang berjumlah 28 siswa. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan desain penelitian *quasi eksperiment* dalam bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Analisis data yang digunakan berupa analisis data kuantitatif dari hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan *Microsoft Excel 2013* dan aplikasi *SPSS 24.0*. Hasil analisis data berupa hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis pekerjaan di kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa menggunakan model kooperatif tipe *scramble* memperoleh nilai rata-rata *pretest* 63,75, nilai rata-rata *posttest* 79,27 dan rata-rata normal gain 0,42 dengan interval kategori kurang efektif, sedangkan hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis pekerjaan di kelas eksperimen dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* memperoleh nilai rata-rata *pretest* 64,46, nilai rata-rata *posttest* 85,71 dan nilai rata-rata normal gain 0,60 dengan interval kategori cukup efektif. Hasil analisis data menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis pekerjaan di sekolah dasar.

Penelitian yang serupa dilakukan oleh Sodiqin (2015) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Metode *Scrambel* terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah penggunaan Model Pembelajaran kooperatif metode *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. bentuk penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *quasi exsperimental design*. Analisis data yang diperoleh hasil rata-rata tes akhir (post-test) kelas kontrol 60,26 dan rata-rata tes akhir (post-test) kelas eksperimen 71,41, diperoleh thitung sebesar 3,919 dan ttabel ($\alpha = 5\%$) sebesar 1,997 yang berarti thitung > ttabel ($3,919 > 1,997$), maka H_a diterima. Dan dari hasil perhitungan *effect size* (ES),diperoleh ES sebesar 0,851 dengan kriteria tergolong tinggi pada rentangan $ES > 0,8$. Hal ini berarti penggunaan model pembelajaran kooperatif metode *Scramble* memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas III Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Selatan.

Peneliti lain oleh Dwi dkk (2017) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Scramble terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Kecamatan Buleleng”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Scramble* berbantuan kartu pertanyaan dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional pada siswa kelas III semester II di Gugus I Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng tahun pelajaran 2016/2017. Desain penelitian yang digunakan adalah *non equivalent posttest-only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Gugus I Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*, sehingga didapatkan dua kelas yaitu kelas III SD Negeri 8 Banyuning berjumlah 38 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas III SD Negeri 2 Banyuning berjumlah 36 siswa sebagai kelas kontrol. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes uraian dengan dua tahap analisis yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial (Uji-t). Hasil penelitian ini yaitu, diperoleh perhitungan uji-t,

thitung = 11,55 > ttabel = 1,671 (dengan db 72 dan taraf signifikansi 5%), sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Scramble* berbantuan kartu pertanyaan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III di Gugus I Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian juga dilakukan oleh Khairunnisa (2017) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media Video terhadap Hasil Belajar IPS Siswa”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimen*) dengan rancangan penelitian *Nonivalent Control Group Design*. Penarikan jumlah sample dalam penelitian menggunakan rumus Slovin, sampel terdiri kelas eksperimen yang berjumlah 16 siswa dan kelas kontrol yang berjumlah 16 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Data penelitian ini diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* yang berupa soal pilihan ganda berjumlah 30 soal. Proses analisis data kedua kelompok menggunakan uji-t dengan bantuan program *SPSS 20,0*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas III yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* berbantuan media video lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu 90,21 > 74,79. Selain itu berdasarkan hasil perhitungan uji pengaruh (*effect size*) dengan menggunakan rumus perhitungan *Cohen's d*, diperoleh nilai *effect size (d)* sebesar 0,79. Nilai *effect size* yang diperoleh menginterpretasikan bahwa pengaruh dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang baik dari penggunaan model pembelajaran *scramble* berbantuan media video terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III MI Al-Hidayah Lestari Lebak Bulus Jakarta Selatan.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Ristiani (2017) dengan judul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Scramble* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas V SDN 1 Metro Utara”. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Alat pengumpul data berupa soal pilihan jamak. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan, nilai *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 0,43 dan nilai *N-Gain* kelas kontrol sebesar 0,33. Hasil

uji hipotesis t -hitung = 2,692 > t tabel = 2,005 ($\alpha=0,05$), maka H_a diterima dengan kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap hasil belajar siswa.

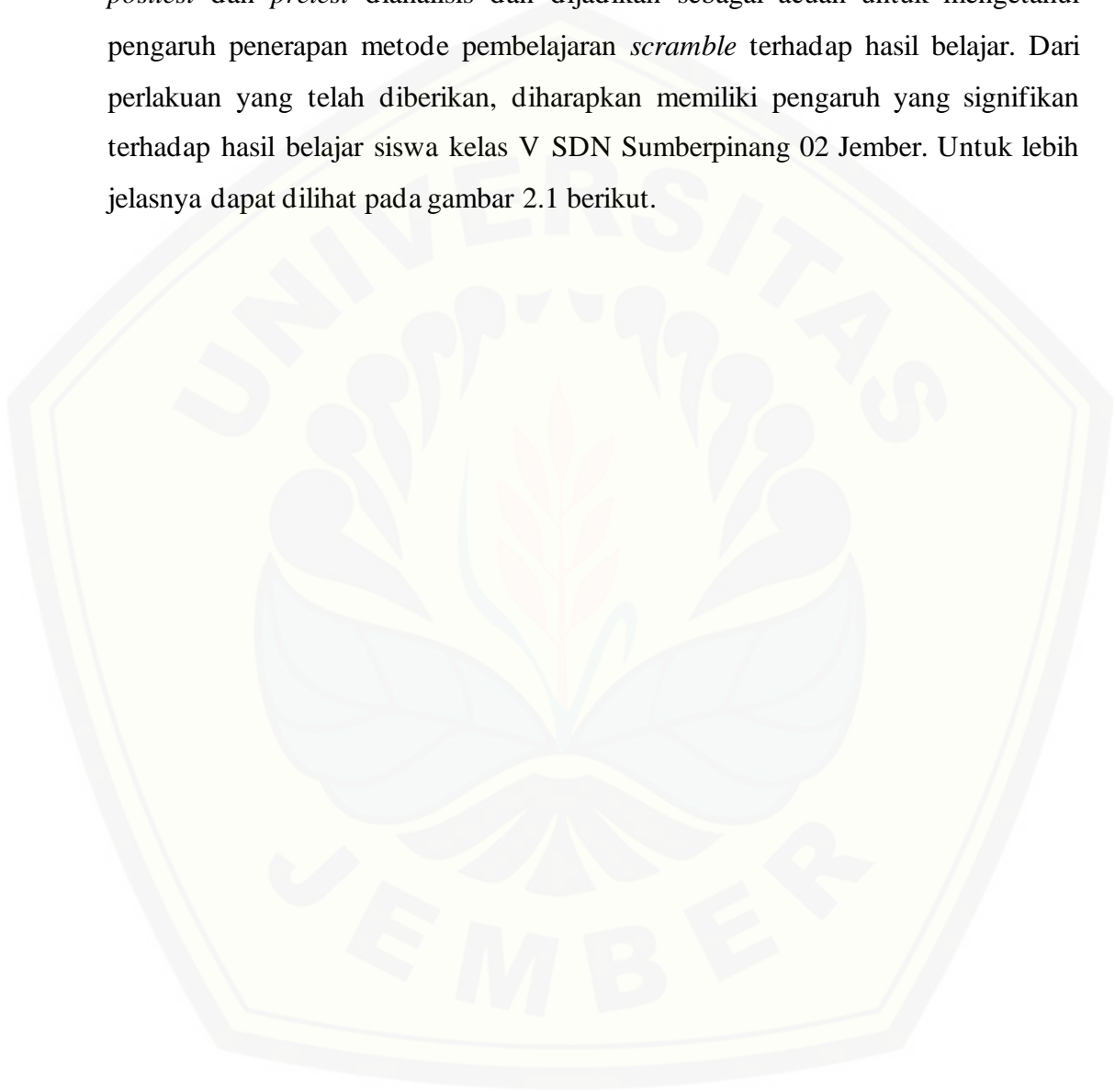
Hasil penelitian yang relevan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *scramble* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* kepada siswa kelas V tema Peristiwa dalam Kehidupan subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan di SDN Sumberpinang 02 Jember.

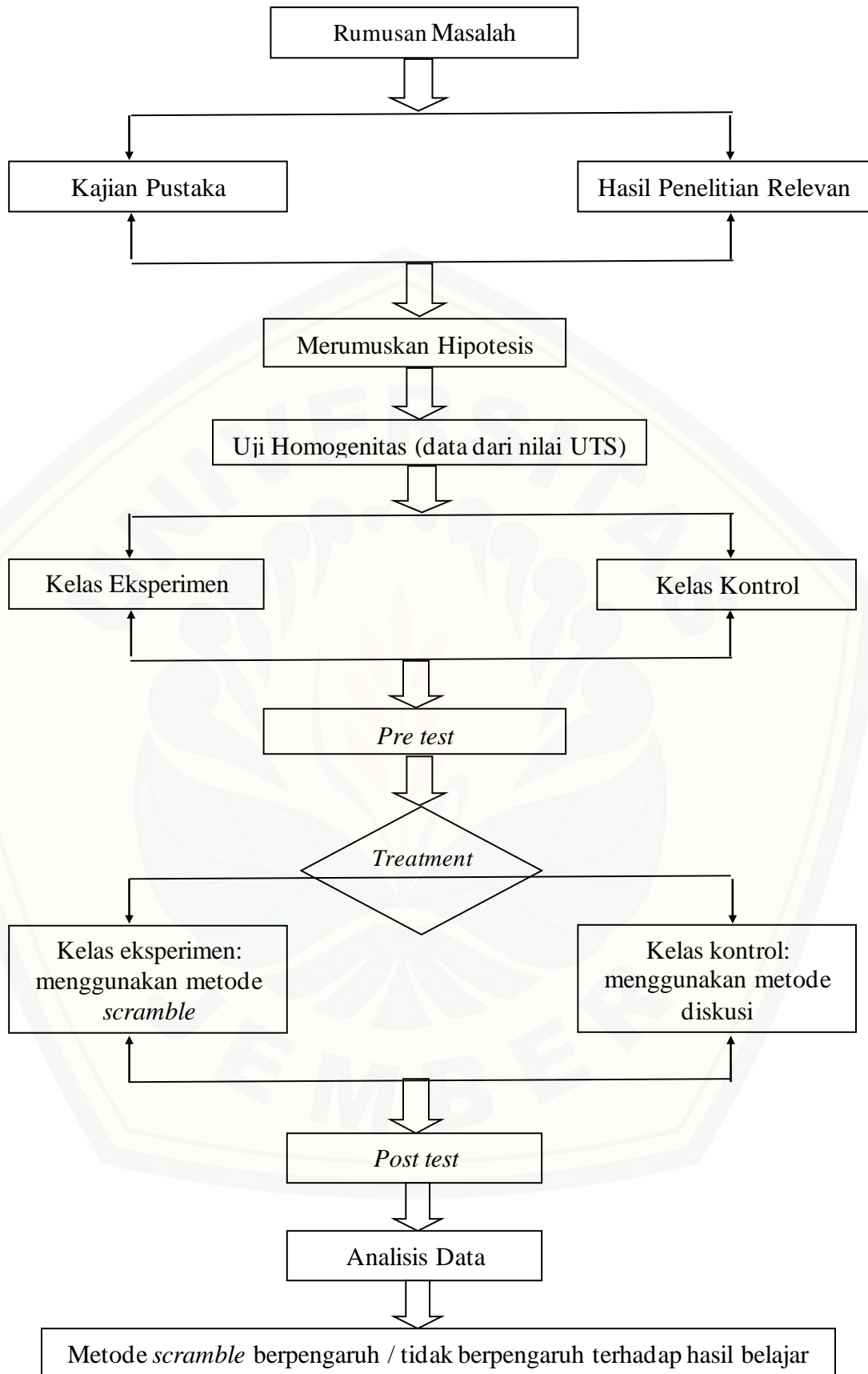
2.9 Kerangka Berpikir

Kurikulum 2013 disiapkan dengan harapan menghasilkan generasi yang produktif, kreatif, dan inovatif melalui penguatan sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan serta keterampilan sehingga generasi ini siap menghadapi masa depan. Dengan demikian, metode pembelajaran memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific*) dan lebih berpusat kepada siswa. Untuk mengimplementasikan pendekatan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan adalah metode pembelajaran *scramble*. Metode *scramble* merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam bentuk sebuah permainan yang tentunya diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang dilakukan dengan cara pembelajaran di kelas yang dikemas menjadi kegiatan permainan berupa penyusunan kata dan kalimat yang diacak. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa.

Peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data hasil ulangan harian siswa kelas VA dan VB SDN Sumberpinang 02 Jember untuk dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa antara dua kelas ini memiliki kemampuan yang sama atau tidak dan untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada awal pertemuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal (*pretest*) dengan soal yang sama

untuk mengetahui kemampuan awal, kemudian pertemuan berikutnya diterapkan pembelajaran menggunakan metode *scramble* pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan pembelajaran dengan metode ceramah yang sesuai dengan buku siswa. Setelah itu, masing-masing kelas diberikan tes kembali dengan soal yang sama. Tes ini disebut tes akhir (*posttest*). Selisih antara hasil *posttest* dan *pretest* dianalisis dan dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar. Dari perlakuan yang telah diberikan, diharapkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Sumberpinang 02 Jember. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut.





Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.10 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas V tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN Sumberpinang 02 Jember”



BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini dibahas tentang: (1) desain penelitian; (2) waktu dan tempat penelitian; (3) subjek penelitian; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) langkah-langkah penelitian; (7) metode pengumpulan data; (8) pengembangan kualitas instrumen tes; dan (9) teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud, 2016:138). Menurut Masyhud (2016:138) penelitian eksperimen dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih variabel eksperimental yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol atau pembanding yang tidak diberi perlakuan. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan dengan mengawasi secara ketat atau bahkan memisahkan variabel lain (*variabel non eksperimental*) yang diperkirakan dapat mengganggu jalannya penelitian eksperimen yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2016:72) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.

Desain penelitian ini menggunakan *quasi eksperimental* dengan pola *pretest-post test control group design*. Langkah selanjutnya yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan siswa sebelum mempelajari materi yang dibelajarkan. Langkah berikutnya memberikan kelompok eksperimen perlakuan (*treatment*), sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Sesudah diberi perlakuan, kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi tes lagi (*posttest*) menggunakan alat ukur yang sama dengan *pretest*.

Berikut ini merupakan desain *quasi eksperimental* pola pelaksanaan *pretest-post test control group design*.

E:	O ₁	X	O ₂
C:	O ₁		O ₂

Gambar 3.1 Desain Penelitian *pretest-post test control group design*.

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimen

C : Kelompok Kontrol

X : perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen.

O₁ : Tes awal (*pretest*)

O₂ : tes akhir (*posttest*) yang diberikan sesudah perlakuan.

(Diadaptasi dari: Masyhud, 2016:155-156).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian terlaksana pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Tempat yang menjadi sasaran penelitian adalah SDN Sumberpinang 02 Jember. Adapun alasan pemilihan penelitian di SDN Sumberpinang 02 Jember adalah (a) adanya kesediaan dari pihak SDN Sumberpinang 02 Jember untuk dijadikan tempat penelitian; (b) kurikulum yang diterapkan di SDN Sumberpinang 02 Jember sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh peneliti yaitu kurikulum 2013; (b) terjangkau oleh peneliti, baik dari segi lokasi maupun dana; (c) guru kelas VA dan VB di SDN Sumberpinang 02 Jember belum pernah menerapkan metode *scramble* dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 karena guru saat mengajar di kelas menggunakan metode diskusi. Metode diskusi yang sering digunakan guru hal ini disesuaikan dengan kondisi siswa saat proses pembelajaran, tak jarang guru menggunakan metode lain seperti ceramah karena melihat kondisi siswa yang seringkali bosan dan tidak memperhatikan kegiatan belajar di kelas.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian eksperimen dilakukan dengan cara menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disebut subyek penelitian. Subyek penelitian ini adalah seluruh kelas V SDN Sumberpinang 02 Jember yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VA yang berjumlah 20 siswa dan kelas VB yang berjumlah 20 siswa. Penentuan kelas yang akan dijadikan kelas kontrol dan eksperimen, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengukur kondisi atau kemampuan awal siswa dan dilakukan sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas adalah uji untuk menentukan seragam atau tidaknya variansi sampel yang diambil dari populasi yang sama (Arikunto, 2014: 368). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2014: 173).

Data uji homogenitas diperoleh dari nilai ujian tengah semester (UTS) siswa pada tema sebelumnya. Nilai UTS tersebut kemudian diuji menggunakan uji-t (*t-test*) untuk sampel terpisah, karena subjek penelitian terdiri dari dua kelas. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal sebelum dilakukan *pretest*. Penghitungan uji homogenitas dilakukan dengan menghitung menggunakan SPSS versi 16.

Penghitungan uji homogenitas dengan menggunakan rumus uji-t (*t-test*) yaitu sebagai berikut.

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

t_0 = t observasi

M_1 = mean kelompok 1

M_2 = mean kelompok 2

MK_d = mean kuadrat dalam = $JK_d : dbd$

JK_d = jumlah kuadrat kelompok

dbk = derajat kebebasan kelompok

dbd = derajat kebebasan dalam

n_1 = jumlah sampel kelompok 1

n_2 = jumlah sampel kelompok 2

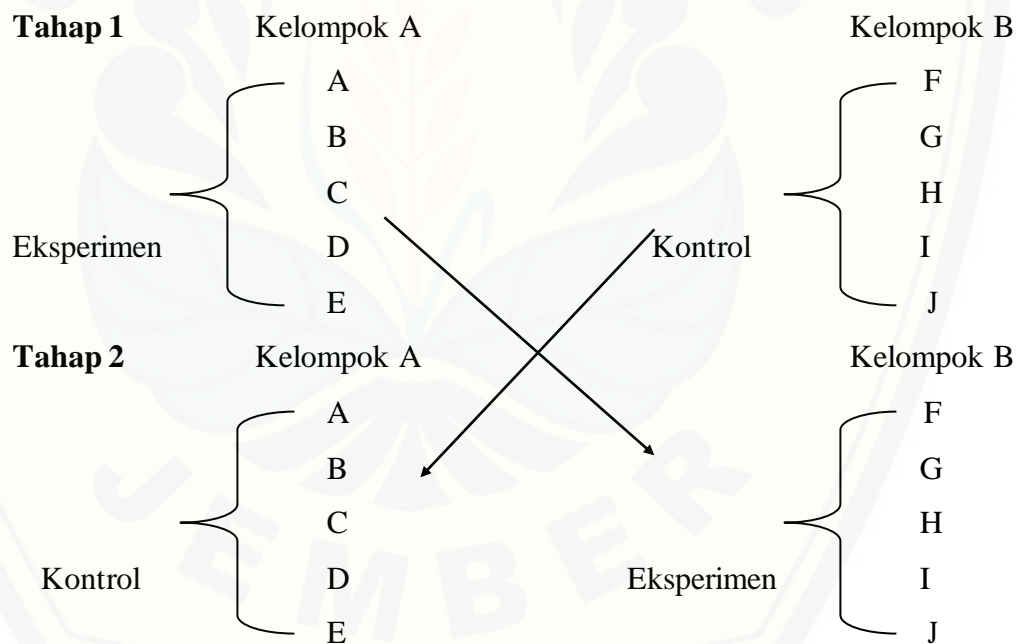
Adapun ketentuan analisis hasil t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Jika analisis hasil $t_0 < t_t$ dengan taraf signifikansi 5%, maka populasi dinyatakan homogen, sehingga dapat langsung menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik pengundian.
2. Jika analisis hasil $t_0 > t_t$ dengan taraf signifikansi 5%, maka populasi

dinyatakan tidak homogen, sehingga perlu diberikan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan bias subjek dalam penelitian.

Pemberian perlakuan silang kelas kontrol dan kelas eksperimen yang sudah ditentukan sebelumnya, diberi perlakuan yang sama secara bergantian. Separuh waktu kelas yang ditentukan sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan sebagai kelompok eksperimen (menggunakan metode *scramble*), selanjutnya separuh waktu lagi diperlakukan sebagai kelompok kontrol. Begitu pula dengan kelas yang awalnya sudah ditentukan sebagai kelas kontrol, separuh waktu awal diperlakukan sebagai kelompok kontrol dan pada separuh waktu selanjutnya diberi perlakuan sebagai kelompok eksperimen (menggunakan metode *scramble*).

Jika digambarkan dalam sketsa, perlakuan silang dalam pelaksanaan penelitian eksperimen seperti penjelasan di atas dapat dilihat pada sketsa di bawah ini.



Gambar 3. 2 Sketsa Perlakuan Silang Penelitian Eksperimen

(Diadaptasi dari: Masyhud, 2016: 168-169)

Hasil perhitungan uji homogenitas dari nilai ulangan tengah semester siswa kelas VA dan VB SDN Sumberpinang 02 Jember semester gasal dengan menggunakan program SPSS versi 16 dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagaiberikut.

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil UTS Kelas A	20	77.5500	3.99309	.89288
Kelas B	20	77.3500	4.56848	1.02154

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil UTS	Equal variances assumed	1.657	.206	.147	38	.884	.20000	1.35676	-2.54661	2.94661
	Equal variances not assumed			.147	37.332	.884	.20000	1.35676	-2.54823	2.94823

Berdasarkan hasil uji t di atas, diperoleh hasil t_0 0,206 dan diketahui koefisien $F = 1,657$, koefisien F menunjukkan lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat dinyatakan bahwa keadaan tidak ada perbedaan varians diantara kedua kelompok yang dijadikan penelitian dan dapat dikatakan bahwa kedua kelompok adalah homogen. Langkah selanjutnya yaitu melakukan teknik undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil undian

menunjukkan bahwa kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lain (Masyhud, 2016: 48). Penelitian untuk mencari pengaruh metode *scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas V tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN Sumberpinang 02 Jember adalah sebagai berikut.

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan faktor yang menyebabkan suatu pengaruh. Variable bebas yang terikat pada penerapan metode *scramble*.

b. Variabel terkait

Variabel terkait merupakan faktor yang muncul akibat suatu pengaruh. Variabel terkait pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas V (kognitif) tema peristiwa dalam kehidupan.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang meliputi semua kondisi yang harus sama atau relatif sama, sehingga tidak menyebabkan suatu pengaruh. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru, siswa, waktu penelitian, materi pembelajaran, dan kondisi ruang kelas.

3.5 Definisi Operasional

Devinisi operasional merupakan definisi berdasarkan sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati (Masyhud, 2016: 53).

a. Metode *Scramble*

Metode *scramble* merupakan pembelajaran berbentuk permainan acak kata, kalimat, dan paragraf. Melalui pembelajaran metode *scramble*, siswa dapat dilatih berkreasi menyusun kata, kalimat, atau paragraf yang acak susunannya dengan susunan yang bermakna dan mungkin lebih baik dari susunan aslinya.

Di dalam penelitian ini, metode *scramble* diterapkan dalam pembelajaran pada tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas VA SDN Sumberpinang 02 Jember.

Secara umum kegiatan pembelajaran metode *scramble* terdapat 3 kegiatan yang dapat dijadikan pedoman sebelum melaksanakan pembelajaran yaitu, persiapan, kegiatan inti, dan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan persiapan meliputi menyiapkan bahan dan media. Kegiatan Inti meliputi diskusi kelompok untuk mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok, kemudian diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendengar pertanggungjawaban dari setiap kelompok kecil atas hasil kerjanya. Kegiatan tindak lanjut meliputi kegiatan pengayaan dan kegiatan mengoreksi.

b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah nilai atau skor yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran tema peristiwa dalam kehidupan yang meliputi ranah kognitif yang terdiri dari kemampuan mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4). Pada penelitian ini fokus ranah yang dianalisis hanya ranah kognitif sedangkan untuk ranah afektif dan psikomotorik digunakan sebagai data pendukung hasil belajar siswa.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

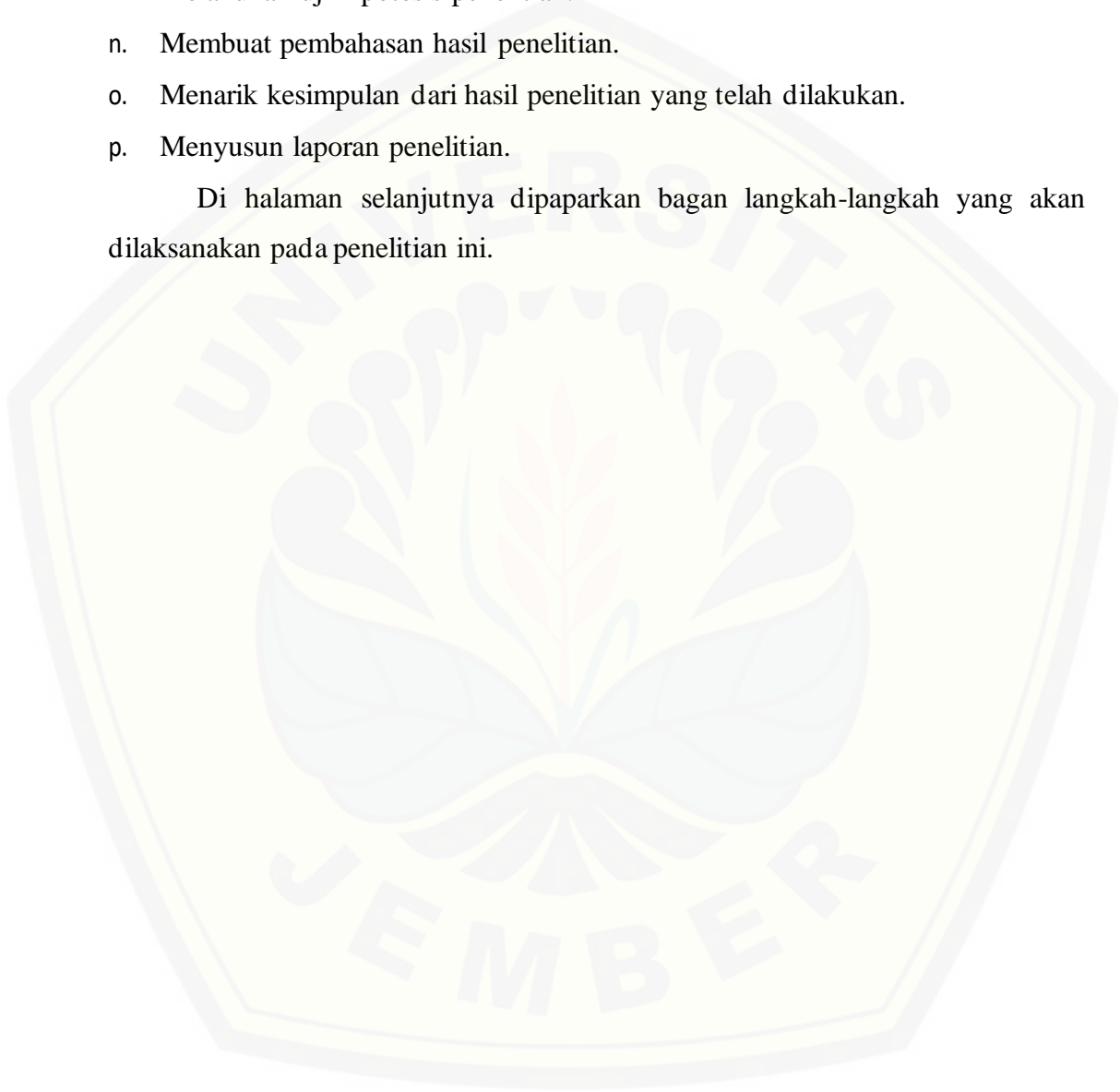
Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

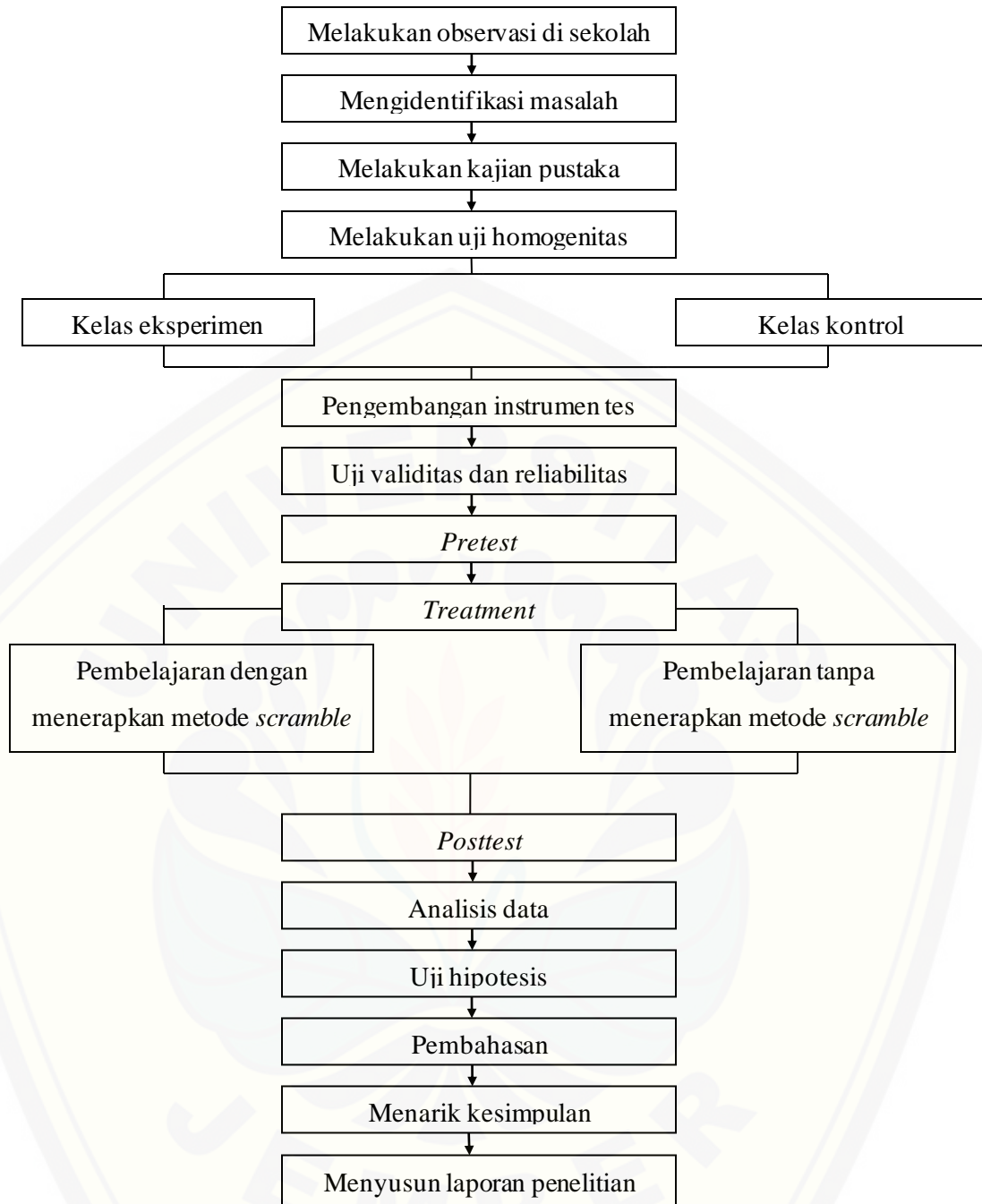
- a. Melakukan kegiatan observasi di sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.
- b. Mengidentifikasi dan merumusan masalah secara tepat.
- c. Melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka.
- d. Menentukan subjek penelitian.
- e. Melakukan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- f. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara random (acak).
- g. Melakukan pengembangan instrument tes.
- h. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian.
- i. Memberikan *pretest* pada kelas kontrol serta eksperimen sebelum pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan awalsiswa.
- j. Melakukan pembelajaran pada kelas kontrol tanpa menerapkan metode *scramble* dan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan

metode *scramble*.

- k. Memberikan *posttest* pada kelas kontrol serta eksperimen setelah kegiatan pembelajaran untuk mengetahui skor *posttest*.
- l. Melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data *t-test* untuk sampel terpisah dan uji keefektifan relatif.
- m. Melakukan uji hipotesis penelitian.
- n. Membuat pembahasan hasil penelitian.
- o. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.
- p. Menyusun laporan penelitian.

Di halaman selanjutnya dipaparkan bagan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada penelitian ini.





Gambar 3.3 Bagan Langkah-Langkah Penelitian

3.7 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.1 Observasi

Menurut Sudjana (2016 :84) mengemukakan bahwa kegiatan observasi

banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya ataupun dalam situasi buatan. Observasi dilakukan untuk melihat langsung situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan agar peneliti mengetahui permasalahan yang sedang terjadi, sehingga penelitian yang dilakukan dapat mengatasi permasalahan yang ada. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran pada kelas VA dan VB di SDN Sumberpinang 02 Jember untuk melihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung, data observasi diambil secara acak dari beberapa siswa yang dijadikan sampel dalam pengisian lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti. Pengisian lembar observasi dilakukan oleh peneliti dengan teknik *check list* dari serangkaian daftar kejadian penting yang akan diamati.

3.7.2 Wawancara

Menurut Arikunto (2014: 198) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Masyhud (2016:271) mendefinisikan bahwa wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan menanyakan poin-poin yang telah ditentukan kepada responden. Wawancara dilakukan sebelum proses penelitian dengan tujuan untuk mencari data awal dari guru yang menerapkan kurikulum 2013. Narasumber dari kegiatan wawancara yaitu guru kelas VA dan VB dan siswa kelas VA dan VB SDN Sumberpinang 02 Jember.

3.7.3 Tes

Menurut Arikunto (2014: 193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Data hasil belajar siswa dapat diketahui menggunakan metode tes. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan setelah mempelajari materi yang dibelajarkan. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah 34 soal yang diberikan pada saat *pretest-posttest*. Instrumen soal sebelumnya telah disusun sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Instrumen tes yang digunakan peneliti adalah soal-soal yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan

reliabilitas. Hasil tes tersebut selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan metode *scramble* pada siswa kelas V tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN Sumberpinang 02 tahun pelajaran 2019/2020.

3.7.4 Dokumen

Menurut Arikunto (2014: 201) dokumen artinya barang-barang tertulis. Di dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah nilai ujian tengah semester siswa kelas VA dan VB untuk uji homogenitas dan daftar nama siswa untuk mengetahui jumlah siswa kelas VA dan VB di SDN Sumberpinang 02 Jember.

3.8 Pengembangan Kualitas Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk soal *pretest-posttest* berupa soal objektif. Alasan peneliti memilih soal objektif karena diduga baik dalam mengukur jenjang kemampuan kognitif siswa yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis). Pengembangan instrumen pengumpulan data berupa tes mencakup empat hal yaitu berkaitan dengan validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda yang bagus.

Adapun uji instrumen soal yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai, sehingga benar-benar menilai apa yang seharusnya dinilai (Sudjana, 2016:12). Menurut Masyhud (2016:293) sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengungkapkan apa yang hendak diketahui atau diukur. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada instrumen tes. Uji validitas pada instrumen tes digunakan untuk menguji valid tidaknya setiap butir soal yang akan digunakan saat *pretest* dan *posttest*. Instrumen yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* sebanyak 40 soal yang sebelumnya harus dikonsultasikan atau divalidasi terlebih dahulu oleh validator.

Validator instrumen dalam penelitian ini adalah guru kelas V SDN Sumberpinang 02 Jember dan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember. Memperoleh gambaran kelayakan soal, maka validator diminta untuk memberikan skor 1-5 setelah itu skor yang diperoleh dari setiap validator

digabung kemudian dianalisis. Diolah berdasarkan kriteria validasi yang ada, maka skor tersebut harus diubah menjadi skala 100 dengan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan :

Valpro = Validitas Instrument

Srt = Skor rilltercapai

Smt = Skor maksimal yang dapat tercapai (Masyhud,2016:246)

Hasil analisis validitas instrument kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas instrument pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Validasi Instrumen Oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Instrument
81 < <i>Valpro</i> ≤ 100	Sangat Layak
61 < <i>Valpro</i> ≤ 80	Layak
41 < <i>Valpro</i> ≤ 60	Cukup Layak
21 < <i>Valpro</i> ≤ 40	Kurang Layak
0 < <i>Valpro</i> ≤ 20	Sangat Kurang Layak

(diadaptasi dari: Masyhud, 2016:243)

Hasil validitas dari ketiga validator di atas kemudian dilakukan analisis kelayakan instrument dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyiapkan tabel persiapan analisis validitas instrument.

Adapun hasil validitas intrumen dari validator dapat diamati pada tabel3.3 berikutini.

Tabel 3.3 Analisis Validitas Instrumen

Nomor Pertanyaan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Validator 3	Skor Rerata	Nilai Skala 1-100
1	5	5	5	5	90
2	5	5	5	5	90
3	3	4	5	4	72
4	4	4	4	4	72
5	4	4	4	4	72
6	4	5	4	4.3	78
7	3	4	4	3.6	65
8	4	5	4	4.3	78
9	5	5	5	5	90
10	4	4	4	4	72
11	4	5	4	4.3	78
Total	45	50	48	47.5	857

2. Menghitung nilai kelayakan instrument

Data di atas kemudian dihitung nilai kelayakan instrument tes yang dihasilkan menggunakan rumus yang ada.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{47.5}{55} \times 100$$

$$Valpro = 86.3$$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria uji kelayakan instrument, maka termasuk dalam kategori “sangat layak”, karena berada pada skor antara $81 < Valpro \leq 100$. Keputusan tersebut, maka instrument tes yang dihasilkan sangat layak untuk diuji cobakan. Uji coba instrument tes dilaksanakan pada siswa SDN Sumberpinang 01 Jember dengan jumlah 20 siswa.

Cara penskoran pada instrumen tes ini yaitu jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Selanjutnya, data tersebut dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*. Data yang diperoleh dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*. Adapun rumus korelasi produk momen yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Nomor Soal	Korelasi Item (r-hitung)	r-tabel 5% (20)	Kesimpulan
1	0,475	0,443	Valid
2	0,603	0,443	Valid
3	0,456	0,443	Valid
4	0,329	0,443	Tidak Valid
5	0,551	0,443	Valid
6	0,282	0,443	Tidak Valid
7	0,460	0,443	Valid
8	0,729	0,443	Valid
9	0,459	0,443	Valid
10	0,581	0,443	Valid
11	0,624	0,443	Valid
12	0,450	0,443	Valid
13	0,450	0,443	Valid
14	0,493	0,443	Valid
15	0,482	0,443	Valid

Nomor Soal	Korelasi Item (r-hitung)	r-tabel 5% (20)	Kesimpulan
16	0,373	0,443	Tidak Valid
17	0,498	0,443	Valid
18	0,521	0,443	Valid
19	0,515	0,443	Valid
20	0,447	0,443	Valid
21	0,497	0,443	Valid
22	0,428	0,443	Tidak Valid
23	0,446	0,443	Valid
24	0,498	0,443	Valid
25	0,510	0,443	Valid
26	0,510	0,443	Valid
27	0,712	0,443	Valid
28	0,591	0,443	Valid
29	0,603	0,443	Valid
30	0,650	0,443	Valid
31	0,543	0,443	Valid
32	0,299	0,443	Tidak Valid
33	0,614	0,443	Valid
34	0,340	0,443	Tidak Valid
35	0,673	0,443	Valid
36	0,564	0,443	Valid
37	0,537	0,443	Valid
38	0,475	0,443	Valid
39	0,456	0,443	Valid
40	0,533	0,443	Valid

Hasil uji validitas yang dihitung menggunakan SPSS versi 16 terdapat 6 item soal yang tidak valid, sedangkan ada 34 soal yang valid, setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrumen, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen. Soal yang tidak valid yaitu nomor 4, 6, 16, 22, 32 dan 34. Soal-soal yang dinyatakan tidak valid setelah dilakukan perhitungan, tidak digunakan dalam penelitian.

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Masyhud (2016:301), instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal. Konsistensi internal artinya instrumen tersebut dilaksanakan berkali-kali tapi hasilnya konsisten sama. Konsisten internal bisa dicapai melalui dua cara yaitu,

test-retest dan *split-half*, kemudian yang dimaksud dengan konsistensi eksternal adalah hasil pengumpulan data dengan instrumen yang diuji tersebut hasilnya sama dengan instrumen setara lainnya.

Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah mengorelasikan kedua bagian soal yang telah dibedakan menjadi bagian ganjil dan genap. Proses perhitungan korelasi adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(N\Sigma X^2) - (\Sigma X^2)][(N\Sigma Y^2) - (\Sigma Y^2)]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi skor soal item ganjil dengan skor soal itemgenap

X = skor soal itemganjil

Y = skor soal itemgenap

N = jumlah sampel (Diadaptasi dari: Masyhud, 2016:305)

Hasil korelasi, selanjutnya diuji dan dianalisis kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}}$$

Keterangan:

R_{11} = koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ split-half}}$ = hasil korelasi belah dua

(Diadaptasi dari Hughes, 1994 dalam Masyhud, 2016: 304)

Hasil reliabilitas dengan penghitungan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, selanjutnya ditafsirkan dengan tabel 3.5 penafsiran hasil uji reliabilitas tes sebagai berikut.

Tabel 3.5 Penafsiran hasil uji reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
$0,00 < R_{11} < 0,79$	Tidak Reliabel
$0,80 < R_{11} \leq 0,84$	Reliabilitas Cukup
$0,85 < R_{11} \leq 0,89$	Reliabilitas Tinggi
$0,90 < R_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi

(diadaptasi dari: Masyhud, 2016: 302)

Menurut data tabel persiapan analisis uji realibilitas instrumen dengan metode belah dua, maka jumlah skor butir bagian ganjil (X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian genap (Y) dan diperoleh data seperti yang tersaji pada tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.6 Analisis data uji realibilitas instrumen tes

No Absen	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	16	17	256	289	272
2	16	14	256	196	224
3	12	10	144	100	120
4	10	7	100	49	70
5	14	14	196	196	196
6	14	12	196	144	168
7	7	10	49	100	70
8	12	14	144	196	168
9	15	13	225	169	195
10	11	9	121	81	99
11	8	4	64	8	32
12	14	14	196	196	196
13	2	8	4	64	16
14	15	12	225	144	180
15	14	15	196	225	210
16	8	4	64	16	32
17	7	6	49	36	42
18	2	5	4	25	10
19	17	16	289	256	272
20	12	5	144	25	60
Total	226	209	2922	2515	2632

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(N\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \times 2632 - (226)(209)}{\sqrt{[(20 \times 2922) - (226^2)][20 \times 2515 - (209^2)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{52.640 - 47.234}{\sqrt{[58.440 - 51.076][50.300 - 43.681]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.406}{\sqrt{[7.364][6.619]}}$$

$$r_{xy} = 0.77$$

Hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa hasil korelasi jumlah skor bagian belahan ganjil dengan skor bagian belahan genap yaitu sebesar 0.77. Hasil korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan *r-tabel* pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0.443. Nilai korelasi tersebut lebih tinggi daripada *r-tabel* (0.77 > 0,443), maka item soal tersebut dinyatakan reliabel. Kemudian hasil korelasi

tersebut diuji dan dianalisis kembali dengan rumus *Spearman-Brown*.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,77}{1 + 0,77}$$

$$R_{11} = \frac{1,54}{1,77}$$

$$R_{11} = 0,87$$

Hasil koefisien realibilitas di atas diperoleh angka sebesar 0,87. Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes, bahwa nilai koefisien reliabilitas 0,87 termasuk kategori reliabilitas tinggi.

3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Istrumen penelitian berupa tes, setelah melewati uji validitas dan reliabilitas harus diuji kembali untuk memenuhi persyaratan daya pembeda dan tingkat kesulitannya. Butir tes yang baik adalah butir tes yang dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang lemah, jadi setiap butir tes memiliki daya deskriminasi. Butir tes dikatakan tidak baik, jika butir tes tersebut dapat dijawab oleh semua siswa baik pada kelompok pandai, maupun kelompok rendah, sehingga daya pembedanya 0 (nol). Suatu soal telah dianggap memenuhi persyaratan Indeks Daya Pembeda (IDP) yaitu minimal 0,20.

Cara menentukan daya pembeda instrumen tes dapat dilakukan dengan menghitung perbedaan persentase antara jawaban betul dari peserta tes kelompok pandai dan peserta kelompok rendah. Selanjutnya, membuat tabel distribusi jawaban untuk jawaban kelompok tinggi (pandai) dan jawaban kelompok rendah atau lemah. Setelah menyusun jawaban benar masing-masing kelompok, yaitu kelompok pandai dan kelompok lemah, kemudian daya pembeda butir tes dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Keterangan :

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi atau pandai

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah atau lemah

NT = Jumlah peserta tes pada kelompok tinggi/pandai

NR = Jumlah peserta tes pada kelompok rendah/lemah

(Diadaptasi dari: Masyhud, 2016: 314).

Hasil penghitungan indeks daya pembeda tes dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut.

Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
$IDP \leq 0,20$	Daya pembeda sangat lemah
$0,21 < IDP \leq 0,40$	Daya pembeda lemah
$0,41 < IDP \leq 0,60$	Daya pembeda cukup
$0,61 < IDP \leq 0,80$	Daya pembeda baik
$0,81 < IDP \leq 1,00$	Daya pembeda sangat baik

(diadaptasi dari: Masyhud, 2016: 315)

Langkah berikutnya setelah proses penghitungan indeks daya pembeda yaitu penghitungan indeks tingkat kesulitan (*level of difficulties*) butir tes. Menurut Masyhud (2016: 312) tingkat kesulitan instrumen mengarah pada seberapa sulit setiap butir instrumen tes yang digunakan. Butir-butir tes tidak boleh terlalu sulit dan tidak boleh terlalu mudah. Butir-butir tes yang terlalu sulit maupun terlalu mudah tidak dapat memberikan informasi yang benar dan realistis. Butir tes yang direkomendasikan untuk digunakan adalah butir tes yang memiliki tingkat kesulitan antara 10% sampai dengan 90%. Jika indeks kesulitan tes kurang dari 10% atau lebih dari 90%, maka butir soal tersebut perlu direvisi.

Menurut Masyhud (2016: 315-316) rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)}$$

Keterangan:

IKES = indeks tingkat kesulitan tes

JKT = jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = jawaban benar pada kelompok rendah

NT = jawaban peserta tes pada kelompok tinggi

NR = jawaban peserta tes pada kelompok rendah

Hasil penghitungan indeks tingkat kesulitan tes dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut.

Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
$IKES < 20\%$	Sangat Sulit
$21\% < IKES < 40\%$	Sulit
$41\% < IKES < 60\%$	Sedang
$61\% < IKES < 80\%$	Mudah
$81\% < IKES < 100\%$	Sangat Mudah

(diadaptasi dari: Masyhud, 2016: 316)

Adapun tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes terdapat pada tabel 3.9 sebagai berikut

Tabel 3.9 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

No. Soal	Jawaban Kelompok Pandai		Jawaban Kelompok Lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	8	100	3	37.5	0.63	68.75	Baik
2	5	62.5	0	0	0.63	31.25	Baik
3	7	87.5	4	50	0,38	75	Baik
4	6	75	2	25	0.5	50	Baik
5	8	100	5	62.5	0.38	81.25	Baik
6	8	100	5	62.5	0.38	81.25	Baik
7	7	87.5	3	37.5	0.5	62.5	Baik
8	8	100	2	25	0.75	62.5	Baik
9	6	75	4	50	0.25	62.5	Cukup
10	7	87.5	2	25	0.63	56.25	Baik
11	7	87.5	1	12.5	0.75	50	Baik
12	7	87.5	5	62.5	0.25	75	Cukup
13	8	100	7	87.5	0.13	93.75	Direvisi
14	7	87.5	4	50	0.38	62.5	Baik
15	7	87.5	2	25	0.63	56.25	Baik
16	5	62.5	2	25	0.38	43.75	Baik
17	7	87.5	4	50	0.38	68.75	Baik
18	7	87.5	5	62.5	0.25	75	Cukup
19	8	100	4	50	0.5	75	Baik
20	5	62.5	1	12.5	0.5	37.5	Baik
21	7	87.5	3	37.5	0.5	62.5	Baik

No. Soal	Jawaban Kelompok Pandai		Jawaban Kelompok Lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Jumlah	%	Jumlah	%			
22	6	75	2	25	0.5	50	Baik
23	6	75	3	37.5	0.38	56.25	Baik
24	8	100	4	50	0.5	75	Baik
25	7	87.5	1	12.5	0.75	50	Baik
26	8	100	2	25	0.75	62.5	Baik
27	7	87.5	2	25	0.63	56.25	Baik
28	7	87.5	3	37.5	0.5	62.5	Baik
29	7	87.5	4	50	0.38	68.75	Baik
30	7	87.5	2	25	0.63	56.25	Baik
31	6	75	3	37.5	0.38	56.25	Baik
32	8	100	5	62.5	0.38	81.25	Baik
33	7	87.5	2	25	0.63	56.25	Baik
34	6	75	3	37.5	0.38	56.25	Baik
Jumlah					20.4	2418.75	-
Rata-Rata					0.60	71.13	Baik

3.9 Teknik Analisis Data

Besarnya pengaruh metode *scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema peristiwa dalam kehidupan dapat diketahui dengan menggunakan teknik analisis statistik *t-test* sampel terpisah.

Adapun rumus *t-test* sampel terpisah adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

M_1 = nilai rata-rata kelompok X1 (kelompok eksperimen)

M_2 = nilai rata-rata kelompok X2 (kelompok kontrol)

x_1 = deviasi setiap nilai x_1 dan rata-rata x_1

x_2 = deviasi setiap nilai x_2 dan rata-rata x_2

N = banyaknya subjek/sampel penelitian

(Diadaptasi dari: Masyhud, 2016: 382)

Hasil analisis t (*t-test*) menunjukkan ada pengaruh atau perbedaan antara

satu variabel terhadap variabel lainnya. Hal ini belum menunjukkan seberapa besar keefektifan relatif yang dicapai oleh suatu kelompok dibandingkan dengan kelompok lainnya. Oleh karena itu, hasil uji t (*t-test*) masih perlu dilanjutkan dengan uji keefektifan relatif.

Uji keefektifan relatif dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$ER = \frac{MX_1 - MX_2}{\left(\frac{MX_2 + MX_1}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan:

ER = tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 = mean atau rata-rata nilai pada kelompok kontrol

MX_2 = mean atau rata-rata nilai pada kelompok eksperimen

(Masyhud, 2016: 384)

Menurut Masyhud (2016: 385) hasil keektifan relatif tersebut, kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel 3.10 sebagai berikut.

Tabel 3.10 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
$81\% < ER \leq 100\%$	Keefektifan sangat tinggi
$61\% < ER \leq 80\%$	Keefektifan tinggi
$41\% < ER \leq 60\%$	Keefektifan sedang
$21\% < ER \leq 40\%$	Keefektifan rendah
$0\% < ER \leq 20\%$	Keefektifan sangat rendah

(Masyhud, 2016: 285)

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

H_a : ada pengaruh positif yang signifikan dari penerapan metode *scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas V tema Peristiwa dalam Kehidupan SDN Sumberpinang 02 Jember.

H_0 : tidak ada pengaruh positif signifikan dari penerapan metode *scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas V tema Peristiwa dalam Kehidupan SDN Sumberpinang 02 Jember.

b. Pengujian hipotesis

Menurut Masyhud (2016: 80) untuk menguji hasil perhitungan *t-test* dan membandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% melalui ketentuan

sebagai berikut.

- 1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima.
 - 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak.
- c. Keputusan hasil pengujian hipotesis
- 1) Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika pada hasil analisis menunjukkan hasil yang signifikan yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh metode *scramble* terhadap hasil belajar siswa ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa ada pengaruh metode *scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas 5 tema Peristiwa dalam Kehidupan diterima.
 - 2) Hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika pada hasil analisis menunjukkan hasil yang signifikan yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh metode *scramble* terhadap hasil belajar siswa diterima dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa ada pengaruh metode *scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas 5 tema Peristiwa dalam Kehidupan ditolak.

BAB 5. PENUTUP

Bab ini akan dipaparkan tentang (1) kesimpulan dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, dapat disimpulkan bahwa: ada pengaruh metode pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas V tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN Sumberpinang 02 Jember. Hal tersebut dapat dilihat dari selisih hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan pada pembelajaran tema Peristiwa dalam Kehidupan menggunakan uji-t.

Hasil penghitungan uji-t pada hasil belajar ranah kognitif adalah sebesar 2,856 dengan t_{tabel} 0,312 hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,856 > 0,312$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak, sedangkan hasil penghitungan Keefektifan relatif sebesar 46,3 % dengan kategori sedang.

5.2 Saran

Kesimpulan yang telah dipaparkan di atas maka saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi pihak sekolah

Diharapkan metode pembelajaran *scramble* dapat menjadi masukan dalam rangka memperbaiki kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru pada saat pembelajaran.

b. Bagi guru

Metode pembelajaran *scramble* diharapkan dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran lebih bermakna.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian metode pembelajaran *scramble* ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga diharapkan hasil

penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik serta disarankan untuk kegiatan pembelajaran dengan metode *scramble* diberi penambahan waktu hal ini untuk meningkatkan semangat dan memotivasi siswa dalam belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, I.F, dan Amri, S. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aris S. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basuki, dkk. 2015. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Budinuryanto, J. dkk. 1997. *Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Djuanda, D 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Dwi, N.M dkk. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Kecamatan Buleleng*. Jurnal. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Endahwari. 2010. *Eksperimentasi Pendekatan Pemecahan Masalah Polya dalam Metode Diskusi Kelompok pada Soal Cerita Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Ditinjau dari Kreativitas Belajar Siswa Kelas VIII Semester Gasal SMP Negeri 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi.FKIP. Universitas Sebelas Maret.
- Ginting, A. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Humaniora.
- Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, Asep, dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khairunnisa, M. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Komalasari. K. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.

- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mahsyud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Majid, Abdul. 2016. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marpungah, S. dkk. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan di Sekolah Dasar*. Skripsi. Tasikmalaya: UPI Kampus Tasikmalaya.
- Mulyasa, H. E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mulyoto. 2013. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 67 Tahun 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta.
- Ristiani, R. 2017. *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 6 Subtema1 Pembelajaran 3 Kelas V SDN 1 Metro Utara*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shoimin, A. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Bandung: Ar Ruzz Media.
- Sodiqin, A. 2015. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Metode Scrambel terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar*. Artikel Penelitian. Pontianak: FKIP Universitas Tanjungpura.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Klaten: PT Intan Pariwara.

- Subroto, S. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Ardi Mahatya.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana: Kencana Prenada Media Group.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Masmidia Buana Pustaka.
- Syaiful. S. 2009. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas.

Lampiran A. Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
PENGARUH PENERAPAN METODE SCRAMBLE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN DI SDN SUMBERPINANG 02 JEMBER.	Adakah pengaruh penerapan metode <i>scramble</i> terhadap hasil belajar siswa kelas 5 tema peristiwa dalam kehidupan di SDN Sumberpinang 02 Jember?	1. Variabel bebas: metode <i>scramble</i>	Langkah pembelajaran <i>scramble</i> : 1. Guru menjelaskan materi sesuai topik pembelajaran dan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok. 2. Guru membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya (<i>scramble</i>) dan memberikan waktu tertentu untuk mengerjakan soal. 3. Siswa mengerjakan soal sesuai waktu yang ditentukan. 4. Jika waktu mengerjakan soal sudah habis, semua lembar kerja wajib dikumpulkan. Dalam hal ini, baik yang sudah maupun belum selesai harus mengumpulkan jawaban. 5. Guru Melakukan penilaian	1. Responden penelitian: siswa kelas 5. 2. Informan: Guru kelas 5. 3. Dokumen 4. referensi	1. Jenis penelitian yaitu penelitian eksperimen dengan desain <i>quasi eksperimental</i> dengan pola <i>pretest-posttest control group design</i> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">E: O₁ X O₂ C: O₁ O₂</div> 2. Metode pengumpulan data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi d. Tes (<i>pretest-posttest</i>)	Ada pengaruh penerapan metode <i>scramble</i> terhadap hasil belajar siswa kelas 5 tema peristiwa dslam kehidupan di SDN Sumberpinang 02 jember

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
		<p>2. Variabel terikat: hasil belajar siswa (kognitif dengan indikator sesuai KD 3) nilai <i>pretest-posttest</i></p> <p>3. Variabel kontrol:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru • Siswa (homogen) • Materi • Waktu penelitian • Kondisi ruang kelas 	<p>yang dilakukan berdasarkan seberapa cepat mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang dikerjakan dengan benar.</p> <p>6. Memberikan apresiasi kepada kelompok yang berhasil dan memberi semangat kepada yang belum berhasil menjawab dengan cepat dan benar.</p>		<p>3. Teknik analisis data menggunakan uji-t (<i>t-test</i>) untuk sampel terpisah dan uji keefektifan relatif. Adapun rumus <i>t-test</i> sebagai berikut.</p> $t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$ <p>(Masyhud, 2016: 382). Adapun rumus uji keefektifan relatif sebagai berikut.</p> $ER = \frac{MX_1 - MX_2}{\left(\frac{MX_2 + MX_1}{2}\right)} \times 100\%$ <p>(Masyhud, 2016: 384).</p>	

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**B1. Pedoman Wawancara**

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Tanggapan guru tentang penerapan kurikulum 2013.	Guru kelas VA dan VB SDN Sumberpinang 02 Jember.
2	Tanggapan guru tentang metode dan media yang sering digunakan dalam pembelajaran di kelas.	Guru kelas VA dan VB SDN Sumberpinang 02 Jember.
3	Tanggapan siswa terkait proses pembelajaran di kelas.	Siswa kelas VA dan VB SDN Sumberpinang 02 Jember

B2. Pedoman Observasi

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Proses Pembelajaran di Kelas	Kelas VA dan VB SDN Sumberpinang 02 Jember

B3. Pedoman Dokumen

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Daftar nama siswa kelas VA dan VB SDN Sumberpinang 02 Jember.	Dokumen
2	Nilai ulangan tengah semester (UTS) siswa kelas VA dan VB SDN Sumberpinang 02 Jember.	Dokumen

B4. Pedoman Tes

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Hasil test awal (<i>pretest</i>)	Siswa kelas VA dan VB SDN Sumberpinang 02 Jember.
2	Hasil tes akhir (<i>posttest</i>)	Siswa kelas VA dan VB SDN Sumberpinang 02 Jember.

C. Lembar Hasil Wawancara Sebelum Penelitian

C1. Lembar Wawancara Guru Kelas VA Sebelum Penelitian

Pewawancara : Eva Silvia
 Narasumber : Andik Aprianto
 Tema Wawancara : Penggunaan metode pembelajaran dalam penerapan kurikulum 2013 pada saat pembelajaran
 Hari/Tanggal : Rabu, 4 September 2019
 Tempat : SDN Sumberpinang 02 Jember

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Metode apa sajakah yang biasa bapak terapkan dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013?	Metode yang biasa saya gunakan dalam pembelajaran diskusi, penugasan, ceramah.
2	Apakah bapak sering menggunakan media saat proses pembelajaran?	Saya jarang menggunakan media pembelajaran karena banyak yang harus dipersiapkan jadi tidak sempat.
3	Apa sajakah kendala-kendala yang bapak hadapi saat proses pembelajaran berlangsung?	Kendala yang paling sering saya hadapi yaitu suasana kelas yang tidak kondusif, siswa cepat bosan dalam belajar.
4	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran tematik integratif?	Siswa senang dengan pembelajaran tematik, namun terkadang mereka merasa kesulitan dan mudah bosan dengan materi yang terlalu banyak.
5	Apakah bapak pernah menggunakan metode <i>scramble</i> dalam proses pembelajaran?	Belum pernah

Jember, 4 September 2019

Pewawancara

Eva Silvia

160210204012

C2. Lembar Wawancara Guru Kelas VB Sebelum Penelitian

Pewawancara : Eva Silvia
 Narasumber : Sogiman, S.Pd.
 Tema Wawancara : Penggunaan metode pembelajaran dalam penerapan kurikulum 2013 pada saat pembelajaran
 Hari/Tanggal : Rabu, 4 September 2019
 Tempat : SDN Sumberpinang 02 Jember

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Metode apa sajakah yang biasa bapak terapkan dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013?	Metode yang biasa saya gunakan dalam pembelajaran diskusi, penugasan, ceramah.
2	Apakah bapak sering menggunakan media saat proses pembelajaran?	Media yang pernah saya pakai berupa gambar, tumbuhan, benda-benda di sekitar kelas.
3	Apa sajakah kendala-kendala yang bapak hadapi saat proses pembelajaran berlangsung?	Kendala yang saya hadapi seperti sulit membuat siswa aktif, siswa juga masih kebingungan memahami materi pelajaran, karena penjelasan materi yang menerapkan kurikulum 2013 ini hanya dasar-dasarnya saja.
4	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran tematik integratif?	Siswa senang dengan pembelajaran tematik, namun terkadang mereka merasa kesulitan dan mudah bosan dengan materi yang terlalu banyak.
5	Apakah bapak pernah menggunakan metode <i>scramble</i> dalam proses pembelajaran?	Belum pernah, saya hanya sering meminta siswa untuk berdiskusi.

Jember, 4 September 2019

Pewawancara

Eva Silvia

160210204012

Lampiran D. Hasil Wawancara Siswa**D1. Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas VA**

Pewawancara : Eva Silvia

Tema Wawancara : Pembelajaran di kelas

Hari/Tanggal : Rabu, 4 September 2019

Tempat : SDN Sumberpinang 02 Jember

1. Adellia Stevani

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Bagaimana menurut anda mengenai pembelajaran tematik di kelas?	Saya suka, karena menyenangkan
2	Apakah guru menggunakan media saat mengajar di kelas?	Jarang menggunakan media, tapi biasanya menggunakan gambar.
3	Apa masalah yang sering dialami saat pembelajaran tematik di kelas?	Teman-teman banyak yang ramai, sehingga membuat saya sulit fokus pada materi.

2. Firman Maulana Fadhil

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Bagaimana menurut anda mengenai pembelajaran tematik di kelas?	Cukup menyenangkan
2	Apakah guru menggunakan media saat mengajar di kelas?	Jarang menggunakan media, lebih sering di buku siswa.
3	Apa masalah yang sering dialami saat pembelajaran tematik di kelas?	Materinya banyak, jadi saya mudah lelah

3. Serli Hani Amelia

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Bagaimana menurut anda mengenai pembelajaran tematik di kelas?	Menyenangkan
2	Apakah guru menggunakan media saat mengajar di kelas?	Gambar, buku siswa.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
3	Apa masalah yang sering dialami saat pembelajaran tematik di kelas?	Saya sering mengantuk saat pelajaran, dan lebih suka bermain dengan teman sebangku.

Kesimpulan :

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas VA diketahui bahwa siswa senang dengan pembelajaran tematik. Media yang digunakan guru hanya menggunakan media sederhana seperti gambar saja, sehingga membuat siswa merasa bosan dan lebih suka bermain sendiri saat pelajaran, serta terdapat masalah yang dihadapi selama belajar di kelas.

Jember, 4 September 2019

Pewawancara

Eva Silvia

NIM 160210204012

D2. Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas VB

Pewawancara : Eva Silvia

Tema Wawancara : Pembelajaran di kelas

Hari/Tanggal : Rabu, 4 September 2019

Tempat : SDN Sumberpinang 02 Jember

1. Doni Kurniawan

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Bagaimana menurut anda mengenai pembelajaran tematik di kelas?	Belajar jadi menarik.
2	Apakah guru menggunakan media saat mengajar di kelas?	Menggunakan benda-benda di sekitar kelas.
3	Apa masalah yang sering dialami saat pembelajaran tematik di kelas?	Materinya sangat banyak dan diulang-ulang saya merasa bosan.

2. Riski Aditiya

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Bagaimana menurut anda mengenai pembelajaran tematik di kelas?	Saya suka karena seru.
2	Apakah guru menggunakan media saat mengajar di kelas?	Media gambar, dan benda di kelas.
3	Apa masalah yang sering dialami saat pembelajaran tematik di kelas?	Teman-teman banyak yang bermain sendiri.

3. Serlina Ramadhani

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Bagaimana menurut anda mengenai pembelajaran tematik di kelas?	Menarik dan menyenangkan.
2	Apakah guru menggunakan media saat mengajar di kelas?	Gambar, tumbuhan, benda di kelas.
3	Apa masalah yang sering dialami saat pembelajaran tematik di kelas?	Materinya banyak saya bosan karena diulang-ulang dan sering mengantuk di kelas.

Kesimpulan :

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas VB diketahui bahwa siswa senang dengan pembelajaran tematik. Cara guru mengajar di kelas menggunakan media yang sama seperti gambar, tumbuhan dan benda di sekitar kelas, sehingga siswa merasa bosan dengan media yang selalu sama. Selain itu terdapat masalah yang dihadapi oleh siswa selama pembelajaran berlangsung seperti cepat bosan dan mengantuk.

Jember, 4 September 2019

Pewawancara

Eva Silvia

160210204012



Lampiran E. Hasil Observasi**E1. Hasil Observasi Proses Pembelajaran di Kelas VA**

Petunjuk:

1. Pengamatan dilakukan kepada guru dan siswa
2. Berilah tanda (√) pada kolom hasil pengamatan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan saat pembelajaran di kelas.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Semua siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi.		√
2	Semua siswa memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan.		√
3	Semua siswa aktif dalam kegiatan diskusi.		√
4	Semua siswa mengerjakan tugas atau soal yang diberikan oleh guru dengan baik.		√
5	Guru menggunakan media pada saat menerangkan materi.	√	
6	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi.	√	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran.		√
8	Menyampaikan materi pembelajaran.	√	
9	Meminta siswa untuk melakukan pengamatan.	√	
10	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	√	
11	Memberi kesempatan siswa untuk mengumpulkan informasi dengan membaca beberapa sumber bacaan.	√	
12	Memberi kesempatan pada siswa untuk mengolah informasi yang telah didapatkannya.	√	
13	Memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat.	√	
14	Memberi penguatan kepada siswa.	√	
15	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.		√
16	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.	√	

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas VA, dapat disimpulkan bahwa saat proses pembelajaran guru mengalami beberapa kendala dan metode yang digunakan serta siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan kurang aktif saat proses pembelajaran.

Pengamat,

Eva Silvia

160210204012



E2. Hasil Observasi Proses Pembelajaran di Kelas VB

Petunjuk:

1. Pengamatan dilakukan kepada guru dan siswa
2. Berilah tanda (√) pada kolom hasil pengamatan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan saat pembelajaran di kelas.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Semua siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi.		√
2	Semua siswa memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan.		√
3	Semua siswa aktif dalam kegiatan diskusi.		√
4	Semua siswa mengerjakan tugas atau soal yang diberikan oleh guru dengan baik.		√
5	Guru menggunakan media pada saat menerangkan materi.		√
6	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi.	√	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran.		√
8	Menyampaikan materi pembelajaran.	√	
9	Meminta siswa untuk melakukan pengamatan.	√	
10	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	√	
11	Memberi kesempatan siswa untuk mengumpulkan informasi dengan membaca beberapa sumber bacaan.	√	
12	Memberi kesempatan pada siswa untuk mengolah informasi yang telah didapatkannya.	√	
13	Memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat.	√	
14	Memberi penguatan kepada siswa.		√
15	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.	√	
16	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.	√	

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas VB, dapat disimpulkan bahwa kendala guru saat proses pembelajaran adalah siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, dan siswa kurang maksimal dalam mengerjakan tugas.

Pengamat,

Eva Silvia

160210204012



Lampiran F. Daftar Nama Siswa**F1. Daftar Nama Siswa Kelas VA SDN Sumberpinang 02 Jember**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin (P/L)
1	A.S	P
2	A.R.A	P
3	A.H.H.R	P
4	A.L.S.A	P
5	A.V.R.K.	P
6	E.R	P
7	F.M.F	L
8	H.M	P
9	I.D.A	P
10	M.J.A.R	L
11	M.G	L
12	M.A	L
13	M.H.A	L
14	M.F	L
15	N.R.P	P
16	N.H	P
17	R.I	P
18	S.H.A	P
19	S.D.A	P
20	S.A.N.F	P

F2. Daftar Nama Siswa Kelas VBSDN Sumberpinang 02 Jember

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin (P/L)
1	A.R	L
2	A.W.A.H	L
3	A.H	P
4	D.K	L
5	F.I	P
6	I.H	P
7	K.H	P
8	M.U	L
9	M.T.W	L
10	M.H.A.	L
11	M.I	L
12	M.I	L
13	M.R.H	L
14	M.A.S	L
15	M.H	L
16	N.H	L
17	R.A	L
18	S.R	P
19	M.C. A	L
20	R.E. A	P

Lampiran G. Data Nilai Siswa

G1. Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Gasal Siswa Kelas VA SDN Sumberpinang 02 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama Siswa	Rata-Rata Nilai
1	A.S	80
2	A.R.A	82
3	A.H.H.R	78
4	A.L.S.A	84
5	A.V.R.K	78
6	E.R	73
7	F.M.F	76
8	H.M	72
9	I.D.A	80
10	M.J.A.R	75
11	M.G	73
12	M.A	72
13	M.H.A	70
14	M.F	76
15	N.R.P	80
16	N.H	82
17	R.I	78
18	S.H.A	82
19	S.D.A	80
20	S.A.N.F	80

Rata-rata keseluruhan nilai siswa = 77,55

KKM = 74

Jumlah siswa yang tuntas = 15

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 5

Presentase siswa yang tuntas = $\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

$$= \frac{15}{20} \times 100\%$$

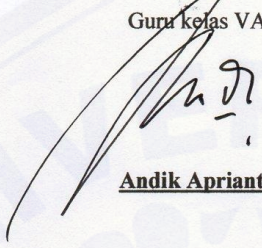
$$= 75\%$$


$$\begin{aligned}\text{Presentase siswa yang tidak tuntas} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{5}{20} \times 100\% \\ &= 25\%\end{aligned}$$

Jember, 30 Oktober 2019

Mengetahui
Guru kelas VA

Jember,
Peneliti


Andik Aprianto


Eva Silvia
NIM 160210204012

G2. Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Gasal Siswa Kelas VB SDN Sumberpinang 02 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama Siswa	Rata-Rata Nilai
1	A.R	75
2	A.W.A.H	73
3	A.H	80
4	D.K	76
5	F.I	82
6	I.H	80
7	K.H	82
8	M.U	80
9	M.T.W	78
10	M.H.A	82
11	M.I	71
12	M.I	73
13	M.R.H	73
14	M.A.S	80
15	M.H	72
16	N.H	84
17	R.A	70
18	S.R	82
19	M.C.A	72
20	R.E.A	82

Rata-rata keseluruhan nilai siswa = 77,35

KKM = 74

Jumlah siswa yang tuntas = 13

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 7

Presentase siswa yang tuntas = $\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$
 $= \frac{13}{20} \times 100\%$
 $= 65\%$

$$\begin{aligned}\text{Presentase siswa yang tidak tuntas} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{7}{20} \times 100\% \\ &= 35\%\end{aligned}$$

Jember, 30 Oktober 2019

Mengetahui
Guru kelas VB



Sogiman, S.Pd.

NIP 196007121982011009

Jember,
Peneliti



Eva Silvia

NIM 160210204012

Lampiran H. Silabus Pembelajaran

H1. Silabus Pembelajaran Pertemuan 1

Silabus Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SDN Sumberpinang 02 Jember

Kelas/Semester : V / II

Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan

Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Pembelajaran : 1

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

No	KD	Indikator	Materi	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi	Sumber
1	IPS 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia • Cara mempertahankan kemerdekaan 	Siswa mengetahui faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia.	1. Teknik penilaian: a. Penilaian sikap (menggunakan rubrik). b. Penilaian kognitif (berupa tes). c. Penilaian kinerja (berupa rubrik keterampilan siswa).	6 x 35 menit	Buku guru dan buku siswa Tema 7. Peristiwa dalam Kehidupan
	4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Mempresentasikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.		Siswa dapat memaparkan hasil identifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia.			
2	Bahasa Indonesia						

No	KD	Indikator	Materi	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi	Sumber
	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.5.1 Menyebutkan informasi dari teks narasi sejarah yang disajikan secara tulis menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana..	Teks narasi sejarah yang terkait dengan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	Siswa menyebutkan informasi dari teks narasi sejarah “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”.	1. Teknik penilaian: a. Penilaian sikap (menggunakan rubrik) b. Penilaian kognitif (berupa tes). c. Penilaian kinerja (berupa rubrik keterampilan siswa).		
	4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.	4.5.1 Menjelaskan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.		Siswa menjelaskan isi dan informasi dalam teks “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat” menggunakan kosakata baku secara tepat.			
3.	IPA						
	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan	3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat wujud benda (padat, cair,	• Pengaruh kalor	Siswa mengetahui sifat-sifat wujud benda.	1. Teknik penilaian: a. Penilaian sikap (menggunakan rubrik)		

No	KD	Indikator	Materi	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi	Sumber
	suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	dan gas) dalam kehidupan sehari-hari.	terhadap wujud benda. • Sifat-sifat wujud benda.		b. Penilaian (berupa tes). c. Penilaian (berupa keterampilan siswa).		kognitif kinerja rubrik
4.7	Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	4.7.1 Menunjukkan hasil percobaan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas)..		Siswa mempraktikkan percobaan perbedaan sifat wujud benda.			

H2. Silabus Pembelajaran Pertemuan 2

Silabus Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SDN Sumberpinang 02 Jember

Kelas/Semester : V / II

Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan

Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Pembelajaran : 2

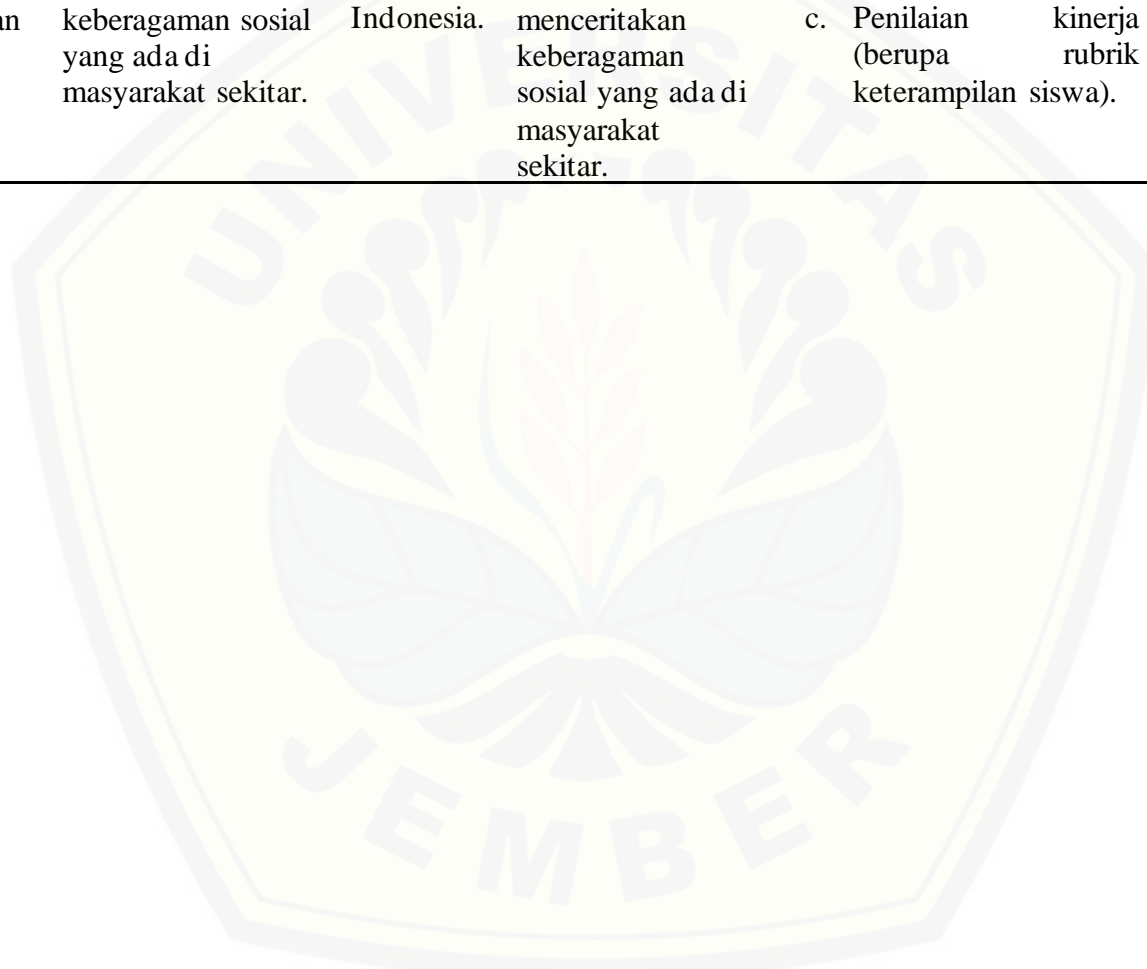
Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

No	KD	Indikator	Materi	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi	Sumber
1	Bahasa Indonesia						
	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana..	3.5.1 Menyebutkan kosakata baku dan kosakata serapan yang terdapat dalam teks narasi sejarah.	<ul style="list-style-type: none"> Kosakata baku dan serapan dalam teks “Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda” 	Siswa menyebutkan kosakata baku dan kosakata serapan yang terdapat dalam teks	1. Teknik penilaian: <ol style="list-style-type: none"> Penilaian sikap (menggunakan rubrik). Penilaian kognitif (berupa tes). Penilaian kinerja rubrik keterampilan siswa). 	6 x 35 menit	Buku guru dan buku siswa Tema 7. Peristiwa dalam Kehidupan
	4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.	4.5.1 Menjelaskan arti kosakata baku dan kosakata serapan yang terdapat dalam teks narasi sejarah.		Siswa menjelaskan arti kosakata baku dan kosakata serapan yang terdapat dalam teks.			
2	IPS				2. Teknik penilaian:		

No	KD	Indikator	Materi	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi	Sumber
3.4	Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mengidentifikasi berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial di berbagai daerah.	Perlawanan terhadap pemerintahan Kolonial Belanda di berbagai daerah.	Siswa mengidentifikasi contoh perlawanan terhadap pemerintahan kolonial di berbagai daerah.	a. Penilaian sikap (menggunakan rubrik) b. Penilaian kognitif (berupa tes). c. Penilaian kinerja (berupa rubrik keterampilan siswa).		
4.4	Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Mempresentasikan hasil identifikasi mengenai berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial di berbagai daerah.		Siswa mempresentasikan hasil identifikasi berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial di berbagai daerah.			
3.	PPKn						
3.3	Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 Menyebutkan keberagaman sosial budaya masyarakat.	•Berbagai keragaman suku	Siswa menyebutkan keberagaman sosial budaya	3. Teknik penilaian: a. Penilaian (menggunakan rubrik)		sikap

No	KD	Indikator	Materi	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi	Sumber
4.3	Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial.	4.3.1 Menceritakan keberagaman sosial yang ada di masyarakat sekitar.	yang ada di Indonesia.	masyarakat. Siswa menceritakan keberagaman sosial yang ada di masyarakat sekitar.	b. Penilaian kognitif (berupa tes). c. Penilaian kinerja (berupa rubrik keterampilan siswa).		



Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**I 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 Kelas Eksperimen****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP) Kurikulum 2013**

Sekolah : SDN Sumberpinang 02 Jember
 Kelas /Semester : V/2 (dua)
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Pembelajaran ke- : 1
 Fokus Pembelajaran : IPS, Bahasa Indonesia, IPA
 Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**Muatan : IPS**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia.

Kompetensi Dasar	Indikator
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Mempresentasikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia.

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menyebutkan informasi dari teks narasi sejarah yang disajikan secara tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Menjelaskan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif;

Muatan : IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat wujud benda (padat, cair, dan gas) dalam kehidupan sehari-hari.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	4.7.1 Menunjukkan hasil percobaan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia setelah melakukan permainan menyusun kalimat dengan tepat.
2. Siswa mampu mempresentasikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dengan percaya diri setelah berdiskusi.

3. Siswa dapat menyebutkan informasi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia secara benar setelah membaca teks “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat” dengan benar.
4. Siswa dapat menjelaskan isi dan informasi dalam teks setelah berdiskusi tentang ulasan teks “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat” dengan teliti.
5. Siswa dapat menjelaskan tentang sifat-sifat wujud benda (padat, cair, dan gas) dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat setelah membaca teks.
6. Siswa dapat menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas) dengan percaya diri setelah melakukan percobaan.

D. Materi Pembelajaran

1. Peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia.
2. Informasi yang terkandung dalam teks (5W 1H)
3. Sifat-sifat wujud benda(padat, cair, dan gas)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : *Scramble*, tanya jawab, penugasan

F. Media/Alat Dan Sumber Belajar

Media/Alat : 1. Teks bacaan.

2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Sumber Belajar :1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Siswa mendengarkan guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	3. Siswa melakukan apersepsi dengan menyanyi “Tepuk Jari” 4. Siswa mendengarkan guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Peristiwa dalam Kehidupan”, subtema 1 “Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan”.	
Kegiatan inti	5. Siswa diarahkan oleh guru untuk membaca teks “Peristiwa Kedatangan Bangsa barat”. 6. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen. 7. Siswa mendengarkan arahan guru bersama kelompoknya untuk melakukan studi pustaka dengan mencari materi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia. 8. Siswa dibagikan lembar kerja oleh guru, berupa kartu soal dan kartu jawaban (<i>scramble</i>) 9. Siswa diberikan waktu durasi untuk pengerjaan soal (20 menit) 10. Siswa mengerjakan soal secara berkelompok berdasarkan waktu yang sudah ditentukan. 11. Guru mengecek durasi waktu sambil berkeliling memeriksa pekerjaan siswa. 12. Jika waktu sudah habis semua pekerjaan harus dikumpulkan baik yang sudah selesai maupun belum selesai. 13. Siswa dan guru melakukan penilaian terhadap pekerjaan siswa. 14. Siswa dipersilahkan secara sukarela menceritakan hasil kerjanya. 15. Siswa dan guru secara bersama-sama membuat kesimpulan. 16. Berdasarkan teks “Peristiwa Kedatangan Bangsa barat”, siswa diarahkan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan menggunakan kata tanya siapa, mengapa, di mana, bagaimana, dan kapan 17. Siswa diminta menyebutkan informasi yang terdapat dalam teks dengan menjawab pertanyaan pada buku siswa. 18. Jawaban siswa disajikan secara kronologis sesuai dengan kolom pada buku siswa. 19. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai proses pengeringan cengkih yang memanfaatkan radiasi panas sinar matahari sebagai media atau jembatan penghubung antar kompetensi sebelumnya dan kompetensi selanjutnya, yaitu kompetensi peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan	180 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>kompetensi perpindahan kalor.</p> <p>20. Siswa mendengarkan arahan guru bersama kelompoknya untuk melakukan studi pustaka dengan mencari materi “Sifat-Sifat Benda”.</p> <p>21. Siswa dibagikan lembar kerja oleh guru, berupa kartu soal dan kartu jawaban (<i>scramble</i>)</p> <p>22. Siswa diberikan waktu durasi untuk pengerjaan soal (20 menit)</p> <p>23. Siswa mengerjakan soal secara berkelompok berdasarkan waktu yang sudah ditentukan.</p> <p>24. Guru mengecek durasi waktu sambil berkeliling memeriksa pekerjaan siswa.</p> <p>25. Jika waktu sudah habis semua pekerjaan harus dikumpulkan baik yang sudah selesai maupun belum selesai.</p> <p>26. Siswa dan guru melakukan penilain terhadap pekerjaan siswa.</p> <p>27. Siswa dipersilahkan secara sukarela menceritakan hasil kerjanya.</p> <p>28. Siswa dan guru secara bersama-sama membuat kesimpulan.</p>	
Penutup	<p>29. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? <p>30. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>31. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>32. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	15 menit

H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya atau proyek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

IPS

1. Penilaian sikap (menggunakan rubrik)
2. Penilaian kognitif (berupa tes)
3. Penilaian kinerja (berupa rubrik keterampilan siswa)

Bahasa Indonesia

2. Penilaian sikap (menggunakan rubrik)
3. Penilaian kognitif (berupa tes)
4. Penilaian kinerja (berupa rubrik keterampilan siswa)

IPA

1. Penilaian sikap (menggunakan rubrik)
2. Penilaian kognitif (berupa tes)
3. Penilaian kinerja (berupa rubrik keterampilan siswa)

Jember,
Peneliti

Eva Silvia
NIM 160210204012

I 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 Kelas Eksperimen

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) Kurikulum 2013

Sekolah : SDN Sumberpinang 02 Jember
 Kelas /Semester : V/2 (dua)
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Pembelajaran ke- : 2
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, PPKn
 Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan	3.5.1 Menyebutkan kosakata baku yang terdapat dalam teks narasi sejarah.

Kompetensi Dasar	Indikator
bagaimana.	
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Menjelaskan arti kosakata baku yang terdapat dalam teks narasi sejarah.

Muatan IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk perlawanan terhadap pemerintahan kolonial di berbagai daerah.
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Mempresentasikan hasil dari identifikasi mengenai berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial di berbagai daerah.

Muatan PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	3.3.1 Menyebutkan keberagaman sosial budaya masyarakat.
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial.	4.3.1 Menceritakan keberagaman sosial yang ada di masyarakat sekitar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan kosakata baku yang terdapat dalam teks bacaan “Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda” dengan benar setelah membaca.
2. Siswa mampu menjelaskan arti kosakata baku yang terdapat dalam teks bacaan “Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda” dengan tepat setelah guru memberikan contoh.
3. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah dengan benar setelah melakukan permainan menyusun kalimat.

4. Siswa dapat mempresentasikan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah dengan benar setelah berdiskusi.
5. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia dengan tepat setelah kegiatan menulis.
6. siswa dapat menyebutkan berbagai keragaman yang ada di sekitarnya dengan percaya diri setelah bercerita.

D. Materi Pembelajaran

1. Kosakata baku
2. Perlawanan terhadap pemerintahan Kolonial Belanda di berbagai daerah.
3. Berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : *Scramble*, percobaan, tanya jawab, penugasan.

F. Media/Alat, dan Sumber Belajar

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Sumber Belajar : 1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: peristiwa dalam kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru melakukan apersepsidengan mengajak siswa menyanyi "Tepuk Jari" 4. Pada awal pembelajaran, guru menginformasikan 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan inti	<p>tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Peristiwa dalam Kehidupan”, subtema 1 “Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan”.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa membaca teks berjudul “Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda”. 6. Siswa secara mandiri mencari kosakata baku dan tidak baku yang ada di bacaan. 7. Guru menekankan kecermatan siswa dalam mencari kosakata baku dan kata serapan dari bahasa asing. 8. Siswa secara mandiri mengisi kolom-kolom pada peta konsep tentang sistem tanam paksa. 9. Siswa mencari jawabannya pada bacaan yang berjudul “Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda”. 10. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen. 11. Siswa mendengarkan arahan guru bersama kelompoknya untuk mengamati peta konsep “Reaksi rakyat Indonesia terhadap pemerintahan kolonial” yang ada di buku siswa. 12. Siswa dibagikan lembar kerja oleh guru, berupa kartu soal dan kartu jawaban (<i>scramble</i>) 13. Siswa diberikan waktu durasi untuk pengerjaan soal (20 menit) 14. Siswa mengerjakan soal secara berkelompok berdasarkan waktu yang sudah ditentukan. 15. Guru mengecek durasi waktu sambil berkeliling memeriksa pekerjaan siswa. 16. Jika waktu sudah habis semua pekerjaan harus dikumpulkan baik yang sudah selesai maupun belum selesai. 17. Siswa dan guru melakukan penilaian terhadap pekerjaan siswa. 18. Siswa dipersilahkan secara sukarela menceritakan hasil kerjanya. 19. Siswa dan guru secara bersama-sama membuat kesimpulan. 20. Siswa mengamati dan menganalisis gambar dan keterangan mengenai tokoh-tokoh dan keragaman sosial budaya dari berbagai daerah yang memimpin perlawanan terhadap para penjajah. 21. Siswa dibagikan lembar kerja oleh guru, berupa kartu soal dan kartu jawaban (<i>scramble</i>) 22. Siswa diberikan waktu durasi untuk pengerjaan soal (20 menit) 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	23. Siswa mengerjakan soal secara berkelompok berdasarkan waktu yang sudah ditentukan. 24. Guru mengecek durasi waktu sambil berkeliling memeriksa pekerjaan siswa. 25. Jika waktu sudah habis semua pekerjaan harus dikumpulkan baik yang sudah selesai maupun belum selesai. 26. Siswa dan guru melakukan penilain terhadap pekerjaan siswa. 27. Siswa dipersilahkan secara sukarela menceritakan hasil kerjanya. 28. Siswa dan guru secara bersama-sama membuat kesimpulan.	
Penutup	29. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas 15 Menit pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 30. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 31. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 32. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	

H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya atau proyek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

Bahasa Indonesia

1. Penilaian sikap (menggunakan rubrik)
2. Penilaian kognitif (berupa tes)
3. Penilaian kinerja (berupa rubrik keterampilan siswa)

IPS

1. Penilaian sikap (menggunakan rubrik)
2. Penilaian kognitif (berupa tes)

3. Penilaian kinerja (berupa rubrik keterampilan siswa).

PPKn

1. Penilaian sikap (menggunakan rubrik)
2. Penilaian kognitif (berupa tes)
3. Penilaian kinerja (berupa rubrik keterampilan siswa)

Jember,
Peneliti

Eva Silvia

NIM 160210204012



I 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013

Sekolah : SDN Sumberpinang 02 Jember
 Kelas /Semester : V/2 (dua)
 Tema7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Pembelajaran ke- : 1
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, IPA
 Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menyebutkan informasi dari teks narasi sejarah yang disajikan secara tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana;.
4.5 Memaparkan informasi penting	4.5.1 Menjelaskan informasi penting dari

Kompetensi Dasar	Indikator
dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif;

Muatan : IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
4.5 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Mempresentasikan hasil dari identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Muatan : IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat wujud benda (padat, cair, dan gas) dalam kehidupan sehari-hari.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	4.7.1 Menunjukkan hasil percobaan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan informasi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan benar setelah membaca teks “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia”.
2. Siswa dapat menjelaskan isi dan informasi dalam teks menggunakan kosakata baku dengan tepat setelah berdiskusi tentang ulasan teks “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia”.
3. Siswa dapat menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya dengan benar setelah mendengarkan penjelasan guru.

4. Siswa mampu mempresentasikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya dengan sopan dan percaya diri setelah berdiskusi.
5. Siswa dapat menjelaskan tentang sifat-sifat wujud benda (padat, cair, dan gas) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar setelah membaca teks.
6. Siswa dapat menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas) dengan teliti setelah melakukan percobaan.

D. Materi Pembelajaran

1. Peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia.
2. Informasi yang terkandung dalam teks (5W 1H)
3. Sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, ceramah, dan penugasan,.

F. Media/Alat Dan Sumber Belajar

- Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Sumber Belajar : 1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: peristiwa dalam kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Siswa mendengarkan guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Siswa melakukan apersepsidengan menyanyi 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>“Tepuk Jari”</p> <p>4. Siswa mendengarkan guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Peristiwa dalam Kehidupan”, subtema 1 “Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan”.</p>	
Kegiatan inti	<p>5. Siswa diarahkan oleh guru untuk membaca teks “Peristiwa Kedatangan Bangsa barat”.</p> <p>6. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai informasi yang terdapat dalam teks “Peristiwa Kedatangan Bangsa barat” dengan mengajukan pertanyaan menggunakan kata tanya siapa, mengapa, di mana, bagaimana, dan kapan.</p> <p>7. Siswa diminta menyebutkan informasi yang terdapat dalam teks dengan menjawab pertanyaan pada buku siswa.</p> <p>8. Jawaban siswa disajikan secara kronologis sesuai dengan kolom pada buku siswa.</p> <p>9. Siswa diminta oleh guru untuk berdiskusi dengan teman sebangku tentang ulasan teks yang berjudul “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”.</p> <p>10. Siswa diminta untuk menjelaskan isi dan informasi dalam teks “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”.</p> <p>11. Siswa bersama teman sebangkunya melakukan studi pustaka dengan mencari informasi mengenai kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan membaca buku, majalah, surat kabar, atau artikel internet.</p> <p>12. Siswa melakukan tanya jawab tentang informasi materi yang sudah ditemukan oleh siswa.</p> <p>13. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>14. Siswa diminta berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>15. Setelah berdiskusi siswa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan mereka.</p> <p>16. Siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan.</p> <p>17. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai proses pengeringan rempah-rempah yang memanfaatkan radiasi panas sinar matahari.</p> <p>18. Siswa membaca teks berjudul “Sifat-Sifat Benda”.</p> <p>19. Siswa berdiskusi tentang materi sifat-sifat wujud</p>	180 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	benda. 20. Siswa diminta untuk menjelaskan sifat-sifat wujud benda sesuai dengan teks “Sifat-Sifat Benda”. 21. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah percobaan sifat benda padat. 22. Siswa melakukan percobaan untuk menunjukkan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. 23. Siswa menunjukkan perbedaan sifat wujud benda sesuai dengan hasil percobaan. 24. Siswa dan guru memeriksa hasil percobaan yang sudah dilakukan.	
Penutup	25. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 26. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 27. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 28. Guru melakukan penilaian pembelajaran. 29. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	15 menit

H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya atau proyek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

Bahasa Indonesia

1. Penilaian sikap (menggunakan rubrik)
2. Penilaian kognitif (berupa tes)
3. Penilaian kinerja (berupa rubrik keterampilan siswa)

IPS

1. Penilaian sikap (menggunakan rubrik)

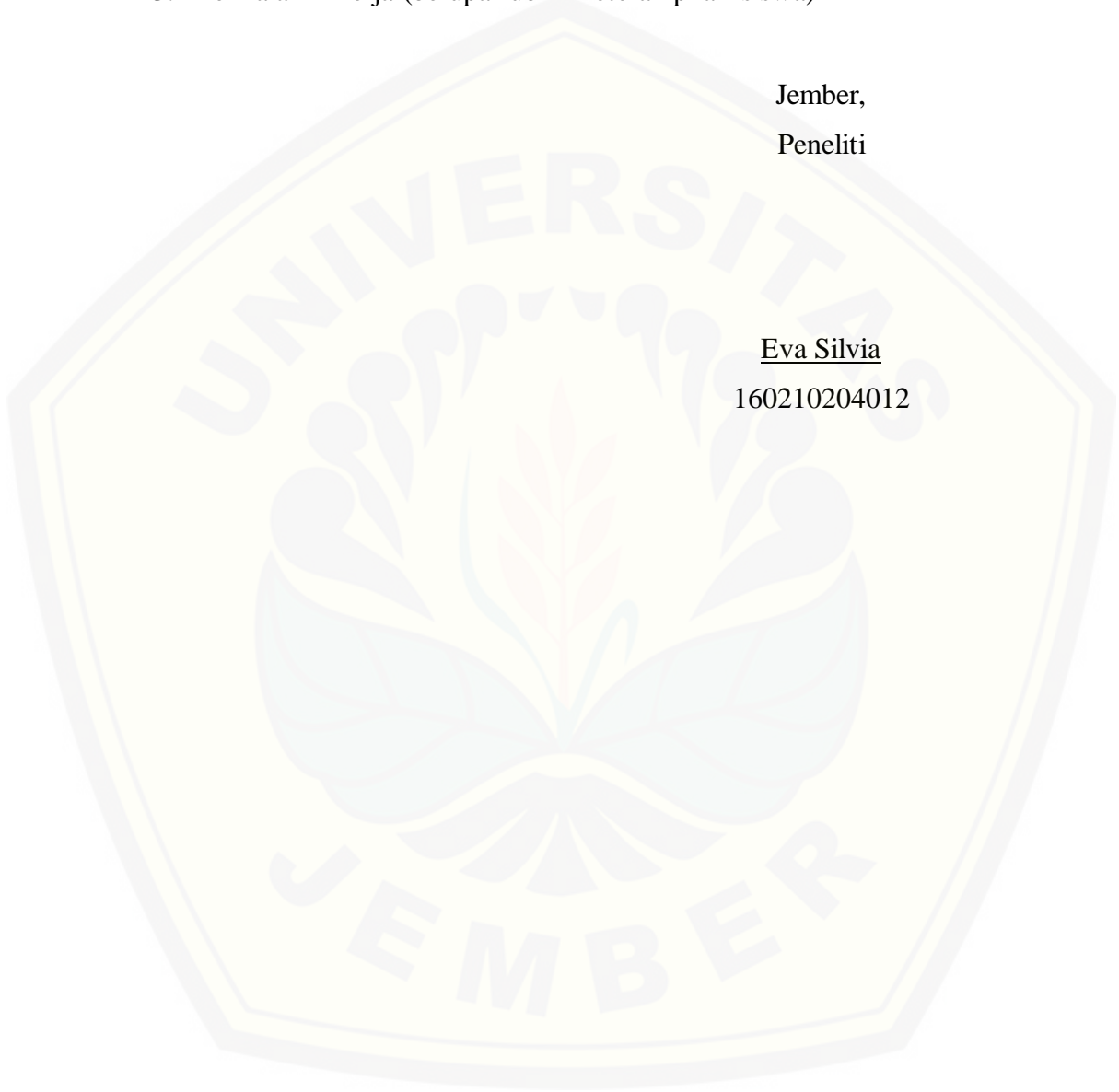
2. Penilaian kognitif (berupa tes)
3. Penilaian kinerja (berupa rubrik keterampilan siswa)

IPA

1. Penilaian sikap (menggunakan rubrik)
2. Penilaian kognitif (berupa tes)
3. Penilaian kinerja (berupa rubrik keterampilan siswa)

Jember,
Peneliti

Eva Silvia
160210204012



I 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 Kelas Kontrol**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP) Kurikulum 2013**

Sekolah : SDN Sumberpinang 02 Jember
 Kelas /Semester : V/2 (dua)
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Pembelajaran ke- : 2
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, PPKn
 Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**Muatan Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menyebutkan kosakata baku dan kosakata serapan yang terdapat dalam teks narasi sejarah.
4.5 Memaparkan informasi penting	4.5.1 Menjelaskan arti kosakata baku dan

Kompetensi Dasar	Indikator
dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	kosakata serapan yang terdapat dalam teks narasi sejarah.

Muatan IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk perlawanan terhadap pemerintahan kolonial di berbagai daerah.
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Mempresentasikan hasil dari identifikasi mengenai berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial di berbagai daerah.

Muatan PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 Menyebutkan keberagaman sosial budaya masyarakat;
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial	4.3.1 Menceritakan keberagaman sosial yang ada di masyarakat sekitar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan kosakata baku dan kosakata serapan yang terdapat dalam teks bacaan “Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda” dengan benar setelah membaca.
2. Siswa mampu menjelaskan arti kosakata baku dan kosakata serapan yang terdapat dalam teks bacaan “Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda” dengan tepat setelah guru memberikan contoh.
3. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah dengan benar setelah kegiatan berdiskusi.

4. Siswa dapat mempresentasikan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah dengan benar setelah kegiatan berdiskusi.
5. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia dengan tepat setelah kegiatan menulis.
6. siswa dapat menyebutkan berbagai keragaman yang ada di sekitarnya dengan tepat dan percaya diri setelah kegiatan bercerita.

D. Materi Pembelajaran

1. Kosakata baku.
2. Perlawanan terhadap pemerintahan Kolonial Belanda di berbagai daerah.
3. Berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. Media/Alat, dan Sumber Belajar

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Sumber Belajar : 1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: peristiwa dalam kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru melakukan apersepsidengan mengajak siswa menyanyi "Tepuk Jari" 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	4. Pada awal pembelajaran, guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Peristiwa dalam Kehidupan”, subtema 1 “Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan”.	
Kegiatan inti	5. Siswa membaca teks berjudul “Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda”. 6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi kosakata baku dan kosakata serapan. 7. Siswa secara mandiri mencari kosakata baku dan kosakata serapan yang ada di bacaan. 8. Guru menekankan kecermatan siswa dalam mencari kosakata baku dan kata serapan dari bahasa asing. 9. Siswa secara mandiri mengisi kolom-kolom pertanyaan tentang sistem tanam paksa. 10. Siswa mencari jawabannya pada bacaan yang berjudul “Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda”. 11. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen. 12. Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk mengamati teks “Reaksi rakyat Indonesia terhadap pemerintahan kolonial” yang ada di buku siswa. 13. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai contoh bentuk perlawanan rakyat Indonesia terhadap pemerintahan kolonial. 14. Siswa berdiskusi mengenai tokoh-tokoh dari berbagai daerah yang memimpin perlawanan terhadap para penjajah. 15. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang keragaman sosial budaya Indonesia dari gambar dan keterangan tokoh-tokoh dari berbagai daerah yang memimpin perlawanan terhadap para penjajah. 16. Siswa diminta oleh guru untuk menceritakan mengenai identitas suku bangsanya sendiri dengan cara mengisi balon-balon pada buku siswa.	180 menit
Penutup	17. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 18. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil	16 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	pembelajaran pada hari ini.	
	19. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.	
	20. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	

H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya atau proyek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

Bahasa Indonesia

1. Penilaian sikap (menggunakan rubrik)
2. Penilaian kognitif (berupa tes)
3. Penilaian kinerja (berupa rubrik keterampilan siswa)

IPS

1. Penilaian sikap (menggunakan rubrik)
2. Penilaian kognitif (berupa tes)
3. Penilaian kinerja (berupa rubrik keterampilan siswa)

PPKn

1. Penilaian sikap (menggunakan rubrik)
2. Penilaian kognitif (berupa tes)
3. Penilaian kinerja (berupa rubrik keterampilan siswa)

Jember,
Peneliti

Eva Silvia

NIM 160210204012

Lampiran J. Materi Pembelajaran

J1. Materi Pembelajaran Pertemuan 1

Muatan IPS

a. Latar Belakang Kedatangan Bangsa Eropa ke Indonesia

1) Runtuhnya Kekaisaran Romawi

Kekaisaran Romawi mengalami kejayaan pada masa pemerintahan *Kaisar Octavianus Augustus* dimana kekuasaannya hampir meliputi seluruh Eropa, Afrika Utara dan Afrika Barat. Runtuhnya kekaisaran Romawi ini padatahun 476 M berakibat pada kemunduran jalinan dagang antara Asia dengan Eropa yang mengakibatkan kehidupan wilayah tersebut semakin merosot.

2) Perang Salib (Perang Suci)

Perang Salib merupakan perang yang melibatkan masyarakat dari Eropa melawan Turki Seljuk dan orang Arab. Perang ini disebut “Perang Salib” oleh orang Kristen, dan “Perang Suci” oleh orang Muslim. Perang ini berlangsung selama 200 tahun dan terbagi menjadi 7 periode. Perang ini disebabkan karena perebutan kota Yerusalem. Dampak adanya perang salib sebagai berikut.

- a) Jalur perdagangan Eropa dan Timur Tengah menjadi terputus. Apalagi dengan dikuasanya Konstantinopel, maka para pedagang Eropa mulai mencari jalan lain untuk mendapatkan rempah-rempah secara langsung.
- b) Bangsa Eropa mulai mengetahui kelemahan dan ketertinggalan mereka dari orang-orang Islam dan Timur, sehingga mereka mencoba untuk mengejar ketertinggalan itu dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) secara besar-besaran.
- c) Adanya motif balas dendam di kalangan orang-orang Kristen terhadap orang Muslim karena kekalahannya dalam peperangan di dunia Timur dalam rangka menguasai jalur perdagangan.

3) Jatuhnya Konstatinopel ke Umat Islam

Pada tahun 1453 Khalifah Utsmaniyah yang berpusat di Turki berhasil menguasai *Konstatinopel* yang sebelumnya termasuk wilayah kekuasaan *Kerajaan Romawi- Byzantium*. Jatuhnya Konstatinopel ini dipimpin oleh Sultan Muhammad II dan menimbulkan kesulitan bagi bangsa Eropa khususnya dalam bidang perdagangan.

4) Penjelajahan Samudra

Bangsa Eropa terkenal dengan kemahiranya dalam pelayaran, selain itu dalam pencarian rempah-rempah hingga *perburuan mutiara dari timur* juga faktor yang mendorong penjelajahan samudra sebagai berikut.

- a) Adanya semangat penaklukan terhadap orang – orang yang beragama islam.
- b) Jatuhnya Konstantinople, ibu kota Imperium ke tangan Dinasti Usmani Turki.
- c) Adanya keinginan mengetahui lebih jauh mengenai rahasia alam semesta, keadaan geografi, dan bangsa – bangsa yang tinggal di belahan bumi lain.
- d) Adanya keinginan untuk mendapatkan rempah – rempah.
- e) Kisah penjelajahan Marcopolo (1254-1324), seorang pedagang dari Venesia, Italia ke Cina yang dituang dalam buku *Book of Various Experience*.
- f) Ingin memperoleh keuntungan / kekayaan yang sebanyak –banyaknya.
- g) Adanya teori Copernicus dan Galileo Galilei bahwa bumi bulat
- h) Semangat 3G (Gold:emas,Glory: kejayaan, dan Gospel: penyebaran agama Nasrani) (Kemendikbud. 2016:26)

5) Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Kemajuan teknologi pada saat itu juga mendorong bangsa barat untuk melakukan penjelajahan yang pada akhirnya menemukan bumi Nusantara, penemuan seperti kompas,navigasi dan mesiu juga menjadi hal yang sangat penting. Hal itu dibuktikan dengan diketemukanya benua Amerika oleh Colombus (Sardiman AM & Amurwani D.L. 2017:73).

b. Proses Masuknya bangsa Eropa keIndonesia

Pada permulaan abad pertengahan, orang-orang Eropa sudah mengenal hasil bumi dari dunia Timur, terutama rempah-rempah dari Indonesia. Jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki Usmani (1453) mengakibatkan hubungan perdagangan antara Eropa dan Asia Barat (Timur Tengah) terputus. Hal ini mendorong orang-orang Eropa mencari jalan sendiri ke dunia Timur untuk mendapatkan rempah-rempah yang sangat mereka butuhkan. Melalui penjelajahan samudra, akhirnya bangsa-bangsa Barat berhasil mencapai Indonesia. Kedatangan bangsa-bangsa Barat di Indonesia pada mulanya lewat kongsi-kongsi perdagangan. Kongsi-kongsi perdagangan tersebut berusaha untuk menguasai

perdagangan rempah-rempah di Indonesia melalui praktik monopoli

1) Masuknya Bangsa Portugis ke Indonesia

Bangsa Portugis telah berhasil mencapai India (Kalikut) 1498. Bangsa Portugis berhasil mendirikan kantor dagangnya di Gowa pada tahun 1509. Pada tahun 1511 di bawah pimpinan *d'Albuquerque* Portugis berhasil menguasai Malaka. Dari Malaka di bawah pimpinan *d'Abreu* tahun 1512 Portugis telah sampai di Maluku dan diterima baik oleh Sultan Ternate yang pada waktu itu sedang bermusuhan dengan Tidore. Portugis berhasil mendirikan benteng dan mendapatkan hak monopoli perdagangan rempah-rempah.

Selain mengadakan monopoli perdagangan rempah-rempah di Maluku, Portugis juga aktif menyebarkan agama Kristen (Katolik) dengan tokohnya yang terkenal ialah Franciscus Xaverius. Portugis ini tidak hanya memusatkan kegiatannya di Indonesia bagian timur (Maluku), tetapi juga ke Indonesia bagian barat (Pajajaran). Pada tahun 1522 Portugis datang ke Pajajaran di bawah pimpinan Henry Leme dan disambut baik oleh Pajajaran dengan maksud agar Portugis mau membantu dalam menghadapi ekspansi Demak.

Terjadilah Perjanjian Sunda Kelapa (1522) antara Portugis dan Pajajaran, yang isinya sebagai berikut.

- a) Portugis diijinkan mendirikan benteng di Sunda Kelapa.
- b) Pajajaran akan menerima barang-barang yang dibutuhkan dari Portugis termasuk senjata.
- c) Portugis akan memperoleh lada dari pajajaran menurut kebutuhannya.

Awal tahun 1527 Portugis datang lagi ke Pajajaran untuk merealisasi Perjanjian Sunda Kelapa, namun disambut dengan pertempuran oleh pasukan Demak di bawah pimpinan Fatahillah. Pertempuran berakhir dan namanya diganti menjadi Jayakarta, artinya pekerjaan yang jaya (menang) (Kemendikbud. 2016: 32)

2) Masuknya Bangsa Spanyol ke Indonesia

Kedatangan bangsa Portugis sampai di Indonesia (Maluku) segera diikuti oleh bangsa Spanyol. Ekspedisi bangsa Spanyol di bawah pimpinan Magelhaen, pada tanggal 7 April 1521 telah sampai di Pulau Cebu. Rombongan Magelhaen diterima baik oleh Raja Cebu sebab pada waktu itu Cebu sedang bermusuhan

dengan Mactan. Persekutuan dengan Cebu ini harus dibayar mahal Spanyol sebab dalam peperangan ini Magelhaen terbunuh. Meninggalnya Magelhaen, ekspedisi bangsa Spanyol di bawah pimpinan Sebastian del Cano melanjutkan usahanya untuk menemukan daerah asal rempah-rempah, setelah melewati Kepulauan Cagayan dan Mindanao akhirnya sampai di Maluku (1521).

Kedatangan bangsa Spanyol ini diterima baik oleh Sultan Tidore yang saat itu sedang bermusuhan dengan Portugis. Sebaliknya, kedatangan Spanyol di Maluku bagi Portugis merupakan pelanggaran atas “hak monopoli”. Oleh karena itu, timbullah persaingan antara Portugis dan Spanyol. Sebelum terjadi perang besar, akhirnya diadakan Perjanjian Saragosa (22 April 1529) yang isinya sebagai berikut.

- a) Spanyol harus meninggalkan Maluku, dan memusatkan kegiatannya di Filipina.
- b) Portugis tetap melakukan aktivitas perdagangan di Maluku. (Kemendikbud. 2016: 33)

3) Masuknya Bangsa Belanda ke Indonesia

Sebelum datang ke Indonesia, para pedagang Belanda membeli rempah-rempah di Lisabon (ibu kota Portugis). Pada waktu itu Belanda masih berada di bawah penjajahan Spanyol. Mulai tahun 1585, Belanda tidak lagi mengambil rempah-rempah dari Lisabon karena Portugis dikuasai oleh Spanyol. Putusnya hubungan perdagangan rempah-rempah antara Belanda dan Spanyol mendorong bangsa Belanda untuk mengadakan penjelajahan samudra.

Pada bulan April 1595, Belanda memulai pelayaran menuju Nusantara dengan empat buah kapal di bawah pimpinan Cornelis de Houtman. Dalam pelayarannya menuju ke timur, Belanda menempuh rute *Pantai Barat Afrika – Tanjung Harapan – Samudra Hindia – Selat Sunda – Banten*. Pada saat itu Banten berada di bawah pemerintahan Maulana Muhammad (1580–1605) Kedatangan rombongan Cornelis de Houtman, pada mulanya diterima baik oleh masyarakat Banten dan juga diizinkan untuk berdagang di Banten, namun karena sikap yang kurang baik sehingga orang Belanda kemudian diusir dari Banten. Belanda meneruskan perjalanan ke timur akhirnya sampai di Bali.

Rombongan kedua dari Negeri Belanda di bawah pimpinan Jacob van

Neck dan Van Waerwyck, dengan delapan buah kapalnya tiba di Banten pada bulan November 1598. Pada saat itu hubungan Banten dengan Portugis sedang memburuk sehingga kedatangan bangsa Belanda diterima dengan baik. Sikap Belanda sendiri juga sangat hati-hati dan pandai mengambil hati para penguasa Banten sehingga tiga buah kapal mereka penuh dengan muatan rempah-rempah (lada) dan dikirim ke Negeri Belanda, sedangkan lima buah kapalnya yang lain menuju ke Maluku.

Keberhasilan rombongan Van Neck dalam perdagangan rempah-rempah, mendorong orang-orang Belanda yang lain untuk datang ke Indonesia. Akibatnya terjadi persaingan di antara pedagang-pedagang Belanda sendiri. Setiap kongsi bersaing secara ketat. Di samping itu, mereka juga harus menghadapi persaingan dengan Portugis, Spanyol, dan Inggris. Melihat gelagat yang demikian, Olden Barneveld menyarankan untuk membentuk perserikatan dagang yang mengurus perdagangan di Hindia Timur. Pada tahun 1602 secara resmi terbentuklah Vereenigde Oost Indische Compagnie (VOC) atau Perserikatan Dagang Hindia Timur. VOC membuka kantor dagangnya yang pertama di Ambon (1602) di kepulauan oleh Francois Wittert (Kemendikbud. 2016: 35). Tujuan dibentuknya VOC adalah sebagai berikut.

- a) Untuk menghindari persaingan yang tidak sehat antara sesama pedagang Belanda.
- b) Untuk memperkuat posisi Belanda dalam menghadapi persaingan, baik dengan sesama bangsa Eropa, maupun dengan bangsa-bangsa Asia.
- c) Untuk mendapatkan monopoli perdagangan, baik impor maupun ekspor.

4) Masuknya Bangsa Inggris ke Indonesia

Perlu dipahami bahwa setelah Portugis berhasil menemukan kepulauan Maluku, perdagangan rempah-rempah semakin meluas. Lisabon berkembang menjadi pusat perdagangan rempah-rempah di Eropa Barat, dalam kaitan ini Inggris dapat mengambil keuntungan besar dalam perdagangan rempah-rempah karena Inggris mendapatkan rempah-rempah secara bebas dan relatif murah di Lisabon. Rempah-rempah itu kemudian diperdagangkan di daerah-daerah Eropa Barat bahkan sampai di Eropa Utara, tetapi karena Inggris terlibat konflik dengan Portugis sebagai bagian dari perang 80 tahun, maka Inggris mulai mengalami

kesulitan untuk mendapatkan rempah-rempah dari pasar Lisabon. Oleh karena itu, Inggris kemudian berusaha mencari sendiri negeri penghasil rempah-rempah. Banyak anggota masyarakat, para pelaut dan pedagang yang tidak melibatkan diri dalam perang justru mengadakan pelayaran dan penjelajahan samudra untuk menemukan daerah penghasil rempah-rempah, dalam pelayarannya ke dunia Timur untuk mencari daerah penghasil rempah-rempah, Inggris sampai ke India. Para pelaut dan pedagang Inggris ini masuk ke India pada tahun 1600.

Inggris justru memperkuat kedudukannya di India. Inggris membentuk kongsi dagang yang diberi nama East India Company (EIC), dari India inilah para pelaut dan pedagang Inggris berlayar ke Kepulauan Nusantara untuk meramaikan perdagangan rempah-rempah. Oleh karena itu, pada abad ke 18, sudah banyak para pedagang-pedagang Inggris yang berdagang sampai ke Indonesia, bahkan sejak Belanda masih berkuasa di Indonesia dengan sekutunya Perancis. Inggris bahkan sempat mengancam monopoli perdagangan yang dilakukan Belanda dengan perusahaan dagangnya, yaitu VOC.

Pada tahun 1602, pemerintah Inggris mengirim utusannya ke Banten guna mengadakan hubungan bilateral antara pedagang Inggris dengan Banten. Hasil dari pertemuan ini adalah diberikannya izin oleh Sultan Banten untuk Inggris mendirikan kantord agang di Banten. Selain di Banten, Inggris juga membangun kantord agang di Jayakarta. Hingga abad ke 16, Inggris telah mendirikan banyak kantor dagang di daerah Indonesia, seperti Gowa, Makassar, dan Aceh. Tetapi dengan sikapnya yang sombong dan otoriter, masyarakat Indonesia tidak menyukai pedagang-pedagang Inggris (Setiawan, 2017: 7)

Sumber:

Kemendikbud. 2016. *Guru Pembelajar, Modul Pelatihan Guru Mata Pelajaran Sejarah SMA/SMK*. Jakarta: Kemendikbud

Sardiman A.M, Amurwani D.L. 2017. *Buku Guru Sejarah Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta. Kemendikbud.

Setiawan, I. 2017. *Masuknya Bangsa Eropa ke Indonesia*. <https://kangone.blogspot.co.id/2017/08/materi-5a-masuknya-bangsa-eropa-ke.html>. [diunduh 26 Oktober 2019].

Muatan Bahasa Indonesia

a. Informasi yang Terdapat Dalam Teks

Untuk mencari informasi apa saja yang terkandung dalam suatu teks bisa menggunakan teknik 5W 1H. Menurut (Jayanti. R, 2011), teknik 5W 1H adalah singkatan dari “*What, Who, When, Where, Why, How*” yang dalam bahasa Indonesia diartikan menjadi kata apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana. Teknik 5W 1H adalah suatu konsep dasar untuk pengumpulan informasi agar dapat memperoleh cerita yang utuh tentang suatu hal. Kalimat tanya biasa disebut juga kalimat untuk menggali informasi. Konsep ini menekankan bahwa kalimat tanya yang dipergunakan, dirumuskan dengan 5W 1H, yaitu *what* (apa), *where* (di mana), *who* (siapa), *when* (kapan), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Adapun langkah-langkah teknik 5W 1H adalah sebagai berikut.

- 1) *What* dalam bahasa Indonesia adalah “ apa “ menunjukkan benda.
- 2) *Who* dalam bahasa Indonesia adalah “ siapa “ bisa diibaratkan tokoh dalam cerita (subjek).
- 3) *When* diartikan “ kapan “ atau bisa disebut waktu kejadian.
- 4) *Where* diartikan “ dimana “ menunjukkan tempat kejadian.
- 5) *Why* diartikan “ mengapa “ menunjukkan keterangan.
- 6) *How* diartikan “ bagaimana “ menunjukkan suatu cara.

Contoh 5W 1H sebagai berikut.

- 1) *What* (apa ini ?).
- 2) *Who* (siapa yang tidak hadir hari ini ?).
- 3) *When* (kapan Andi berobat ke Dokter ?).
- 4) *Where* (dimana Andi akan berlibur ?).
- 5) *Why* (mengapa kamu tidak ke Jakarta?).
- 6) *How* (bagaimana mengerjakan tugas ini?).

Sumber:

Jayanti. R. 2011. *Penerapan Teknik 5W 1H Dalam Memahami Cerita*. Skripsi. Palu: Universitas Tadulako.

Muatan IPA

a. Sifat-sifat Wujud Benda

1) Benda Padat

Benda padat adalah benda yang berwujud padat. Benda padat dapat dijumpai di sekitar kita seperti batu, kunci, buku, penghapus, dan masih banyak lagi. Berikut ini sifat-sifat yang dimiliki benda padat.

a) Bentuk dan ukuran benda padat tidak dipengaruhi oleh bentuk wadahnya.

Pada saat kita meletakkan benda padat ke dalam suatu wadah, bentuk dan ukuran benda tetap seperti sedia kala. Misalnya kacang goreng yang ada di dalam stoples sama bentuknya dengan kacang goreng di piring. Bola di dalam keranjang tidak berubah bentuk jika diletakkan di lantai, demikian juga pensil, penghapus, dan plastisin tidak berubah bentuk jika dimasukkan ke dalam kotak pensil. Hal itu berarti bentuk benda padat tidak mengikuti bentuk wadahnya. Benda padat tidak berubah bentuk jika hanya berpindah tempat (Rositawaty. S, 2008: 83).

b) Bentuk benda padat dapat diubah dengan perlakuan tertentu.

Benda-benda yang kita gunakan sehari-hari bentuknya sudah berubah dari bentuk aslinya. Misalnya baju. Bentuk semula adalah sehelai kain, kemudian dipotong dan dijahit sehingga berubah bentuk menjadi sebuah baju. Untuk dapat mengubah benda padat menjadi bentuk lain, benda tersebut harus mendapat perlakuan tertentu, misalnya ditekan, dipahat, dipotong, diraut, dibor, digergaji, diampelas, dan sebagainya (Sulistyanto. H, 2008: 75).

2) Benda Cair

Benda cair adalah benda yang berwujud cair. Contoh benda cair antara lain air, sirup, kecap, minyak goreng, bensin, dan minyak tanah. Berikut ini sifat-sifat yang dimiliki benda cair.

a) Bentuk benda cair tidak tetap, selalu mengikuti bentuk wadahnya.

Bentuk benda cair dapat berubah-ubah. Jika air dituang ke botol, bentuk air seperti botol. Jika air dimasukkan ke dalam gelas, bentuk air seperti gelas, demikian juga jika air dimasukkan ke dalam mangkuk, bentuknya seperti mangkuk. Bentuk benda cair mengikuti bentuk wadahnya (Sulistyanto. H, 2008: 77).

b) Benda cair menekan ke segala arah.

Air mempunyai tekanan, dalam satu lokasi (tempat) yang sama, tekanan air

dapat berbeda. Semakin rendah, tekanan air pada tempat itu semakin besar. Hal itu dapat dibuktikan dengan membuat air semakin memancar. Pancaran air dari tempat lebih rendah tampak lebih jauh, dari uraian ini dapat disimpulkan: bahwa benda cair memiliki berat, permulaan selalu datar, mengalir ke tempat yang rendah, dan menekan ke segala arah (Poppy. K, 2008: 88).

c) Benda cair mengalir ke tempat rendah.

Sifat air yang selanjutnya, yaitu bergerak ke segala arah dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah. Terbukti ketika kamu tumpahkan air dari botol ke lantai halaman sekolah, air bergerak ke segala arah. Air akan terus bergerak mencari tempat yang paling rendah (Rositawaty. S, 2008: 86).

d) Permukaan benda cair yang tenang selalu datar.

Dalam keadaan tenang, permukaan air selalu datar. Akan tetapi, jika mendapat usikan permukaan air tidak lagi datar. Sifat ini dapat dimanfaatkan oleh tukang bangunan misalnya untuk mengetahui kedataran lantai pada saat pemasangan ubin. Alat yang digunakan untuk mengukur ke dataran lantai disebut waterpas (Sulistyanto. H, 2008: 78).

e) Benda cair meresap melalui celah-celah kecil.

Berbagai peristiwa meresapnya benda cair melalui celah-celah kecil terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Peristiwa itu disebut kapilaritas. Misalnya, minyak tanah meresap pada sumbu kompor atau sumbulampu. Contoh lain air pada vas bunga. Air tersebut berkurang karena habis diambil oleh tanaman bunga yang hidup di atasnya. Air tersebut naik karena air memiliki sifat kapilaritas, yaitu dapat naik melalui pipa-pipa kecil (Rositawaty. S, 2008: 86).

3) Benda Gas

Benda gas adalah benda yang berwujud gas. Berbeda dengan benda padat dan cair, benda gas sulit untuk diamati. Contoh benda gas adalah udara dan asap. Udara tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan. Akan tetapi, asap dapat dilihat. Asap terlihat mengepul dari pembakaran sampah dan pemanggangan sate. Demikian pula, asap hitam keluar dari knalpot kendaraan bermotor. Sifat-sifat benda gas antara lain sebagai berikut.

a) Benda Gas Mempunyai Bentuk dan Volume Sesuai dengan Wadahnya.

Ketika meniup balon, udara masuk ke dalam balon. Bentuk balon

menunjukkan bentuk udara yang ada di dalamnya. Jadi, bentuk benda gas tergantung dari wadahnya. Selain bentuk, volume udara juga sesuai dengan volume (isi) wadahnya (Poppy. K, 2008: 90).

b) Benda Gas Menekan ke Segala Arah.

Saat balon ditiup, seluruh bagian balon tersebut akan mengembang. Hal ini menunjukkan bahwa udara menekan ke segala arah. Sifat benda gas ini kita temui saat memompa ban sepeda. Udara yang dialirkan ke dalam ban akan menekan ke seluruh ruang ban tersebut. Perubahan wujud pada benda dapat mengubah sifat-sifat benda tersebut (Sulistyanto. H, 2008: 80).

c) Benda gas terdapat di segala tempat.

Benda gas yang selalu ada di sekitar kita adalah udara. Di semua tempat ada udara. Bahkan wadah yang terlihat kosong pun ternyata berisi udara. Manusia dan semua hewan bernapas menghirup udara. Ikan bernapas di dalam air. Cacing bernapas di dalam tanah. Manusia bernapas di darat. Hal ini karena udara ada di mana-mana (Rositawaty. S, 2008: 88).

Sumber:

Poppy. K.D, dkk. 2008. *IPA SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Rositawaty.S, dkk. 2008. *Senang Belajar IPA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Sulistyanto.H, dkk. 2008. *IPA Untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

J2. Materi Pembelajaran Pertemuan 2

Muatan Bahasa Indonesia

a. Kosakata Baku

Pengertian baku dalam KBBI adalah pokok, utama; tolok ukur yang berlaku untuk kuantitas dan kualitas yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan; standar. Menurut Kosasih dan Hermawan (2012:83) kata baku adalah kata yang cara pengucapan ataupun penulisannya sesuai dengan kaidah-kaidah yang dibakukan. Kaidah standar yang dimaksud dapat berupa pedoman ejaan (EYD), tata bahasa baku, dan kamus. Kata baku digunakan dalam konteks ragam baku, baik lisan maupun tulisan, sementara kata tidak baku digunakan dalam ragam tidak baku.

Ragam bahasa baku dapat dibatasi dengan beberapa sudut pandang, di antaranya: (1) sudut pandang kebakuan bahasa yang digunakan, (2) sudut pandang informasi, dan (3) sudut pandang pengguna bahasa. Berdasarkan sudut pandang kebakuan bahasa, bahasa baku adalah bahasa yang baik tata tulis, kosakata, maupun tata bahasanya sesuai dengan hasil pembakuan bahasa. Berdasarkan sudut pandang informasi, bahasa baku adalah ragam bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi tentang ilmu pengetahuan. Berdasarkan sudut pandang pengguna bahasa, ragam bahasa baku dapat dibatasi dengan ragam bahasa yang lazim digunakan oleh penutur yang paling berpengaruh, seperti ilmuwan, pemerintah, tokoh masyarakat, dan kaum jurnalis atau wartawan. Bahasa merekalah yang dianggap ragam bahasa baku (Mulyono dalam Chaer, 2011:5).

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kata baku adalah kata-kata yang lazim digunakan dalam situasi formal atau resmi yang penulisannya sesuai dengan kaidah-kaidah yang dibakukan. Baku tidaknya sebuah kata dapat dilihat dari segi lafal, ejaan, gramatika, dan kenasionalannya (Chaer, 2011:131). Berikut adalah beberapa contoh kosakata baku dalam KBBI.

No	Contoh Kosakata dalam KBBI		Keterangan Arti Kata
	Tidak Baku	Baku	
1	Apotik	Apotek	Toko tempat meramu dan menjual obat berdasarkan resep dokter serta memperdagangkan barang medis; rumah obat
2	Hutang	Utang	Uang yang dipinjam dari

No	Contoh Kosakata dalam KBBI		Keterangan Arti Kata
	Tidak Baku	Baku	
			orang lain; kewajiban membayar kembali apa telah diterima
3	Kawatir	Khawatir	Takut (gelisah, cemas) terhadap suatu hal yang belum diketahui dengan pasti
4	Meleset	Peleset	Tidak mengenai sasaran; tidak mengenai yang dituju

Sumber:

Chaer, A. 2011. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kosasih, E. dan Hermawan, W. 2012. *Bahasa Indonesia Berbasis Kepenulisan Karya Ilmiah dan Jurnal*. Bandung: Thrusina.

Muatan IPS**a. Perlawanan terhadap Pemerintahan Kolonial Belanda di Berbagai Daerah.**

1) Sultan Agung Hanyakrakusuma dari Mataram (Tahun 1628 dan Tahun 1629).

Raden Mas Rangsang menggantikan Raden Mas Martapura dengan gelar Sultan Agung Senapati Ing Alogo Ngabdurrachman. Ia adalah Raja Mataram yang memakai gelar Sultan, sehingga lebih dikenal dengan sebutan Sultan Agung. Sultan Agung memerintah Mataram dari tahun 1613–1645. Di bawah pemerintahannya, Kerajaan Mataram mencapai kejayaan. Dalam memerintah kerajaan, ia bertujuan mempertahankan seluruh tanah Jawa dan mengusir Belanda dari Batavia. Pada masa pemerintahannya, Mataram menyerang ke Batavia dua kali (tahun 1628 dan tahun 1629), namun gagal. Kegagalan tersebut, membuat Sultan Agung makin memperketat penjagaan daerah perbatasan yang dekat Batavia, sehingga Belanda sulit menembus Mataram. Sultan Agung wafat pada tahun 1645 dan digantikan putranya bergelar Amangkurat I.

2) Sultan Ageng Tirtayasa dari Banten (1650–1682).

Sultan Ageng Tirtayasa memerintah Banten dari tahun 1650–1692. Di bawah pemerintahannya, Kerajaan Banten mengalami masa kejayaan. Ia berusaha memperluas kerajaannya dan mengusir Belanda dari Batavia. Banten mendukung perlawanan Mataram terhadap Belanda di Batavia. Sultan Ageng

Tirtayasa memajukan aktivitas perdagangan agar dapat bersaing dengan Belanda. Selain itu juga memerintahkan pasukan kerajaan Banten untuk mengadakan perlawanan terhadap Belanda di Batavia, kemudian mengadakan perusakan perkebunan tebu milik Belanda di Ciangke. Menghadapi gerakan tersebut, membuat Belanda kewalahan.

- 3) Sultan Hasanudin dari Makasar Sulawesi Selatan yang Mendapat Julukan Ayam Jantan dari Timur.

Pada masa pemerintahan Sultan Hasanudin, Kerajaan Makasar mencapai masa kejayaan. Cita-cita Sultan Hasanudin untuk menguasai jalur perdagangan Nusantara mendorong perluasan kekuasaan ke kepulauan Nusa Tenggara. Hal itu mendapat tentangan Belanda. Pertentangan tersebut sering menimbulkan peperangan. Keberanian Sultan Hasanudin dalam memimpin pasukan Kerajaan Makasar mengakibatkan kedudukan Belanda semakin terdesak. Atas keberanian Sultan Hasanudin, Belanda menjulukinya dengan sebutan “Ayam Jantan dari Timur”.

- 4) Pattimura (Thomas Matulesi) dari Maluku.

Pada tanggal 16 Mei 1817 Rakyat Maluku di bawah pimpinan Pattimura (Thomas Matulesi) mengadakan penyerbuan ke pos Belanda dan berhasil merebut benteng Duurstede. Perlawanan meluas ke tempat lain seperti Seram, Haruku, Larike, dan Wakasihu. Hampir seluruh Maluku melakukan perlawanan, sehingga Belanda merasa kewalahan. Pada tanggal 15 Oktober 1817, Belanda mulai mengadakan serangan besar-besaran. Pada bulan November 1817 Thomas Matulesi berhasil ditangkap.

- 5) Imam Bonjol dari Sumatra Barat

Rakyat Minangkabau bersatu melawan Belanda. Terjadi pada tahun 1830–1837. Perlawanan terhadap Belanda di bawah pimpinan Tuanku Imam Bonjol. Untuk mengatasi perlawanan rakyat Minangkabau, Belanda menerapkan siasat *adu domba*, dalam menerapkan siasat ini Belanda mengirimkan pasukan dari Jawa di bawah pimpinan Sentot Prawiradirja. Ternyata Sentot beserta pasukannya membantu kaum padri. Karena itu Sentot ditangkap dan diasingkan ke Cianjur, Jawa Barat. Pada akhir tahun 1834, Belanda memusatkan pasukannya menduduki kota Bonjol. Tanggal 16 Juni 1835, pasukan Belanda menembaki Kota Bonjol

dengan meriam. Tembakan meriam yang sangat gencar Belanda berhasil merebut Benteng Bonjol. Akhirnya pada tanggal 25 Oktober 1837 Tuanku Imam Bonjol menyerah. Dengan menyerahnya Tuanku Imam Bonjol berarti padamlah perlawanan rakyat Minangkabau terhadap Belanda.

6) Diponegoro (Ontowiryo) dari Yogyakarta (1825 – 1830).

Pangeran Diponegoro dengan nama kecil Raden Mas Ontowiryo, putra sulung Sultan Hamengkubowono III, lahir pada tahun 1785. Melihat penderitaan rakyat, hatinya tergerak untuk memperjuangkannya. Perlawanan Diponegoro pemicu utamanya adalah pemasangan tiang pancang membuat jalan menuju Magelang. Pemasangannya melewati makam leluhur Diponegoro yang dilakukan tanpa izin, karena mendapat tentangan, pada tanggal 20 Juli 1825 Belanda melakukan serangan ke Tegalrejo. Namun dalam serangan tersebut tidak berhasil menemukan Diponegoro, karena sebelumnya Diponegoro telah memindahkan markasnya di Selarong, dalam perlawanan melawan Belanda Pangeran Diponegoro dibantu Pangeran Mangkubumi, Sentot Pawirodirjo, Pangeran Suriatmojo, dan Dipokusumo. Bantuan dari ulama pun ada, yaitu dari Kyai Mojo dan Kyai Kasan Basri. Untuk mematahkan perlawanan Diponegoro, Belanda melaksanakan siasat *Benteng Stelsel* (sistem benteng). Berbagai siasat, akhirnya Belanda berhasil membujuk para pemimpin untuk menyerah. Melihat hal itu, Pangeran Diponegoro merasa terpukul, dalam perlawanannya akhirnya Pangeran Diponegoro terbujuk untuk berunding, beliau ditangkap dan diasingkan ke Makasar sampai akhirnya meninggal dunia pada tanggal 8 Januari 1855.

7) Pangeran Antasari dari Banjarmasin.

Perlawanan rakyat Banjar dipimpin oleh Pangeran Hidayat dan Pangeran Antasari. Perlawanan tersebut terkenal dengan Perang Banjar, berlangsung dari tahun 1859–1863. Setelah Pangeran Hidayat ditangkap dan diasingkan ke Cianjur, Jawa Barat perlawanan rakyat Banjar masih terus dilakukan dipimpin oleh Pangeran Antasari. Atas keberhasilan memimpin perlawanan, Pangeran Antasari diangkat sebagai pemimpin agama tertinggi dengan gelar Panembahan Amiruddin Khalifatul Mukminin. Beliau terus mengadakan perlawanan sampai wafat tanggal 11 Oktober 1862.

8) Sisingamangaraja XII dari Tapanuli Sumatra Utara.

Sisingamangaraja lahir di Baakara, Tapanuli pada 1849 dan menjadi raja pada tahun 1867. Saat bertahta, ia sangat menentang penjajah dan melakukan perlawanan, akibatnya ia dikejar-kejar oleh penjajah. Tiga tahun dikejar Belanda, akhirnya persembunyian Sisingamangaraja diketahui dan dikepung ketat. Pada saat itu komandan pasukan Belanda meminta kembali agar ia menyerah dan menjadi Sultan Batak, namun Sisingamangaraja tetap menolak dan memilih mati daripada menyerah.

9) Teuku Umar dan Cut Nyak Dien dari Aceh.

Teuku Umar dan Cut Nyak Dien adalah merupakan pahlawan dari Aceh. Mereka berdua mengadakan perlawanan di Aceh Barat, dalam perlawanannya mereka menyerang pos-pos pertahanan Belanda. Untuk menghadapi perlawanan tersebut Belanda menggunakan siasat *adu domba*, namun gagal. Kegagalan tersebut mengakibatkan Deijckerhoff dipecat dari jabatannya sebagai gubernur militer, kemudian Belanda menyusun siasat baru. Belanda mengirimkan Dr. Snouck Hurgronje untuk menyelidiki masyarakat Aceh dengan melakukan penyamaran. Dalam penyamaran Dr. Snouck Hurgronje menyamar sebagai ulama dengan nama Abdul Gafar. Berdasarkan hasil penyelidikan Abdul Gafar tersebut, Belanda memperoleh petunjuk bahwa untuk menaklukkan Aceh harus digunakan siasat kekerasan. Siasat ini membuat pasukan Teuku Umar kewalahan. Pada tanggal 11 Februari 1899, Teuku Umar gugur sebagai pahlawan bangsa. Perjuangan dilanjutkan oleh istrinya Cut Nyak Dien dan Cut Meutia.

Sumber:

Buku BSE. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 5*. Pusat Perbukuan: Departemen Pendidikan Nasional.

Muatan PPKn

a. Keragaman Suku yang Ada di Indonesia

Bangsa Indonesia terdiri dari bermacam-macam suku bangsa., sehingga banyak sekali perbedaan. Ada yang berbeda warna kulit, bentuk fisik, dan budayanya. Adanya perbedaan tersebut merupakan kekayaan sehingga tercipta suasana yang aman, tenteram, dan harmonis. Sikap menghormati adalah sikap

menghargai dan mengakui keberadaan harkat dan martabat manusia meski berbeda-beda suku bangsa. “*Bhinneka Tunggal Ika*” yang terdapat pada pita Burung Garuda Pancasila lambang Negara Indonesia mengandung arti “Berbeda-beda, tetapi tetap satu jua.” Makna dari semboyan tersebut adalah supaya kita bersatu padu menghalau semua ancaman yang dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa kita. Manfaat sikap menghormati antarsuku bangsa adalah sebagai berikut.

- 1) Tercipta kehidupan yang rukun dan damai.
- 2) Merasa aman tinggal di negara Indonesia.
- 3) Rasa persatuan dan kesatuan meningkat.
- 4) Tidak mudah terpecah belah oleh pihak lain.

Akibat tidak menghormati antarsuku bangsa adalah sebagai berikut.

- 1) Tidak ada keamanan dan kedamaian.
- 2) Timbul perpecahan dan permusuhan.
- 3) Tidak ada persatuan dan kesatuan.
- 4) Mudah terpecah belah.

Tabel Persebaran Suku Bangsa di Indonesia

No	Provinsi	Suku Bangsa
1	Nanggroe Aceh Darussalam	Aceh, Gayo, Alas, Tamiang, Simelu, Kluet, Ulu Singkil.
2	Sumatra Utara	Batak, Nias, Melayu.
3	Sumatra Barat	Minangkabau, Piliang, Sikumbang, Guci
4	Riau	Melayu, Sakai, Anak Dalam, Talang Mamak, Bonai Laut.
5	Kepulauan Riau	Melayu, Siak.
6	Jambi	Jambi, Melayu, Kerinci, Kubu, Bajau.
7	Lampung	Lampung, Pasema, Rawas, Semendo, Melayu.
8	Bengkulu	Melayu, Rejang, Enggano, Lebong, Sekah.
9	Sumatra Selatan	Melayu, Palembang.
10	DKI Jakarta	Betawi, Sunda, Cina, Arab.
11	Jawa Barat dan Banten	Sunda, Badui, Betawi, Banten.
12	Jawa Tengah	Jawa, Samin, Karimun.
13	Daerah Istimewa Yogyakarta	Jawa
14	Jawa Timur	Jawa, Madura, Tengger, Osing.
15	Bali	Bali, Baliaga, Jawa.
16	Nusa Tenggara Barat	Bali, Sasak, Sumbawa, Mbojo.

No	Provinsi	Suku Bangsa
17	Nusa Tenggara Timur	Alor, Solor, Roti, Sawu, Sumba, Flores, Timor, Helong, Belu, Dawan.
18	Kalimantan Barat	Melayu, Dayak, Ngaju, Murut, Punan, Apa Kayan.
19	Kalimantan Tengah	Melayu, Dayak, Lawangan, Bukupai, Dusun, Maanyan.
20	Kalimantan Selatan	Banjar Hulu, Banjar Kuala, Mandar.
21	Kalimantan Timur	Melayu, Dayak, Kutai, Abai, Berusuh, kayan, Tidung, Bulungan.
22	Sulawesi Selatan	Bugis, Makasar, Toraja, Mandar.
23	Sulawesi Tenggara	Mekongga, Tolaki, Buton, Muna, Moronene, Wolio, Wowonili.
24	Sulawesi Tengah	Toraja, Lanan, Tomini, Mori, Balatar, Pamona.
25	Sulawesi Utara dan Gorontalo	Gorontalo, Bolang, Mongondow, Minahasa, Sangir Talaud.
26	Maluku dan Maluku Utara	Ambon, Ternate, Kei, Tanimbar, Furuaru, Rana.
27	Papua	Sentani, Biak, Asmat, Senggi, Dani, Iban, Manen, Mooi, Kaure.

Sumber:

Buku BSE. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 5*. Pusat Perbukuan: Departemen Pendidikan Nasional.

Lampiran K. Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen**Lampiran K1. Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan 1****Lembar Kerja Siswa**

Nama Siswa :

Kelas/Absen :

Petunjuk Kerja :

1. Carilah jawaban yang benar dengan menyusun kata dan kalimat yang telah diacak pada kartu jawaban kemudian pasang dengan soal yang ada.
2. Tuliskan jawaban yang benar pada lembar jawaban yang sudah disediakan.

Kartu Soal

1. Siapa yang dimaksud dengan bangsa Barat?...
2. Apa faktor yang melatarbelakangi bangsa Barat melakukan penjajahan di Indonesia?...
3. Sebutkan macam-macam wujud benda!...
4. Di mana bangsa Barat pertama kali mendarat di Indonesia?...
5. Sebutkan 3 sifat benda cair!...
6. Sebutkan teknik untuk mencari informasi yang terkandung dalam suatu teks!...
7. Apa arti semboyan Gold?...
8. Apa arti semboyan Gospel?...
9. Apa arti semboyan Glory?...
10. Seberapa tinggikah nilai ekonomis rempah-rempah di mata bangsa Eropa? ...

Kartu Jawaban

- a. Emas – semahal – rempah – harga – rempah. Sangat – Eropa – industri – masyarakat – obat – obatan – rempah – membutuhkan – rempah – untuk.
- b. Bangsa – Eropa – bangsa
- c. IRAC, DAPAT, SAG.
- d. Rempah – penghasil – negara – ingin – rempah – menguasai
- e. ULUKAM – dan – OREDIT
- f. Wadah-bentuk-mengikuti, arah-ke-segala-menekan, rendah-tempat-ke-mengalir.
- g. AAP, PIASA, PANKA, MANADI, APAMENG, MANAGAIBA.
- h. NAAYAKEK – CARIMEN
- i. AMAGA – KANNYEMEBAR
- j. CARIMEN – ANKEYAJA

Lembar Jawaban

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.

Lampiran K2. Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan 2**Lembar Kerja Siswa**

Nama Siswa :

Kelas/Absen :

Petunjuk Kerja :

1. Carilah jawaban yang benar dengan menyusun kata dan kalimat yang telah diacak pada kartu jawaban kemudian pasang dengan soal yang ada.
2. Tuliskan jawaban yang benar pada lembar jawaban yang sudah disediakan.

Kartu Soal

1. “Jenderal” atau “Jendral” manakah dari kata tersebut yang merupakan kata baku?...
2. Pada zaman dahulu bangsa Eropa ingin menguasai perdagangan rempah-rempah di Nusantara karena
3. Apa semboyan bangsa Indonesia
4. Di daerah mana saja tanam paksa dilaksanakan
5. Kerja paksa pada zaman penjajahan Belanda dinamakan
6. Gubernur jenderal dari Belanda yang membuat program membangun jalan raya dari Anyer hingga Panarukan adalah
7. Siapakah pahlawan yang berjuang melawan Belanda dan mendapat julukan sebagai “Ayam Jantan dari Timur”
8. Sebutkan 3 suku bangsa dari provinsi Jawa Timur!...
9. Belanda menerapkan politik adu domba untuk memecah belah bangsa Indonesia, politik itu dikenal dengan istilah
10. Pada kongres pemuda II para pemuda sebagai perwakilan dari berbagai daerah telah memutuskan bahwa lagu Indonesia Raya sebagai

Kartu Jawaban

1. SIGUTROP
2. Tinggi – sangat – rempah – harga – rempah
3. Memaksa – dengan – komoditas – sistem – yang – rakyat – tertentu – memaksa – menanam – peraturan – tertentu
4. AWAJ – TRAMASU TARAB – HASAMINA – PUNGMAL – BANGPALEM
5. RIDO
6. DENADELS – NAHMER – W
7. NIDUNASAH – TANSUL
8. Bosch – Van – Johannes – Den
9. Impera - Devide – et
10. SIAINDONE – ULAG – SAANKEBANG

Lembar Jawaban

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.

Lampiran L. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol**L1. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol Pertemuan 1****Lembar Kerja Siswa**

Nama :

No Absen :

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Siapa yang dimaksud dengan bangsa Barat?...
2. Apa faktor yang melatarbelakangi bangsa Barat melakukan penjajahan di Indonesia?...
3. Sebutkan macam-macam wujud benda!...
4. Di mana bangsa Barat pertama kali mendarat di Indonesia?...
5. Sebutkan 3 sifat benda cair!...
6. Sebutkan teknik untuk mencari informasi yang terkandung dalam suatu teks!...
7. Apa arti semboyan Gold?...
8. Apa arti semboyan Gospel?...
9. Apa arti semboyan Glory?...
10. Seberapa tinggikah nilai ekonomis rempah-rempah di mata bangsa Eropa?
...

L2. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol Pertemuan 2**Lembar Kerja Siswa**

Nama :

No Absen :

1. “Jenderal” atau “Jendral” manakah dari kata tersebut yang merupakan kata baku?...
2. Pada zaman dahulu bangsa Eropa ingin menguasai perdagangan rempah-rempah di Nusantara karena
3. Apa semboyan bangsa Indonesia
4. Di daerah mana saja tanam paksa dilaksanakan
5. Kerja paksa pada zaman penjajahan Belanda dinamakan
6. Gubernur jenderal dari Belanda yang membuat program membangun jalan raya dari Anyer hingga Panarukan adalah
7. Siapakah pahlawan yang berjuang melawan Belanda dan mendapat julukan sebagai “Ayam Jantan dari Timur”
8. Sebutkan 3 suku bangsa dari provinsi Jawa Timur!...
9. Belanda menerapkan politik adu domba untuk memecah belah bangsa Indonesia, politik itu dikenal dengan istilah
10. Pada kongres pemuda II para pemuda sebagai perwakilan dari berbagai daerah telah memutuskan bahwa lagu Indonesia Raya sebagai

Lampiran M. Penilaian**M1. Penilaian Pertemuan 1**

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap (Afektif) : rubrik
- b. Penilaian Pengetahuan (Kognitif) : Tes
- c. Penilaian Keterampilan (Psikomotorik) : rubrik

2. Bentuk Instrumen Penilaian

1). Sikap (Afektif)

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada sikap setiap siswa yang terlihat.

No	Nama Siswa	Karakter yang Diharapkan											
		Kemandirian				Kedisiplin				Ketelitian			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat
 MT : Mulai Terlihat
 MB : Mulai Berkembang
 SM : Sudah Membudaya

2) Pengetahuan (Kognitif)

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Panduan Konversi Nilai:

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
0-50	D	K (Kurang)

3). Keterampilan (Psikomotorik)

Instrumen Pedoman Penilaian Keterampilan (Psikomotorik):

No	Nama Siswa	Persiapan alat dan bahan.				Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan				Membuat kesimpulan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Pedoman Penskoran:

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan.	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semanya
Membuat kesimpulan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 3 percobaan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 2 dari 3 percobaan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 1 dari 3 percobaan	Salah dalam menuliskan kesimpulan dari 3 percobaan

Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

M2. Penilaian Pertemuan 2

1. Teknik Penilaian

- d. Penilaian Sikap (Afektif) : rubrik
- e. Penilaian Pengetahuan (Kognitif) : Tes
- f. Penilaian Keterampilan (Psikomotorik) : rubrik

2. Bentuk Instrumen Penilaian

1). Sikap (Afektif)

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada sikap setiap siswa yang terlihat.

No	Nama Siswa	Karakter yang Diharapkan											
		Kecermatan				Kedisiplin				Ketelitian			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat
- MT : Mulai Terlihat
- MB : Mulai Berkembang
- SM : Sudah Membudaya

3) Pengetahuan (Kognitif)

Skor maksimal : 100

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Panduan Konversi Nilai:

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

3). Keterampilan (Psikomotorik)

Instrumen Pedoman Penilaian Keterampilan (Psikomotorik):

No	Nama Siswa	Keterampilan Mengkomunikasikan Hasil							
		Isi dan Pengetahuan							
		4	3	2	1	4	3	2	1

Pedoman Penskoran:

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan pengetahuan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar sebagian besar dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis cukup lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis kurang lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar.
Keterampilan mengkomunikasikan hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.

Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Lampiran N. Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

Kisi-Kisi *Pretest-Posttest*

Kelas /Semester : V/2 (dua)

Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan

Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Pembelajaran ke- : 1 dan 2

Kompetensi Dasar :

1. IPS

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

2. Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana,kapan, siapa, mengapa,dan bagaimana.

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan,siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

3. IPA

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.

4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.

4. PPKn

3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial.

No	Indikator	Jenjang				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		Kemampuan						
		C1	C2	C3	C4			
1	IPS Menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia.	√				1,2,30,31	Objektif	1
			√			24,5,18	Objektif	1
				√		3,7,19,23	Objektif	1
2	Bahasa Indonesia Menyebutkan informasi dari teks narasi sejarah	√				32,33	Objektif	1
			√			11,26,27,	Objektif	1
				√		10,34,35	Objektif	1
					√	9,36,37	Objektif	1
3	IPA							

No	Indikator	Jenjang				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		Kemampuan						
		C1	C2	C3	C4			
	Menjelaskan sifat-sifat wujud benda (padat, cair, dan gas)	√				38	Objektif	1
			√			21,22,39	Objektif	1
				√		12,13,17	Objektif	1
					√	15	Objektif	1
4.	PPKn							
	Menyebutkan keberagaman sosial budaya masyarakat.	√				4,25	Objektif	1
			√			6,8,20	Objektif	1
				√		16,29,40	Objektif	1
					√	14,28	Objektif	1

Kriteria penilaian: Jika jawaban benar, maka mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jawaban Benar}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Lampiran O. Soal Pretest dan Posttest



Nama :.....

No Absen :.....

Kelas :.....

Berilah tanda (x) huruf a, b, c atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Bangsa-bangsa di bawah ini pernah menjajah Indonesia, *kecuali*...
 - a. Portugis
 - b. Belanda
 - c. Perancis
 - d. Jepang
2. Penjajahan merupakan peristiwa yang menyedihkan karena rakyat yang dijajah mengalami...
 - a. Pendidikan
 - b. Penindasan
 - c. Petualangan
 - d. Perjuangan
3. Alasan bangsa Eropa ingin menguasai Indonesia adalah...
 - a. Indonesia mempunyai laut yang luas
 - b. Indonesia memiliki banyak harta karun di laut
 - c. Indonesia memiliki teknologi yang maju
 - d. Indonesia kaya akan rempah-rempah
4. Bangsa Belanda yang datang ke Indonesia pada tahun 1596 dan mendarat di Banten dipimpin oleh...
 - a. Cornelis De Houtman
 - b. Vasso Da Gama
 - c. Pieter Both
 - d. Jan Pieterszoon

5. Latar belakang bangsa-bangsa Eropa datang ke Indonesia karena memiliki semboyan 3G, yaitu...
 - a. God, Globe, Glory
 - b. Gold, Gospel, Glory
 - c. God, Gospel, Glory
 - d. God, Gold, Gospel
6. Penjajahan harus dihapuskan di dunia karena...
 - a. Menyengsarakan rakyat
 - b. Membuat banyak negara baru
 - c. Menimbulkan budaya modern
 - d. Membuat negara yang dijajah cepat kaya

Bacalah Paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 7-8!

Usaha mebel adalah salah satu bentuk usaha yang banyak ditekuni oleh masyarakat yang tinggal di daerah penghasil rotan. Beberapa jenis produk yang berbahan rotan digunakan sebagai perabot rumah tangga seperti meja, kursi, lemari, dan rak piring. Produk tersebut juga banyak yang diminati oleh wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung di Indonesia. Bahkan, beberapa produk yang berbahan dasar rotan sudah di ekspor ke berbagai negara.

7. Teks di atas termasuk jenis teks...
 - a. Teks berita
 - b. Cerita rakyat
 - c. Cerita pengalaman
 - d. Teks narasi
8. Kalimat yang sesuai dengan teks pada nomor 7 yaitu...
 - a. Kapankah usaha kerajinan rotan berkembang?
 - b. Siapakah pelopor usaha kerajinan rotan di Indonesia?
 - c. Di daerah manakah terdapat rotan dengan mutu terbaik?
 - d. Apa sajakah jenis produk kerajinan rotan?
9. Keberadaan hutan sangat penting. Hutan merupakan tempat hidup dari berbagai jenis satwa liar. Saat ini satwa liar yang hidup di hutan semakin berkurang. Manusia terus memburu satwa liar di dalam hutan dan mengambil

sumber daya yang ada. Jika kejadian ini dibiarkan terus menerus, satwa liar yang berada di hutan akan punah.

Simpulan isi paragraf tersebut adalah...

- a. Kelestarian hutan sudah tidak dipedulikan lagi oleh manusia yang tidak bertanggung jawab
 - b. Kelestarian hutan perlu dijaga agar satwa liar di hutan tidak mengalami kepunahan
 - c. Manusia terus memanfaatkan hutan demi kepentingan dirinya tanpa ada tanggung jawab.
 - d. Apabila pembabatan hutan terus menerus dilakukan tanpa aturan maka hutan akan habis.
10. Berdasarkan sifatnya, benda-benda di bumi ini digolongkan menjadi 3 jenis yaitu...
- a. Padat, angin, dan panas
 - b. Padat, cair, dan gas
 - c. Cair, beku, dan uap
 - d. Padat, uap, dan air
11. Benda yang memiliki sifat tidak mudah berubah bentuk apabila dipindahkan adalah benda...
- a. Padat
 - b. Cair
 - c. Panas
 - d. Uap
12. Benda cair akan memiliki bentuk sesuai dengan...
- a. Warnanya
 - b. Rasanya
 - c. Wadahnya
 - d. Volumanya
13. Meresapnya air pada kain pel, spons, dan kertas tisu merupakan contoh dari sifat air yang dapat merambat melalui celah-celah halus, peristiwa tersebut dinamakan...
- a. Kapilaritas

- b. Fotosintesis
 - c. Mimikri
 - d. Autotomi
14. Ketika kita meniup balon, maka balon akan mengembang lebih besar, hal ini menandakan bahwa benda gas...
- a. Tidak dapat berubah bentuk
 - b. Hanya bisa berada dalam balon
 - c. Dapat menempati ruang
 - d. Bertambah banyak jika ditiup
15. Sistem tanam paksa yang diberlakukan oleh bangsa Belanda pada rakyat Indonesia dinamakan...
- a. Rodi
 - b. Romusha
 - c. Land-Rente
 - d. Culturstelsel
16. Pemerintahan kolonial Inggris mengangkat Thomas Stamford Rafles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia, kemudian membuat suatu kebijakan bahwa setiap tanah adalah milik negara. Sehingga setiap rakyat wajib untuk...
- a. Menjual sawahnya
 - b. Membayar pajak
 - c. Bercocok tanam
 - d. Membeli tanah
17. Berikut ini yang merupakan contoh peristiwa membeku adalah...
- a. Perubahan kapus barus yang lama-lama menghilang
 - b. Air yang menguap karena dipanaskan
 - c. Air yang menjadi es di dalam kulkas
 - d. Mentega yang meleleh di atas penggorengan
18. Proses perubahan dari benda cair menjadi gas dinamakan...
- a. Menyublim
 - b. Menguap
 - c. Membeku
 - d. Mengembun

19. Tokoh Belanda yang menentang adanya sistem tanam paksa adalah...
 - a. Van Den Bosch
 - b. Herman W. Deandels
 - c. Douwes Dekker
 - d. Jan Pieterszoon
20. Sultan Ali Mughayat Syah merupakan salah satu tokoh yang berhasil membebaskan rakyat Indonesia dari penguasaan bangsa Portugis di daerah...
 - a. Banten
 - b. Cirebon
 - c. Tidore
 - d. Aceh
21. Tanggal 20 Mei diperingati sebagai Hari kebangkitan Nasional. Pemilihan tanggal tersebut didasarkan pada lahirnya sebuah organisasi di awal pergerakan nasional yaitu organisasi...
 - a. Perhimpunan Indonesia
 - b. Sarekat Islam
 - c. Indische Partij
 - d. Budi Utomo

Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 26-27!

Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dilaksanakan pada Jumat, 17 Agustus 1945. Sejak pagi telah dilakukan penjagaan di kediaman Ir. Soekarno untuk menyambut Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Banyak tokoh pergerakan nasional beserta rakyat berkumpul di tempat ini. Mereka ingin menyaksikan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sesuai kesepakatan yang diambil di rumah Laksamana Maeda, para tokoh Indonesia menjelang pukul 10.30 waktu Jawa zaman Jepang atau pukul 10,00 WIB telah berdatangan di kediaman Ir. Soekarno untuk menjadi saksi pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

22. Kapan teks proklamasi dibacakan...
 - a. 17 Agustus 1955
 - b. 17 Agustus 1965

- c. 17 Agustus 1945
 - d. 17 Agustus 1845
23. Tujuan tokoh pergerakan nasional dan rakyat Indonesia berkumpul di kediaman Ir. Soekarno...
- a. Saksi pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
 - b. Undangan untuk rapat kemerdekaan
 - c. Upacara kemerdekaan Indonesia
 - d. Saksi pembacaan sumpah pemuda
24. Pemimpin pasukan Sekutu yang tewas dalam peristiwa 30 Oktober 1945 di Surabaya adalah Brigjen Mallaby.
Kalimat tanya yang sesuai untuk jawaban diatas adalah...
- a. Siapa pemimpin Surabaya yang berhasil mengalahkan Sekutu pada peristiwa 30 Oktober 1945?
 - b. Siapa pemimpin sekutu yang tewas dalam peristiwa di Surabaya pada tanggal 30 Oktober 1945?
 - c. Dimana pemimpin sekutu tewas?
 - d. Mengapa pemimpin Sekutu tewas dalam peristiwa di Surabaya?
25. Hal-hal berikut ini yang merupakan faktor internal adanya pergerakan nasional yang dilakukan rakyat Indonesia, *kecuali*...
- a. Kemenangan Jepang atas Rusia
 - b. Lahirnya golongan pelajar
 - c. Kesengsaraan rakyat yang berkepanjangan
 - d. Sejarah gemilang di masa lampau
26. Peristiwa terjadinya sumpah pemuda pada tanggal...
- a. 27 November 1908
 - b. 20 Mei 1908
 - c. 28 Oktober 1928
 - d. 17 Agustus 1945
27. Di bawah ini yang *bukan* merupakan isi dari sumpah pemuda adalah...
- a. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia

- b. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bernegara yang sama, negara Indonesia
- c. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa satu, bangsa Indonesia
- d. Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 28!

Selama zaman penjajahan Belanda, Kongres Pemuda Indonesia diselenggarakan sebanyak dua kali. Kongres Pemuda Indonesia I berlangsung pada tanggal 30 April-2 Mei 1926 di Jakarta dan diikuti oleh semua organisasi pemuda. Namun, Kongres Pemuda Indonesia I belum dapat menghasilkan keputusan yang mewujudkan persatuan seluruh pemuda. Kongres Pemuda Indonesia I merupakan persiapan dari Kongres Pemuda Indonesia II. Kongres Pemuda Indonesia II berlangsung pada tanggal 27-28 Oktober 1928 di Jakarta. Pusat penyelenggaraan kongres tersebut di Gedung Indonesia Club di Jl Kramat Raya No 106.

28. Kongres Pemuda II dilaksanakan pada tanggal...
- a. 25 April 1926
 - b. 2 Mei 1926
 - c. 28 Oktober 1926
 - d. 28 Oktober 1928
29. Seandainya saya menjadi rakyat Indonesia pada masa itu, saya akan menolak kedatangan bangsa Eropa.
- Kalimat diatas termasuk kalimat...
- a. Tanya
 - b. Perintah
 - c. Pengandaian
 - d. Berita

Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 30-31!

Peristiwa kedatangan bangsa Barat dimulai pada akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan juga penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal Portugis pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya adalah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.

30. Yang dimaksud dengan bangsa Barat adalah bangsa...

- a. Eropa
- b. Asia
- c. Afrika
- d. Amerika

31. ... kapal Portugis mendarat di Malaka?

Kapal Portugis mendarat di Malaka pada tahun 1511.

Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat tanya di atas adalah...

- a. Siapa
- b. Mengapa
- c. Di mana
- d. Kapan

32. Gelas yang berisi air dingin lama-lama dinding luar gelas akan terlihat butir-butir air. Hal ini adalah contoh dari peristiwa...

- a. Udara di luar gelas mengalami penguapan
- b. Air di dalam gelas keluar karena pendinginan
- c. Udara di luar gelas mengembun karena pendinginan
- d. Air di dalam gelas keluar karena pembekuan

33. Butiran gula yang dimasukkan ke dalam air lama-lama akan larut. Hal itu adalah contoh dari peristiwa...

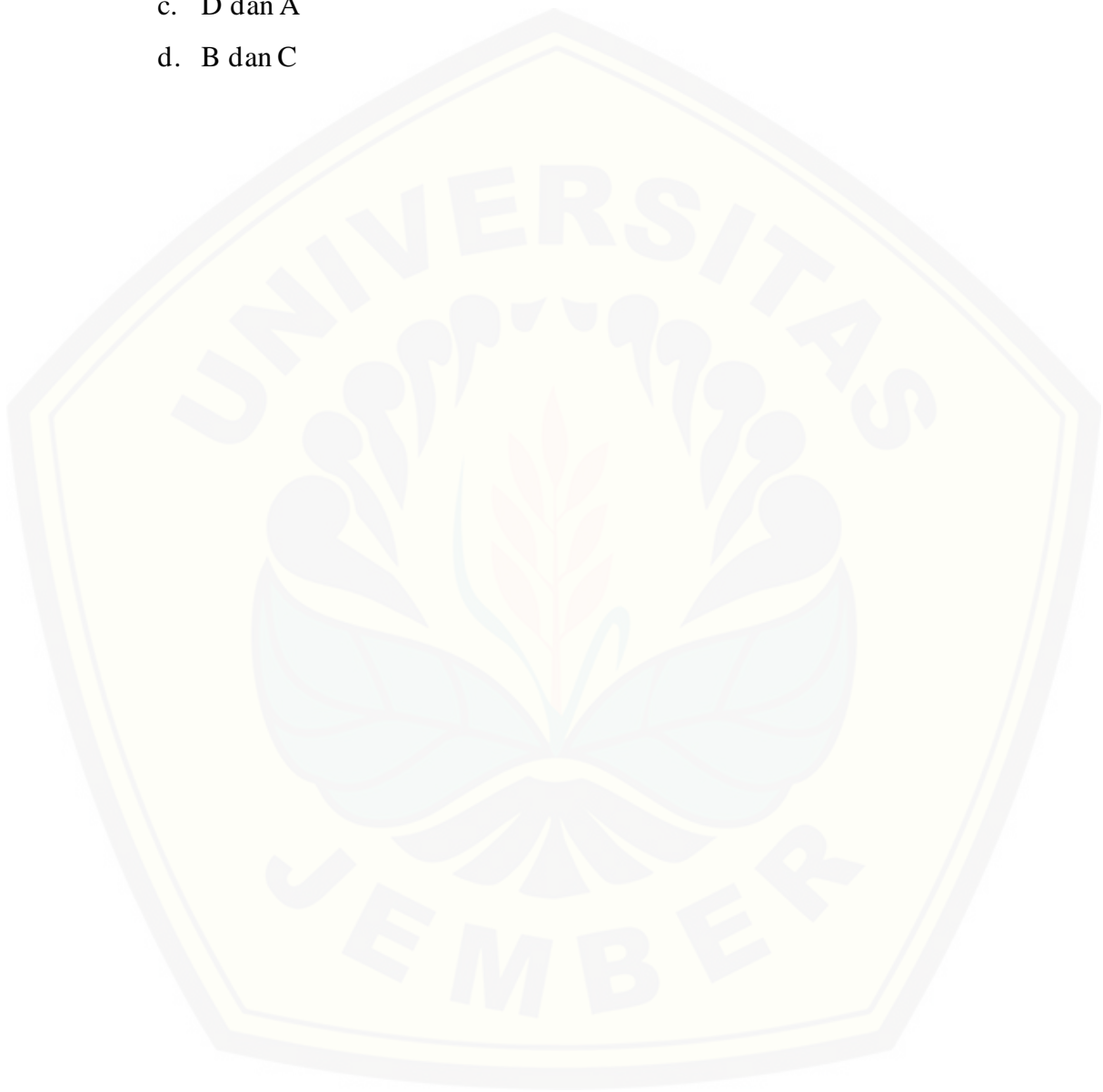
- a. Mencair
- b. Menguap
- c. Membeku
- d. Menyublim

34. Perhatikan pernyataan berikut ini!

A) Volume tetap, B) Volume berubah, C) Bentuk tetap, D) Bentuk berubah

Pernyataan yang benar mengenai sifat benda cair adalah...

- a. A dan B
- b. A dan C
- c. D dan A
- d. B dan C



Lampiran P. Kunci Jawaban *Pretest* dan *Posttest*

1. C. Perancis
2. B. Penindasan
3. D. Indonesia kaya akan rempah-rempah
4. A. Cornelis De Houtman
5. B. Gold, Gospel, Glory
6. A. Menyengsarakan rakyat
7. D. Teks narasi
8. D. Apa sajakah jenis produk kerajinan rotan?
9. B. Kelestarian hutan perlu dijaga agar satwa liar di hutan tidak mengalami kepunahan
10. B. Padat, cair, gas
11. A. Padat
12. C. Wadahnya
13. A. Kapilaritas
14. C. Dapat Menempati ruang
15. D. Culturstelsel
16. B. Membayar pajak
17. C. Air yang menjadi es di dalam kulkas
18. B. Menguap
19. C. Douwes Dekker
20. D. Aceh
21. D. Budi Utomo
22. C. 17 Agustus 1945
23. A. Saksi pembacaan teks Proklamasi kemerdekaan Indonesia
24. B. Siapa pemimpin sekutu yang tewas dalam peristiwa di Surabaya pada tanggal 30 Oktober 1945?
25. A. Kemenangan Jepang atas rusia
26. C. 28 Oktober 1928
27. B. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bernegara yang sama, negara Indonesia
28. D. 28 Oktober 1928

29. C. Pengandaian
30. A. Eropa
31. D. Kapan
32. C. Udara di luar gelas mengembun karena pendinginan
33. A. Mencair
34. C. D dan A



Lampiran Q. Tabel Uji Validitas

No	Nama	Nomor Soal																			Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	Decha Kurnia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
2	Deca Dwi Iswandi	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
3	Az-Zahrotun Nabila	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10
4	Bima	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	11
5	Choirul Anas	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	14
6	Khairil	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16
7	Imam Rosidi	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	9
8	Echa Liana P.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
9	Prastiya	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17
10	Kurotul Aini	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	11
11	Elimuh Lisa	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	10
12	Elisa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17
13	Alifah Bariza	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	5
14	Alifia Qoriatul R.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	18
15	Anas Andriawan	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
16	Rama	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	8
17	Miftahul Hasanah	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	7
18	Moh. Yongki P.	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	6
19	Rosi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
20	M.Rafael	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	10

No	Nama	Nomor Soal																				Jumlah
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	Decha Kurnia	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
2	Deca Dwi Iswandi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	17
3	Az-Zahrotun Nabila	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	15
4	Bima	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	10
5	Choirul Anas	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
6	Khairil	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	13
7	Imam Rosidi	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	12
8	Echa Liana P.	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	12
9	Prastiya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	17
10	Kurotul Aini	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	12
11	Elimuh Lisa	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
12	Elisa	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
13	Alifah Bariza	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	6
14	Alifia Qoriatul R.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14
15	Anas Andriawan	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	15
16	Rama	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	7
17	Miftahul Hasanah	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	8
18	Moh. Yongki P.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	Rosi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
20	M.Farel	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	10

Lampiran R. Hasil Uji Validitas

R1. Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics

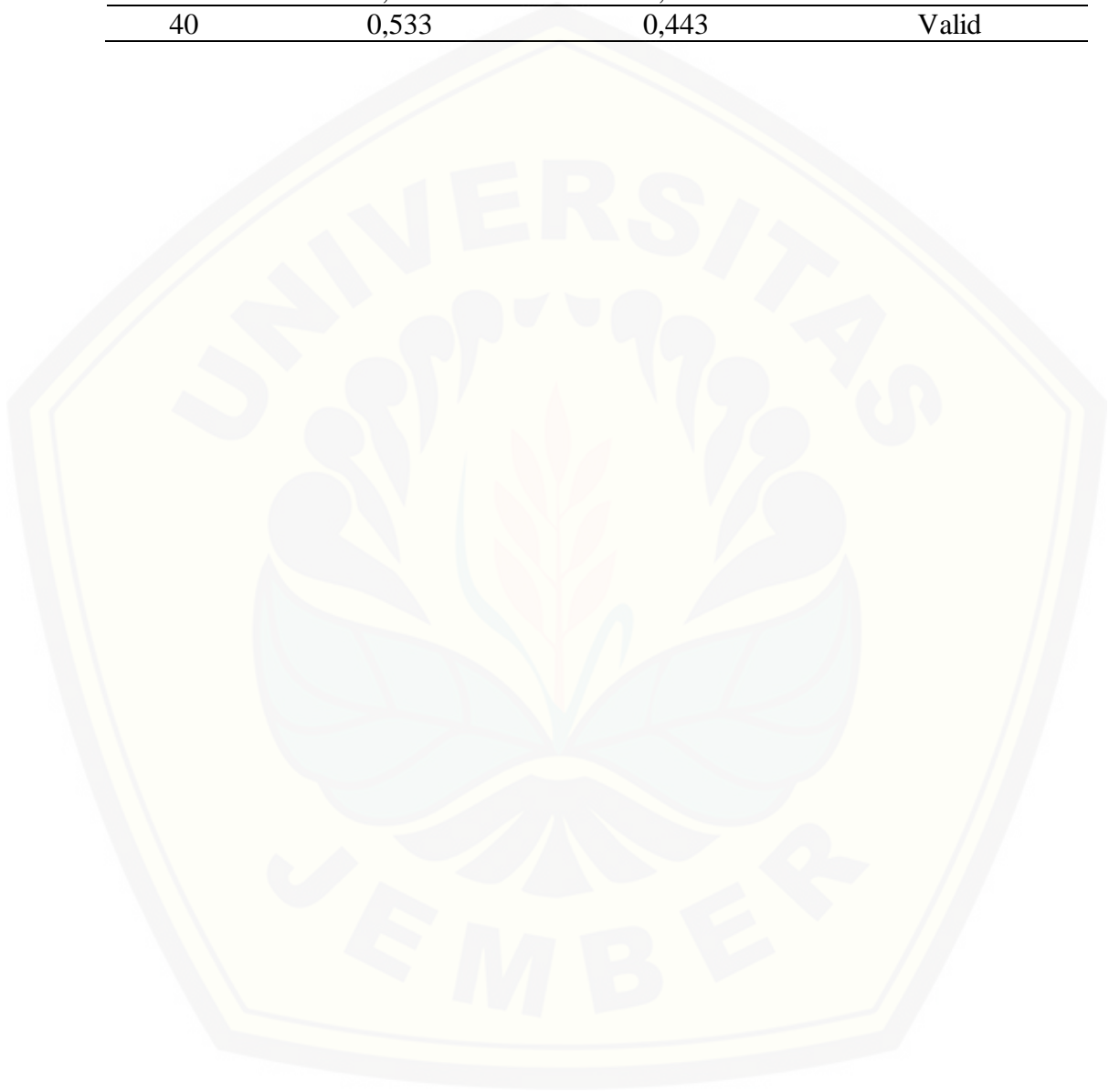
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	24.5500	86.997	.436	.	.923
VAR00002	24.8500	85.503	.568	.	.922
VAR00003	24.4500	87.629	.422	.	.924
VAR00004	24.8500	88.134	.281	.	.925
VAR00005	24.4500	86.892	.520	.	.923
VAR00006	24.4000	89.200	.246	.	.925
VAR00007	24.6500	86.871	.418	.	.924
VAR00008	24.6000	84.463	.704	.	.921
VAR00009	24.6000	86.989	.417	.	.924
VAR00010	24.6500	85.713	.545	.	.922
VAR00011	24.8000	85.221	.590	.	.922
VAR00012	24.5000	87.421	.412	.	.924
VAR00013	24.3000	89.168	.431	.	.924
VAR00014	24.6000	86.674	.453	.	.923
VAR00015	24.6500	86.661	.441	.	.923
VAR00016	24.8500	87.713	.326	.	.925
VAR00017	24.5500	86.787	.460	.	.923
VAR00018	24.7000	86.221	.481	.	.923
VAR00019	24.6000	86.463	.477	.	.923
VAR00020	24.4000	88.042	.416	.	.924
VAR00021	24.4500	87.313	.464	.	.923
VAR00022	24.5500	87.418	.387	.	.924
VAR00023	24.7500	86.934	.402	.	.924
VAR00024	24.5500	86.787	.460	.	.923
VAR00025	24.7500	86.303	.469	.	.923
VAR00026	24.7000	86.326	.469	.	.923
VAR00027	24.4500	85.629	.690	.	.921
VAR00028	24.8000	85.537	.555	.	.922
VAR00029	24.6500	85.503	.568	.	.922
VAR00030	24.6000	85.200	.620	.	.921
VAR00031	24.7000	86.011	.504	.	.923
VAR00032	24.5500	88.576	.253	.	.925
VAR00033	24.6500	85.397	.580	.	.922

VAR00034	24.6500	88.029	.292	.	.925
VAR00035	24.4000	86.463	.652	.	.922
VAR00036	24.7000	85.800	.527	.	.922
VAR00037	24.6500	86.134	.499	.	.923
VAR00038	24.5500	86.997	.436	.	.923
VAR00039	24.7000	86.853	.413	.	.924
VAR00040	24.9500	86.471	.497	.	.923

R2. Hasil Uji Validitas Instrumen Test

Nomor Soal	Korelasi Item (r-hitung)	r-tabel 5% (20)	Kesimpulan
1	0,475	0,443	Valid
2	0,603	0,443	Valid
3	0,456	0,443	Valid
4	0,329	0,443	Tidak Valid
5	0,551	0,443	Valid
6	0,282	0,443	Tidak Valid
7	0,460	0,443	Valid
8	0,729	0,443	Valid
9	0,459	0,443	Valid
10	0,581	0,443	Valid
11	0,624	0,443	Valid
12	0,450	0,443	Valid
13	0,450	0,443	Valid
14	0,493	0,443	Valid
15	0,482	0,443	Valid
16	0,373	0,443	Tidak Valid
17	0,498	0,443	Valid
18	0,521	0,443	Valid
19	0,515	0,443	Valid
20	0,447	0,443	Valid
21	0,497	0,443	Valid
22	0,428	0,443	Tidak Valid
23	0,446	0,443	Valid
24	0,498	0,443	Valid
25	0,510	0,443	Valid
26	0,510	0,443	Valid
27	0,712	0,443	Valid
28	0,591	0,443	Valid
29	0,603	0,443	Valid
30	0,650	0,443	Valid
31	0,543	0,443	Valid
32	0,299	0,443	Tidak Valid
33	0,614	0,443	Valid

Nomor Soal	Korelasi Item (r-hitung)	r-tabel 5% (20)	Kesimpulan
34	0,340	0,443	Tidak Valid
35	0,673	0,443	Valid
36	0,564	0,443	Valid
37	0,537	0,443	Valid
38	0,475	0,443	Valid
39	0,456	0,443	Valid
40	0,533	0,443	Valid



Lampiran S. Lembar Validasi

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES**

Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi yang memadukan muatan IPS, Bahasa Indonesia, IPA, dan PPKn

Petunjuk

1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	Validasi Petunjuk						
1	Pernyataan petunjuk pengerjaan sudah jelas					√	
2	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)					√	
	Validasi Isi						
3	Soal sesuai materi			√			
4	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal				√		
5	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa				√		
6	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				√		
7	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang						

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1, C2, C3, dan C4) apakah sudah proporsional.			✓			Belum proporsional
8	Pilihan jawaban tidak mengandung arti ganda (ambigu)				✓		
Validasi Bahasa Soal							
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa.					✓	
10	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu)				✓		
11	Kalimat soal komunikatif menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.				✓		

Saran revisi:

- Materi IPA harap disesuaikan dengan sub-tema
- Benarkah soal belum proporsional berkaitan dgn jangkang kemampuan siswa (C1 & C2 = 20%, C3 = 60%, & C4 = 20%)

Jember, 18 November 2019

Validator

Dra. Yavuk Mardiaty, M.A

NIP 195806141987022001

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES**

Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi yang memadukan muatan IPS, Bahasa Indonesia, IPA, dan PPKn

Petunjuk

1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	Validasi Petunjuk						
1	Pernyataan petunjuk pengerjaan sudah jelas					√	
2	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)					√	
	Validasi Isi						
3	Soal sesuai materi				√		
4	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal				√		
5	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa				√		
6	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas					√	
7	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang				√		

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1, C2, C3, dan C4) apakah sudah proporsional.						
8	Pilihan jawaban tidak mengandung arti ganda (ambigu)				✓		
	Validasi Bahasa Soal						
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa.				✓		
10	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu)			✓			
11	Kalimat soal komunikatif menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.				✓		

Saran revisi:

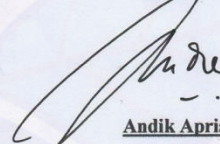
.....

.....

.....

Jember, 11 November 2019

Validator



Andik Aprianto

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES**

Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi yang memadukan muatan IPS, Bahasa Indonesia, IPA, dan PPKn

Petunjuk

1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1	Pernyataan petunjuk pengerjaan sudah jelas					√	
2	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)					√	
Validasi Isi							
3	Soal sesuai materi					√	
4	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal				√		
5	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa				√		
6	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				√		
7	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang				√		

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1, C2, C3, dan C4) apakah sudah proporsional.						
8	Pilihan jawaban tidak mengandung arti ganda (ambigu)				✓		
	Validasi Bahasa Soal						
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa.					✓	
10	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu)				✓		
11	Kalimat soal komunikatif menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.				✓		

Saran revisi:

.....

.....

.....

Jember, 14 November 2019

Validator

Sogiman, S.Pd.

NIP 196007121982011009

Lampiran T. Hasil Uji Reliabilitas

No	Nama Siswa	Skor Butir Ganjil (X)															Jumlah	Skor Butir Genap (Y)															Jumlah				
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29		31	33	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26		28	30	32	34
1	Decha Kurnia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17		
2	Deca Dwi iswandi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	14		
3	Az-Zahrotun Nabil	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	10			
4	Bima	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	10	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	7			
5	Choiril Anas	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14			
6	Khairil	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	12		
7	Imam Rosidi	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	7	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10			
8	Echa Liana P.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14		
9	Prastiya	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	15	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	13		
10	Kurotul Aimi	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	11	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	9		
11	Elimuh Lisa	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	8	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4		
12	Elisa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	14			
13	Alifah Bariza	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	8		
14	Alifia Qoriatul R.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	12		
15	Anas Andriawan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15			
16	Rama	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	8	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	4		
17	Miftahul Hasanah	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	7	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	6		
18	Moh. Yongki P.	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	5		
19	Rosi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16			
20	M.Farel	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5		
Jumlah		14	16	16	13	13	9	19	12	14	13	16	10	10	16	12	11	12	226	8	8	17	13	12	15	13	7	12	17	14	14	11	9	13	14	12	209

Lampiran U. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Pandai dan Lemah

U1. Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Pandai

Nama	Nomor Soal																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Decha Kurnia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Rosi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Deca Dwi iswandi	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
Prastiya	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
Elisa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
Choiril Anas	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0
Alifia Qoriatul R.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
Anas Andriawan	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
Jumlah Jawaban Benar	8	5	7	6	8	8	7	8	6	7	7	7	8	6	7	5	7
Presentase	100	62,5	87,5	75	100	100	87,5	100	75	87,5	87,5	87,5	100	87,5	87,5	62,5	87,5

Nama	Nomor Soal																
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
Decha Kurnia	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Rosi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Deca Dwi iswandi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
Prastiya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
Elisa	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Choiril Anas	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
Alifia Qoriatul R.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
Anas Andriawan	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
Jumlah Jawaban Benar	7	8	5	7	6	6	8	7	8	7	7	7	7	6	8	7	6
Presentase	87,5	100	62,5	87,5	75	75	100	87,5	100	87,5	87,5	87,5	87,5	75	100	87,5	75

U2. Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Lemah

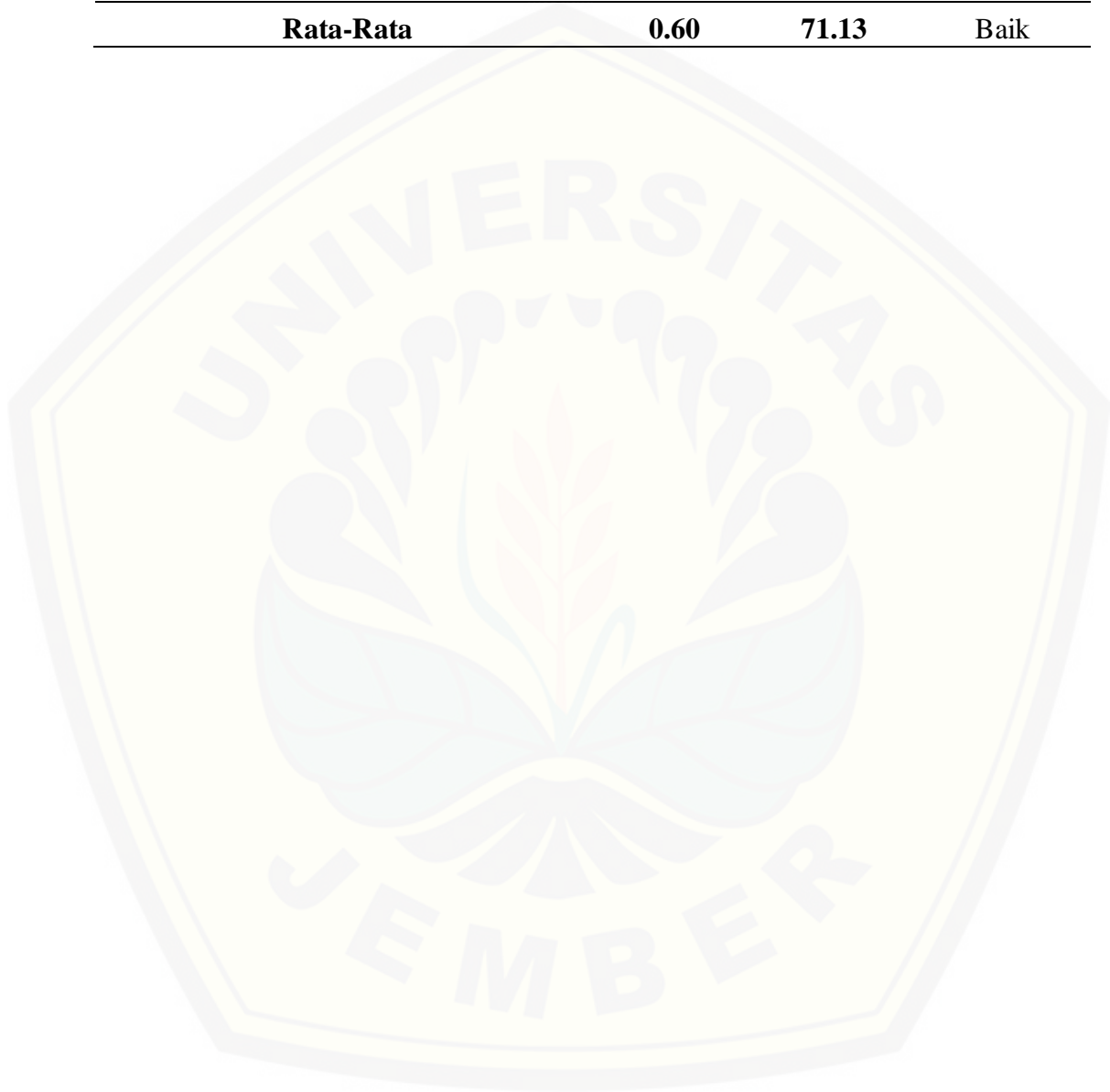
Nama	Nomor Soal																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Moh. Yongki P.	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Alifah Bariza	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0
Elimuh Lisa	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1
Rama	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0
Miftahul Hasanah	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1
M.Farel	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1
Bima	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1
Imam Rosidi	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0
Jumlah Jawaban Benar	3	0	4	2	5	5	3	2	4	2	1	5	7	4	2	2	4
Presentase	37,5	0	50	25	62,5	62,5	37,5	25	50	25	12,5	62,5	87,5	50	25	25	50

Nama	Nomor Soal																
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
Moh. Yongki P.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Alifah Bariza	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
Elimuh Lisa	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Rama	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
Miftahul Hasanah	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0
M.Farel	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
Bima	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1
Imam Rosidi	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1
Jumlah Jawaban Benar	5	4	1	3	2	3	4	1	2	2	3	4	2	3	5	2	3
Presentase	62,5	50	12,5	37,5	25	37,5	50	12,5	25	25	37,5	50	25	37,5	62,5	25	37,5

Lampiran V. Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Instrumen Tes

No. Soal	Jawaban Kelompok Pandai		Jawaban Kelompok Lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	8	100	3	37.5	0.63	68.75	Baik
2	5	62.5	0	0	0.63	31.25	Baik
3	7	87.5	4	50	0,38	75	Baik
4	6	75	2	25	0.5	50	Baik
5	8	100	5	62.5	0.38	81.25	Baik
6	8	100	5	62.5	0.38	81.25	Baik
7	7	87.5	3	37.5	0.5	62.5	Baik
8	8	100	2	25	0.75	62.5	Baik
9	6	75	4	50	0.25	62.5	Cukup
10	7	87.5	2	25	0.63	56.25	Baik
11	7	87.5	1	12.5	0.75	50	Baik
12	7	87.5	5	62.5	0.25	75	Cukup
13	8	100	7	87.5	0.13	93.75	Direvisi
14	7	87.5	4	50	0.38	62.5	Baik
15	7	87.5	2	25	0.63	56.25	Baik
16	5	62.5	2	25	0.38	43.75	Baik
17	7	87.5	4	50	0.38	68.75	Baik
18	7	87.5	5	62.5	0.25	75	Cukup
19	8	100	4	50	0.5	75	Baik
20	5	62.5	1	12.5	0.5	37.5	Baik
21	7	87.5	3	37.5	0.5	62.5	Baik
22	6	75	2	25	0.5	50	Baik
23	6	75	3	37.5	0.38	56.25	Baik
24	8	100	4	50	0.5	75	Baik
25	7	87.5	1	12.5	0.75	50	Baik
26	8	100	2	25	0.75	62.5	Baik
27	7	87.5	2	25	0.63	56.25	Baik
28	7	87.5	3	37.5	0.5	62.5	Baik
29	7	87.5	4	50	0.38	68.75	Baik
30	7	87.5	2	25	0.63	56.25	Baik
31	6	75	3	37.5	0.38	56.25	Baik
32	8	100	5	62.5	0.38	81.25	Baik

No. Soal	Jawaban Kelompok Pandai		Jawaban Kelompok Lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Jumlah	%	Jumlah	%			
33	7	87.5	2	25	0.63	56.25	Baik
34	6	75	3	37.5	0.38	56.25	Baik
Jumlah					20.4	2418.75	-
Rata-Rata					0.60	71.13	Baik



Lampiran W. Daftar Nilai *Pretest-Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

W1. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	Abellia Stevani	82	91	9
2	Adelia Rindi Antika	71	94	23
3	Ainur Hilda Halim Rosida	82	88	6
4	Aisah Luluan Syafa Aprilia	65	85	20
5	Aulia Vinza Riang Kalila	76	91	15
6	Efin Rahmawati	56	82	26
7	Firman Maulana Fadhil	56	82	26
8	Himmatul Mufida	79	94	15
9	Indri Dwi Agustin	62	82	20
10	Moch Jadit Ali Rohmatullah	79	85	6
11	Moh Gusti	76	82	6
12	Muhammad Alfin	50	79	29
13	Muhmd Husnol Abdullah	74	82	8
14	Mutia Fitri	85	88	3
15	Nadia Reva Permatasari	59	82	23
16	Nurul Hasanah	74	82	8
17	Regita Indriani	56	79	23
18	Serli Hani Amelia	56	82	26
19	Shella Dwi Ariyadi	59	85	26
20	Suci Aulia Nurul Fadilah	65	82	17
Jumlah		1362	1697	335
Rata-Rata		68,1	84,85	16,75

Jember, 14 Januari 2020

Peneliti

Eva Silvia

NIM 160210204012

W2. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	Ahmad Ramdani	56	65	9
2	Ahmad Wasik Al Hoiri	71	79	8
3	Alfiatin Hosniyah	53	65	12
4	Doni Kurniawan	56	74	18
5	Fifi Indriani	65	79	14
6	Ifadatul Hasanah	62	76	14
7	Komariatul Hasanah	79	85	6
8	Miftahul Ulum	59	62	3
9	Moch Teungku Wisnu	62	79	17
10	Mohammad Hasbi Asitdiki	76	82	6
11	Mohammad Irfan	74	82	8
12	Mohammad Ishak	50	62	12
13	Muh Rahman Hamdani	56	74	18
14	Muhammad Abduh Soleh	50	65	15
15	Muhammad Haris	62	79	17
16	Nurul Hidayah	79	85	6
17	Riski Aditiya	82	88	6
18	Serlina Ramdhani	62	71	9
19	Moh Candra Agustino	59	62	3
20	Regina Echa Aprilia	74	82	8
Jumlah		1287	1496	209
Rata-Rata		64,35	74,8	10,45

Jember, 14 Januari 2020

Peneliti

Eva Silvia**NIM 160210204012**

Lampiran X. Foto Kegiatan



Foto X1. Persiapan Kegiatan *Pretest* Ranah Kognitif Kelas Eksperimen



Foto X2. Kegiatan *Pretest* Ranah Kognitif Kelas Eksperimen



Foto X3. Persiapan Kegiatan *Pretest* Kelas Kontrol



Foto X4. Kegiatan *Pretest* Kelas Kontrol



X4. Guru Memulai Pembelajaran di Kelas Eksperimen dengan Metode *Scramble* Pertemuan 1



X4. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dengan Metode *Scramble* Pertemuan 1



**X5. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dengan Metode *Scramble*
Pertemuan 2**



**X6. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dengan Metode *Scramble*
Pertemuan 2**



**X7. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol dengan Metode Diskusi
Pertemuan 1**



**X8. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol dengan Metode Diskusi
Pertemuan 1**



**X9. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol dengan Metode Diskusi
Pertemuan 2**



**X10. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol dengan Metode Diskusi
Pertemuan 2**



X11. Kegiatan *Posttest* Ranah Kognitif Kelas Eksperimen



X12. Kegiatan *Posttest* Ranah Kognitif Kelas Kontrol

Lampiran Y. Hasil Pekerjaan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Y1. Hasil Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan 1

Lembar Kerja Siswa

Nama Siswa : Regita
 Kelas/Absen : 5A/17
 Petunjuk Kerja :

1. Carilah jawaban yang benar dengan menyusun kata dan kalimat yang telah diacak pada kartu jawaban kemudian pasangkan dengan soal yang ada.
2. Tuliskan jawaban yang benar pada lembar jawaban yang sudah disediakan.

Kartu Soal

1. Siapa yang dimaksud dengan bangsa Barat?...
2. Apa faktor yang melatarbelakangi bangsa Barat melakukan penjajahan di Indonesia?...
3. Sebutkan macam-macam wujud benda!...
4. Di mana bangsa Barat pertama kali mendarat di Indonesia?...
5. Sebutkan 3 sifat benda cair!...
6. Sebutkan teknik untuk mencari informasi yang terkandung dalam suatu teks!...
7. Apa arti semboyan Gold?...
8. Apa arti semboyan Gospel?...
9. Apa arti semboyan Glory?...
10. Seberapa tinggikah nilai ekonomis rempah-rempah di mata bangsa Eropa? ...

Kartu Jawaban

- a. Emas – semahal – rempah – harga – rempah. Sangat – Eropa – industri – masyarakat – obat – obatan – rempah – membutuhkan – rempah – untuk.
- b. Bangsa – Eropa – bangsa
- c. IRAC, DAPAT, SAG.
- d. Rempah – penghasil – negara – ingin – rempah – menguasai
- e. ULUKAM – dan – OREDIT
- f. Wadah-bentuk-mengikuti, arah-ke-segala-menekan, rendah-tempat-ke-mengalir.
- g. AAP, PIASA, PANKA, MANADI, APAMENG, MANAGAIBA.
- h. NAAYAKEK – CARIMEN
- i. AMAGA – KANNYEMEBAR
- j. CARIMEN – ANKEYAJA

Lembar Jawaban

1. bangsa bangsa Eropa
2. ingin menguasai negara penghasil rempah-rempah
3. mengikuti bentuk wadah, menek ke segala arah mengalir ke tempat rendah
4. Maluku dan Tidore
5. Gas, Padat, cair
6. apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, sebagai mana
7. mencari, kekayaan.
8. mena'ber, agama
9. mencari, kejayaan
10. harga rempah-rempah semahal emas.

80

masyarakat eropa sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan

Y2. Hasil Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan 2

<p style="text-align: center;">Lembar Kerja Siswa</p> <p>Nama Siswa : <u>Himmatul muqida</u> Kelas/Absen : <u>VA / 8</u> Petunjuk Kerja :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Carilah jawaban yang benar dengan menyusun kata dan kalimat yang telah diacak pada kartu jawaban kemudian pasangkan dengan soal yang ada. 2. Tuliskan jawaban yang benar pada lembar jawaban yang sudah disediakan. <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p style="text-align: center;">Kartu Soal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Jenderal" atau "Jendral" manakah dari kata tersebut yang merupakan kata baku?... 2. Pada zaman dahulu bangsa Eropa ingin menguasai perdagangan rempah-rempah di Nusantara karena 3. Apa semboyan bangsa Indonesia 4. Di daerah mana saja tanam paksa dilaksanakan 5. Kerja paksa pada zaman penjajahan Belanda dinamakan 6. Gubernur jenderal dari Belanda yang membuat program membangun jalan raya dari Anyer hingga Panarukan adalah 7. Siapakah pahlawan yang berjuang melawan Belanda dan mendapat julukan sebagai "Ayam Jantan dari Timur" 8. Sebutkan 3 suku bangsa dari provinsi Jawa Timur!... 9. Belanda menerapkan politik adu domba untuk memecah belah bangsa Indonesia, politik itu dikenal dengan istilah 10. Pada kongres pemuda II para pemuda sebagai perwakilan dari berbagai daerah telah memutuskan bahwa lagu Indonesia Raya sebagai </div>	<div style="text-align: right; font-size: 2em; margin-bottom: 10px;">go</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: center;">Kartu Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RALJENDE 2. Tinggi – sangat – rempah – harga – rempah 3. Ika-Tunggal-Bhineka 4. AWAJ – TRAMASU TARAB – HASAMINA – PUNGMAL – BANGPALEM 5. RIDO 6. DENADELS – NAHMER – W 7. NIDUNASAH – TANSUL 8. NNGGERTE, DURAMA, AWAJ 9. Impera - Devide - et 10. SIAINDONE – ULAG – SAANKEBANG </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">Lembar Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. JenDeRal 2. harga - rempah - rempah sangat Tinggi 3. Bhineka - tunggal - ika 4. Jawa - Sumatra Barat - minahasa - lampung - Palembang 5. Rudi 6. w. - Herman - deandles 7. Sultan hasanudin 8. Tengger, madura, Jawa 9. impera - et - Devide 10. LaGu. keBANGsaan - indonesia </div>
---	--

Y3. Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen Pertemuan 1

Lembar Kerja Kelompok

Nama Anggota kelompok:

1. Gusti
2. Judit
3. Firman
4. Husnul
5. Alfin

Petunjuk Kerja :

1. Setiap anggota kelompok akan mendapatkan kartu soal dan kartu jawaban.
2. Satu anggota kelompok mengerjakan soal yang sudah dibagi oleh ketua kelompoknya.
3. Carilah jawaban yang benar dengan menyusun kata dan kalimat yang telah diacak pada kartu jawaban kemudian pasangkan dengan soal yang ada.
4. Tuliskan jawaban yang benar pada lembar jawaban yang sudah disediakan.

Kartu Soal

1. Apa saja latar belakang kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia?...
2. Sebutkan bangsa-bangsa Eropa yang masuk ke Indonesia!...
3. Siapa tokoh Belanda yang memimpin pelayaran menuju Nusantara?...
4. Sebutkan isi perjanjian Saragosa!...
5. Sebutkan 2 tujuan dibentuknya VOC!...

Kartu Jawaban

1. Romawi-runtuhnya-kekaisaran, salib-perang, islam-keumat-konstaintinopel-jatuhnya, -samudra-penjelajahan, pengetahuan-ilmu-perkembangan.
2. SIGUTROP, NYOLSPA, NDALABE, SINGGIR.
3. DE-MANHOUT-SILENROC.
4. Harus-Maluku-Spanyol-meninggalkan, tetap-aktivitas-di-perdagangan-melakukan-Portugis-Maluku.
5. Monopoli-mendapatkan-perdagangan, Belanda-posisi-memperkuat.

Lembar Jawaban

1. runtuhnya-kekaisaran-Romawi, perang salib, konstantinopel keumatan-islam-jatuhnya; penjelajahan-samudra-perkembangan pengetahuan-ilmu
2. Portugis-Spanyol-Belanda, inggris
3. cornelis de Houtman
- 4.
5. mendapatkan monopoli perdagangan, memperkuat posisi Belanda

90

Y4. Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen Pertemuan 1

Lembar Kerja Kelompok	
<p>Nama Anggota kelompok:</p> <ol style="list-style-type: none">1. ADEL2. ABEL3. AULIQ4. FIDA5. HILDA <p>Petunjuk Kerja :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setiap anggota kelompok akan mendapatkan kartu soal dan kartu jawaban.2. Satu anggota kelompok mengerjakan soal yang sudah dibagi oleh ketua kelompoknya.3. Carilah jawaban yang benar dengan menyusun kata dan kalimat yang telah diacak pada kartu jawaban kemudian pasang dengan soal yang ada.4. Tuliskan jawaban yang benar pada lembar jawaban yang sudah disediakan.	<p>Kartu Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ukuran-tetap-bentuk-padat-benda, diubah-padat-benda-dapat-perlakuan-dengan-tertentu.2. Tetap-tidak-bentuk-cair-benda, arah-segala-menekan-ke, rendah-mengalir-tempat-ke.3. Bentuk-wadahnya-volume-dengan-sesuai, arah-ke-menekan-segala, tempat-segala-di-terdapat-gas-benda.4. JAME, SIKUR, KUBU.5. NYAKMI, NISBEN, PACEK. <p>Lembar Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none">1.2. Bentuk benda cair tidak tetap, menekan ke segala arah, mengalir ke tempat rendah3. Bentuk wadahnya sesuai dengan volume, menekan ke segala arah Benda gas terdapat di segala tempat4. Meja, kursi, buku5. Minyak, bensin, kecap

80

Y5. Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen Pertemuan 2

Lembar Kerja Kelompok

Nama Anggota kelompok:

1. Naftia
2. Seta
3. Aisah
4. Serli
5. Epi

85

Petunjuk Kerja :

1. Setiap anggota kelompok akan mendapatkan kartu soal dan kartu jawaban.
2. Satu anggota kelompok mengerjakan soal yang sudah dibagi oleh ketua kelompoknya.
3. Carilah jawaban yang benar dengan menyusun kata dan kalimat yang telah diacak pada kartu jawaban kemudian pasang dengan soal yang ada.
4. Tuliskan jawaban yang benar pada lembar jawaban yang sudah disediakan.

Kartu Soal

1. Sebutkan 3 manfaat sikap menghormati antar suku bangsa!...
2. Sebutkan 3 akibat apabila tidak menghargai antar suku bangsa!...
3. Sebutkan 3 suku bangsa yang ada di provinsi Aceh!...
4. Sebutkan 3 suku bangsa yang ada di provinsi DKI Jakarta!...
5. Sebutkan 3 suku bangsa yang ada di provinsi Papua!...

Kartu Jawaban

1. Damai-yang-kehidupan-dan-tercipta-rukun, kesatuan-rasa-meningkat-dan-kesatuan, terpecah-tidak-belah-mudah-pihak-oleh-lain.
2. Keamanan-tidak-dan-kedamaian-ada, perpecahan-timbul, belah-mudah-terpecah.
3. SALA, OYAG, HECA
4. TAWIBE, INAC, DANUS
5. MATSA, KAIB, TANINES

Lembar Jawaban

1. kehidupan yg damai dan tercipta rukun, rasa kesatuan dan meningkat, tidak mudah belah pihak oleh lain
2. keamanan dan kedamaian tidak ada, timbul perpecahan mudah
3. asmat, Biak, Sentani
4. Betawi, cina, sunda
5. asmat, Biak, Sentani

Lembar Kerja Kelompok

Nama Anggota kelompok:

1. ADEL
2. ABEL
3. FIDA
4. ALUJA
5. HILDA

90

Petunjuk Kerja :

1. Setiap anggota kelompok akan mendapatkan kartu soal dan kartu jawaban.
2. Satu anggota kelompok mengerjakan soal yang sudah dibagi oleh ketua kelompoknya.
3. Carilah jawaban yang benar dengan menyusun kata dan kalimat yang telah diacak pada kartu jawaban kemudian pasang dengan soal yang ada.
4. Tuliskan jawaban yang benar pada lembar jawaban yang sudah disediakan.

Kartu Soal

1. Sebutkan 3 manfaat sikap menghormati antar suku bangsa!...
2. Sebutkan 3 akibat apabila tidak menghargai antar suku bangsa!...
3. Sebutkan 3 suku bangsa yang ada di provinsi Aceh!...
4. Sebutkan 3 suku bangsa yang ada di provinsi DKI Jakarta!...
5. Sebutkan 3 suku bangsa yang ada di provinsi Papua!...

Kartu Jawaban

1. Damai-yang-kehidupan-dan-tercipta-rukun, kesatuan-rasa-meningkat-dan-kesatuan, terpecah-tidak-belah-mudah-pihak-oleh-lain.
2. Keamanan-tidak-dan-kedamaian-ada, perpecahan-timbul, belah-mudah-terpecah.
3. SALA, OYAG, HECA
4. TAWIBE, INAC, DANUS
5. MATSA, KAIB, TANINES

Lembar Jawaban

1. kehidupan yang damai dan tercipta rukun, rasa kesatuan dan meningkat, tidak mudah terpecah belah oleh pihak lain
2. keamanan dan kedamaian tidak ada, timbul perpecahan mudah
3. ALAS, GAYO, ACEH
4. Betawi, cina, sunda
5. asmat, Biak, Sentani

Y6. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol Pertemuan 1

Lembar Kerja Siswa

Nama : Rama Dani
No Absen : 2501

70

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Siapa yang dimaksud dengan bangsa Barat?...
2. Apa faktor yang melatarbelakangi bangsa Barat melakukan penjajahan di Indonesia?...
3. Sebutkan macam-macam wujud benda!...
4. Di mana bangsa Barat pertama kali mendarat di Indonesia?...
5. Sebutkan 3 sifat benda cair!...
6. Sebutkan teknik untuk mencari informasi yang terkandung dalam suatu teks!...
7. Apa arti semboyan Gold?...
8. Apa arti semboyan Gospel?...
9. Apa arti semboyan Glory?...
10. Seberapa tinggikah nilai ekonomis rempah-rempah di mata bangsa Eropa? ...

Jawaban:

- 1) bangsa bangsa eropa
- 2) indonesia kaya akan rempah rempah
- 3) benda padat cair, gas
- 4) perbatasan bangsa eropa dan indonesia
- 5) bentuk benda cair dapat berubah ubah
- 6) benda benda
- 7) mencari kekayaan
- 8) mencari kuasa
- 9) mencari kejayaan
- 10) Lautan bangsa eropa

Y7. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol Pertemuan 1

Lembar Kerja Siswa

Nama : Ika Dahul Hasariyah
No Absen : 06

70

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Siapa yang dimaksud dengan bangsa Barat?...
2. Apa faktor yang melatarbelakangi bangsa Barat melakukan penjajahan di Indonesia?...
3. Sebutkan macam-macam wujud benda!...
4. Di mana bangsa Barat pertama kali mendarat di Indonesia?...
5. Sebutkan 3 sifat benda cair!...
6. Sebutkan teknik untuk mencari informasi yang terkandung dalam suatu teks!...
7. Apa arti semboyan Gold?...
8. Apa arti semboyan Gospel?...
9. Apa arti semboyan Glory?...
10. Seberapa tinggikah nilai ekonomis rempah-rempah di mata bangsa Eropa? ...

Jawaban:

1. Bangsa Eropa
2. Indonesia kaya akan Rempah-Rempah
3. benda padat cair dan Gas
- 4.
5. A. berikut ini sifat-sifat yang dimiliki benda cair bentuk benda cair tidak tetap selalu mengikuti bentuk wadahnya. B. benda cair menekan kesegala arah.
C. benda cair mengalir ke tempat rendah.
6. mencari kekuasaan
7. mencari kekayaan
8. mencari kekuasaan
9. mencari kekayaan
- 10.

Y8. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol Pertemuan 2

Lembar Kerja Siswa

(75)

Nama : ALFIYATIN Hosniyah

No Absen : 03 / tiga

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. "Jenderal" atau "Jendral" manakah dari kata tersebut yang merupakan kata baku?... *jenderal*
2. Pada zaman dahulu bangsa Eropa ingin menguasai perdagangan rempah-rempah di Nusantara karena... *jenderal*
3. Apa semboyan bangsa Indonesia... *benikatunggal ika*
4. Di daerah mana saja tanam paksa dilaksanakan... *Jawa banten maluku*
5. Kerja paksa pada zaman penjajahan Belanda dinamakan... *kerja rodi*
6. Gubernur jenderal dari Belanda yang membuat program membangun jalan raya dari Anyer hingga Panarukan adalah
7. Siapakah pahlawan yang berjuang melawan Beelanda dan mendapat julukan sebagai "Ayam Jantan dari Timur" *patimura*
8. Sebutkan 3 suku bangsa dari provinsi Jawa Timur!... *madura jember osing*
9. Belanda menerapkan politik adu domba untuk memecah belah bangsa Indonesia, politik itu dikenal dengan istilah ...!
10. Pada kongres pemuda II para pemuda sebagai perwakilan dari berbagai daerah telah memutuskan bahwa lagu Indonesia Raya sebagai... *lagu kebangsaan*

JAWAB:

Y9. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol Pertemuan 2

Lembar Kerja Siswa

Nama : REGINA ECHA.A.

No Absen : 17

(SS)

Jawablah pertanyaan dibawah ini!


1. "Jenderal" atau "Jendral" manakah dari kata tersebut yang merupakan kata baku?...
2. Pada zaman dahulu bangsa Eropa ingin menguasai perdagangan rempah-rempah di Nusantara karena
3. Apa semboyan bangsa Indonesia
4. Di daerah mana saja tanam paksa dilaksanakan
5. Kerja paksa pada zaman penjajahan Belanda dinamakan
6. Gubernur jenderal dari Belanda yang membuat program membangun jalan raya dari Anyer hingga Panarukan adalah
7. Siapakah pahlawan yang berjuang melawan Belanda dan mendapat julukan sebagai "Ayam Jantan dari Timur"
8. Sebutkan 3 suku bangsa dari provinsi Jawa Timur!...
9. Belanda menerapkan politik adu domba untuk memecah belah bangsa Indonesia, politik itu dikenal dengan istilah
10. Pada kongres pemuda II para pemuda sebagai perwakilan dari berbagai daerah telah memutuskan bahwa lagu Indonesia Raya sebagai

JAWAB:

1. jendral
2. tanah yang luas
3. bingkai tunggal
4. Jawa, Banten, Maluku
5. kerja rodi
6. Letjener
7. Paktimura
8. Jawa, Madura, Sunda
9. salah
10. lagu kebangsaan

Lampiran Z. Hasil *Pretest-Posttest*Z1. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

(79)



Nama : Himmatul Mufida


No Absen : 08


Kelas : VIIA

Berilah tanda (x) huruf a, b, c atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Bangsa-bangsa di bawah ini pernah menjajah Indonesia, *kecuali*...
 - a. Portugis
 - b. Belanda
 - c. Perancis
 - d. Jepang
2. Penjajahan merupakan peristiwa yang menyedihkan karena rakyat yang dijajah mengalami...
 - a. Pendidikan
 - b. Penindasan
 - c. Petualangan
 - d. Perjuangan
3. Alasan bangsa Eropa ingin menguasai Indonesia adalah...
 - a. Indonesia mempunyai laut yang luas
 - b. Indonesia memiliki banyak harta karun di laut
 - c. Indonesia memiliki teknologi yang maju
 - d. Indonesia kaya akan rempah-rempah
4. Bangsa Belanda yang datang ke Indonesia pada tahun 1596 dan mendarat di Banten dipimpin oleh...
 - a. Cornelis De Houtman
 - b. Vasso Da Gama
 - c. Pieter Both
 - d. Jan Pieterszoon
5. Latar belakang bangsa-bangsa Eropa datang ke Indonesia karena memiliki semboyan 3G, yaitu...
 - a. God, Globe, Glory
 - b. Gold, Gospel, Glory
 - c. God, Gospel, Glory
 - d. God, Gold, Gospel
6. Penjajahan harus dihapuskan di dunia karena...
 - a. Menyengsarakan rakyat
 - b. Membuat banyak negara baru
 - c. Menimbulkan budaya modern
 - d. Membuat negara yang dijajah cepat kaya

Z2. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen





Nama : ABELLIA STEVANI

No Absen : 01

Kelas : V^A

Berilah tanda (x) huruf a, b, c atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Bangsa-bangsa di bawah ini pernah menjajah Indonesia, *kecuali*...
 - a. Portugis
 - b. Belanda
 - c. Perancis
 - d. Jepang
2. Penjajahan merupakan peristiwa yang menyedihkan karena rakyat yang dijajah mengalami...
 - a. Pendidikan
 - b. Penindasan
 - c. Petualangan
 - d. Perjuangan
3. Alasan bangsa Eropa ingin menguasai Indonesia adalah...
 - a. Indonesia mempunyai laut yang luas
 - b. Indonesia memiliki banyak harta karun di laut
 - c. Indonesia memiliki teknologi yang maju
 - d. Indonesia kaya akan rempah-rempah
4. Bangsa Belanda yang datang ke Indonesia pada tahun 1596 dan mendarat di Banten dipimpin oleh...
 - a. Cornelis De Houtman
 - b. Vasso Da Gama
 - c. Pieter Both
 - d. Jan Pieterszoon
5. Latar belakang bangsa-bangsa Eropa datang ke Indonesia karena memiliki semboyan 3G, yaitu...
 - a. God, Globe, Glory
 - b. Gold, Gospel, Glory
 - c. God, Gospel, Glory
 - d. God, Gold, Gospel
6. Penjajahan harus dihapuskan di dunia karena...
 - a. Menyengsarakan rakyat
 - b. Membuat banyak negara baru
 - c. Menimbulkan budaya modern
 - d. Membuat negara yang dijajah cepat kaya


Z3. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

(79)

Nama : M. Jodit. Ali. R.

No Absen : 10.


Kelas : 5/V.A.

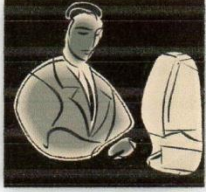


Berilah tanda (x) huruf a, b, c atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Bangsa-bangsa di bawah ini pernah menjajah Indonesia, *kecuali*...
 - a. Portugis
 - b. Belanda
 - c. Perancis
 - d. Jepang
2. Penjajahan merupakan peristiwa yang menyedihkan karena rakyat yang dijajah mengalami...
 - a. Pendidikan
 - b. Penindasan
 - c. Petualangan
 - d. Perjuangan
3. Alasan bangsa Eropa ingin menguasai Indonesia adalah...
 - a. Indonesia mempunyai laut yang luas
 - b. Indonesia memiliki banyak harta karun di laut
 - c. Indonesia memiliki teknologi yang maju
 - d. Indonesia kaya akan rempah-rempah
4. Bangsa Belanda yang datang ke Indonesia pada tahun 1596 dan mendarat di Banten dipimpin oleh...
 - a. Cornelis De Houtman
 - b. Vasso Da Gama
 - c. Pieter Both
 - d. Jan Pieterszoon
5. Latar belakang bangsa-bangsa Eropa datang ke Indonesia karena memiliki semboyan 3G, yaitu...
 - a. God, Globe, Glory
 - b. Gold, Gospel, Glory
 - c. God, Gospel, Glory
 - d. God, Gold, Gospel
6. Penjajahan harus dihapuskan di dunia karena...
 - a. Menyengsarakan rakyat
 - b. Membuat banyak negara baru
 - c. Menimbulkan budaya modern
 - d. Membuat negara yang dijajah cepat kaya

Z4. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen





Nama : Himmatul mufida

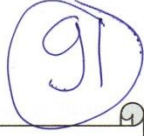
No Absen : 08

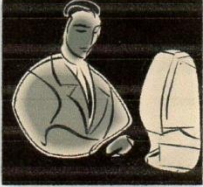
Kelas : X^A

Berilah tanda (x) huruf a, b, c atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Bangsa-bangsa di bawah ini pernah menjajah Indonesia, *kecuali*...
 - a. Portugis
 - b. Belanda
 - c. Perancis
 - d. Jepang
2. Penjajahan merupakan peristiwa yang menyedihkan karena rakyat yang dijajah mengalami...
 - a. Pendidikan
 - b. Penindasan
 - c. Petualangan
 - d. Perjuangan
3. Alasan bangsa Eropa ingin menguasai Indonesia adalah...
 - a. Indonesia mempunyai laut yang luas
 - b. Indonesia memiliki banyak harta karun di laut
 - c. Indonesia memiliki teknologi yang maju
 - d. Indonesia kaya akan rempah-rempah
4. Bangsa Belanda yang datang ke Indonesia pada tahun 1596 dan mendarat di Banten dipimpin oleh...
 - a. Cornelis De Houtman
 - b. Vasso Da Gama
 - c. Pieter Both
 - d. Jan Pieterszoon
5. Latar belakang bangsa-bangsa Eropa datang ke Indonesia karena memiliki semboyan 3G, yaitu...
 - a. God, Globe, Glory
 - b. Gold, Gospel, Glory
 - c. God, Gospel, Glory
 - d. God, Gold, Gospel
6. Penjajahan harus dihapuskan di dunia karena...
 - a. Menyengsarakan rakyat
 - b. Membuat banyak negara baru
 - c. Menimbulkan budaya modern
 - d. Membuat negara yang dijajah cepat kaya

Z5. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen





Nama : Abellia Sevani

No Absen : 01

Kelas : V^A

Berilah tanda (x) huruf a, b, c atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Bangsa-bangsa di bawah ini pernah menjajah Indonesia, *kecuali*...
 - a. Portugis
 - b. Belanda
 - c. Perancis
 - d. Jepang
2. Penjajahan merupakan peristiwa yang menyedihkan karena rakyat yang dijajah mengalami...
 - a. Pendidikan
 - b. Penindasan
 - c. Petualangan
 - d. Perjuangan
3. Alasan bangsa Eropa ingin menguasai Indonesia adalah...
 - a. Indonesia mempunyai laut yang luas
 - b. Indonesia memiliki banyak harta karun di laut
 - c. Indonesia memiliki teknologi yang maju
 - d. Indonesia kaya akan rempah-rempah
4. Bangsa Belanda yang datang ke Indonesia pada tahun 1596 dan mendarat di Banten dipimpin oleh...
 - a. Cornelis De Houtman
 - b. Vasso Da Gama
 - c. Pieter Both
 - d. Jan Pieterszoon
5. Latar belakang bangsa-bangsa Eropa datang ke Indonesia karena memiliki semboyan 3G, yaitu...
 - a. God, Globe, Glory
 - b. Gold, Gospel, Glory
 - c. God, Gospel, Glory
 - d. God, Gold, Gospel
6. Penjajahan harus dihapuskan di dunia karena...
 - a. Menyengsarakan rakyat
 - b. Membuat banyak negara baru
 - c. Menimbulkan budaya modern
 - d. Membuat negara yang dijajah cepat kaya

Z6. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

85


Nama : m. Jodit. Ali. R.
 No Absen : 19
 Kelas : V. / 5

Berilah tanda (x) huruf a, b, c atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

- Bangsa-bangsa di bawah ini pernah menjajah Indonesia, *kecuali*...
 - Portugis
 - Belanda
 - Perancis
 - Jepang
- Penjajahan merupakan peristiwa yang menyedihkan karena rakyat yang dijajah mengalami...
 - Pendidikan
 - Penindasan
 - Petualangan
 - Perjuangan
- Alasan bangsa Eropa ingin menguasai Indonesia adalah...
 - Indonesia mempunyai laut yang luas
 - Indonesia memiliki banyak harta karun di laut
 - Indonesia memiliki teknologi yang maju
 - Indonesia kaya akan rempah-rempah
- Bangsa Belanda yang datang ke Indonesia pada tahun 1596 dan mendarat di Banten dipimpin oleh...
 - Cornelis De Houtman
 - Vasso Da Gama
 - Pieter Both
 - Jan Pieterszoon
- Latar belakang bangsa-bangsa Eropa datang ke Indonesia karena memiliki semboyan 3G, yaitu...
 - God, Globe, Glory
 - Gold, Gospel, Glory
 - God, Gospel, Glory
 - God, Gold, Gospel
- Penjajahan harus dihapuskan di dunia karena...
 - Menyengsarakan rakyat
 - Membuat banyak negara baru
 - Menimbulkan budaya modern
 - Membuat negara yang dijajah cepat kaya

Z7. Hasil Pretest Kelas Kontrol

(59)



Nama : Sherlina Rama Dharma


No Absen : 19


Kelas : S.B

Berilah tanda (x) huruf a, b, c atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Bangsa-bangsa di bawah ini pernah menjajah Indonesia, *kecuali*...
 - a. Portugis
 - b. Belanda
 - c. Perancis
 - d. Jepang
2. Penjajahan merupakan peristiwa yang menyedihkan karena rakyat yang dijajah mengalami...
 - a. Pendidikan
 - b. Penindasan
 - c. Petualangan
 - d. Perjuangan
3. Alasan bangsa Eropa ingin menguasai Indonesia adalah...
 - a. Indonesia mempunyai laut yang luas
 - b. Indonesia memiliki banyak harta karun di laut
 - c. Indonesia memiliki teknologi yang maju
 - d. Indonesia kaya akan rempah-rempah
4. Bangsa Belanda yang datang ke Indonesia pada tahun 1596 dan mendarat di Banten dipimpin oleh...
 - a. Cornelis De Houtman
 - b. Vasso Da Gama
 - c. Pieter Both
 - d. Jan Pieterszoon
5. Latar belakang bangsa-bangsa Eropa datang ke Indonesia karena memiliki semboyan 3G, yaitu...
 - a. God, Globe, Glory
 - b. Gold, Gospel, Glory
 - c. God, Gospel, Glory
 - d. God, Gold, Gospel
6. Penjajahan harus dihapuskan di dunia karena...
 - a. Menyengsarakan rakyat
 - b. Membuat banyak negara baru
 - c. Menimbulkan budaya modern
 - d. Membuat negara yang dijajah cepat kaya

Z8. Hasil Pretest Kelas Kontrol





Nama : Piki


No Absen : 12

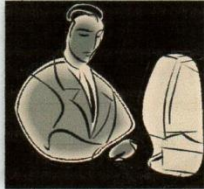
Kelas : 5A

Berilah tanda (x) huruf a, b, c atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Bangsa-bangsa di bawah ini pernah menjajah Indonesia, *kecuali*...
 - a. Portugis
 - b. Belanda
 - c. Perancis
 - d. Jepang
2. Penjajahan merupakan peristiwa yang menyedihkan karena rakyat yang dijajah mengalami...
 - a. Pendidikan
 - b. Penindasan
 - c. Petualangan
 - d. Perjuangan
3. Alasan bangsa Eropa ingin menguasai Indonesia adalah...
 - a. Indonesia mempunyai laut yang luas
 - b. Indonesia memiliki banyak harta karun di laut
 - c. Indonesia memiliki teknologi yang maju
 - d. Indonesia kaya akan rempah-rempah
4. Bangsa Belanda yang datang ke Indonesia pada tahun 1596 dan mendarat di Banten dipimpin oleh...
 - a. Cornelis De Houtman
 - b. Vasso Da Gama
 - c. Pieter Both
 - d. Jan Pieterszoon
5. Latar belakang bangsa-bangsa Eropa datang ke Indonesia karena memiliki semboyan 3G, yaitu...
 - a. God, Globe, Glory
 - b. Gold, Gospel, Glory
 - c. God, Gospel, Glory
 - d. God, Gold, Gospel
6. Penjajahan harus dihapuskan di dunia karena...
 - a. Menyengsarakan rakyat
 - b. Membuat banyak negara baru
 - c. Menimbulkan budaya modern
 - d. Membuat negara yang dijajah cepat kaya

Z9. Hasil Pretest Kelas Kontrol





Nama : WASIK

No Absen : 02


Kelas : 5B

Berilah tanda (x) huruf a, b, c atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Bangsa-bangsa di bawah ini pernah menjajah Indonesia, *kecuali*...
 - a. Portugis
 - b. Belanda
 - c. Perancis
 - d. Jepang
2. Penjajahan merupakan peristiwa yang menyedihkan karena rakyat yang dijajah mengalami...
 - a. Pendidikan
 - b. Penindasan
 - c. Petualangan
 - d. Perjuangan
3. Alasan bangsa Eropa ingin menguasai Indonesia adalah...
 - a. Indonesia mempunyai laut yang luas
 - b. Indonesia memiliki banyak harta karun di laut
 - c. Indonesia memiliki teknologi yang maju
 - d. Indonesia kaya akan rempah-rempah
4. Bangsa Belanda yang datang ke Indonesia pada tahun 1596 dan mendarat di Banten dipimpin oleh...
 - a. Cornelis De Houtman
 - b. Vasso Da Gama
 - c. Pieter Both
 - d. Jan Pieterszoon
5. Latar belakang bangsa-bangsa Eropa datang ke Indonesia karena memiliki semboyan 3G, yaitu...
 - a. God, Globe, Glory
 - b. Gold, Gospel, Glory
 - c. God, Gospel, Glory
 - d. God, Gold, Gospel
6. Penjajahan harus dihapuskan di dunia karena...
 - a. Menyengsarakan rakyat
 - b. Membuat banyak negara baru
 - c. Menimbulkan budaya modern
 - d. Membuat negara yang dijajah cepat kaya

Z10. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

62




Nama : SHOFIYAH RAMA DHARU

No Absen : 19

Kelas : 5.B

Berilah tanda (x) huruf a, b, c atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Bangsa-bangsa di bawah ini pernah menjajah Indonesia, *kecuali*...
 - a. Portugis
 - b. Belanda
 - c. Perancis
 - d. Jepang
2. Penjajahan merupakan peristiwa yang menyedihkan karena rakyat yang dijajah mengalami...
 - a. Pendidikan
 - b. Penindasan
 - c. Petualangan
 - d. Perjuangan
3. Alasan bangsa Eropa ingin menguasai Indonesia adalah...
 - a. Indonesia mempunyai laut yang luas
 - b. Indonesia memiliki banyak harta karun di laut
 - c. Indonesia memiliki teknologi yang maju
 - d. Indonesia kaya akan rempah-rempah
4. Bangsa Belanda yang datang ke Indonesia pada tahun 1596 dan mendarat di Banten dipimpin oleh...
 - a. Cornelis De Houtman
 - b. Vasso Da Gama
 - c. Pieter Both
 - d. Jan Pieterszoon
5. Latar belakang bangsa-bangsa Eropa datang ke Indonesia karena memiliki semboyan 3G, yaitu...
 - a. God, Globe, Glory
 - b. Gold, Gospel, Glory
 - c. God, Gospel, Glory
 - d. God, Gold, Gospel
6. Penjajahan harus dihapuskan di dunia karena...
 - a. Menyengsarakan rakyat
 - b. Membuat banyak negara baru
 - c. Menimbulkan budaya modern
 - d. Membuat negara yang dijajah cepat kaya

Z11. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol


(22)


Nama : Diki.....

No Absen : 10.....

Kelas : 5.B.....

Berilah tanda (x) huruf a, b, c atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Bangsa-bangsa di bawah ini pernah menjajah Indonesia, *kecuali*...
 - a. Portugis
 - b. Belanda
 - c. Perancis
 - d. Jepang
2. Penjajahan merupakan peristiwa yang menyedihkan karena rakyat yang dijajah mengalami...
 - a. Pendidikan
 - b. Penindasan
 - c. Petualangan
 - d. Perjuangan
3. Alasan bangsa Eropa ingin menguasai Indonesia adalah...
 - a. Indonesia mempunyai laut yang luas
 - b. Indonesia memiliki banyak harta karun di laut
 - c. Indonesia memiliki teknologi yang maju
 - d. Indonesia kaya akan rempah-rempah
4. Bangsa Belanda yang datang ke Indonesia pada tahun 1596 dan mendarat di Banten dipimpin oleh...
 - a. Cornelis De Houtman
 - b. Vasso Da Gama
 - c. Pieter Both
 - d. Jan Pieterszoon
5. Latar belakang bangsa-bangsa Eropa datang ke Indonesia karena memiliki semboyan 3G, yaitu...
 - a. God, Globe, Glory
 - b. Gold, Gospel, Glory
 - c. God, Gospel, Glory
 - d. God, Gold, Gospel
6. Penjajahan harus dihapuskan di dunia karena...
 - a. Menyengsarakan rakyat
 - b. Membuat banyak negara baru
 - c. Menimbulkan budaya modern
 - d. Membuat negara yang dijajah cepat kaya

Z12. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol


79

Nama : wasik
 No Absen : 02
 Kelas : 5B

Berilah tanda (x) huruf a, b, c atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Bangsa-bangsa di bawah ini pernah menjajah Indonesia, *kecuali*...
 - a. Portugis
 - b. Belanda
 - c. Perancis
 - d. Jepang
2. Penjajahan merupakan peristiwa yang menyedihkan karena rakyat yang dijajah mengalami...
 - a. Pendidikan
 - b. Penindasan
 - c. Petualangan
 - d. Perjuangan
3. Alasan bangsa Eropa ingin menguasai Indonesia adalah...
 - a. Indonesia mempunyai laut yang luas
 - b. Indonesia memiliki banyak harta karun di laut
 - c. Indonesia memiliki teknologi yang maju
 - d. Indonesia kaya akan rempah-rempah
4. Bangsa Belanda yang datang ke Indonesia pada tahun 1596 dan mendarat di Banten dipimpin oleh...
 - a. Cornelis De Houtman
 - b. Vasso Da Gama
 - c. Pieter Both
 - d. Jan Pieterszoon
5. Latar belakang bangsa-bangsa Eropa datang ke Indonesia karena memiliki semboyan 3G, yaitu...
 - a. God, Globe, Glory
 - b. Gold, Gospel, Glory
 - c. God, Gospel, Glory
 - d. God, Gold, Gospel
6. Penjajahan harus dihapuskan di dunia karena...
 - a. Menyengsarakan rakyat
 - b. Membuat banyak negara baru
 - c. Menimbulkan budaya modern
 - d. Membuat negara yang dijajah cepat kaya

Lampiran AA. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 10580UN25.115/LT/2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 DEC 2019

Yth. Kepala Sekolah
SDN Sumberpinang 02
di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Eva Silvia
NIM : 160210204012
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan : Januari 2020

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang saudara pimpin dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN Sumberpinang 02 Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si.

NIP. 196706251992031003

Lampiran AB. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERPINANG 02
Jl Ki Hajar Dewantara No 60 Pakusari
JEMBER – 68181
Email : sdnsumberpinang02@yahoo.com NPSN : 20549707

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : SLAMET, S.Pd
NIP : 196006210983031013
Jabatan : Kepala Sekolah SDN Sumberpinang 02 Jember
Unit Kerja : SDN Sumberpinang 02 Jember

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Eva Silvia**
NIM : **160210204012**
Program Studi : **PGSD Universitas Jember**

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan kegiatan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penerapan Metode *Scramble* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN Sumberpinang 02 Jember” guna memenuhi tugas akhir/ skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 08-14 Januari 2020.

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Januari 2020

Kepala SDN Sumbepinang 02 Jember


Slamet, S.Pd.
NIP. 196006210983031013

Lampiran AC. Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA

Nama : Eva Silvia
NIM : 160210204012
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 25 April 1998
Nama Orangtua
Ayah : Hasyim
Ibu : Harini
Alamat Asal : Dusun Damtelu RT 005 RW 001, Desa Kedunggebang, Kecamatan Tegaldlimo, Kabupaten Banyuwangi.
Alamat Tinggal : Jalan Baturaden No 02 Wisma Taylor, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember.
Telepon : 081232496740
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan
TK : TK Khadijah 41
SD : SDN 2 Kedunggebang
SMP : SMPN 1 Tegaldlimo
SMA : SMAN 1 Purwoharjo
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan